

LAPORAN KARYA TUGAS AKHIR
PILIHAN PENYUTRADARAAN FILM

**PENERAPAN GAYA PENYUTRADARAAN
REALISME PADA FILM FIKSI**

“LUNAS NEPI KA MODYAR”

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mencapai Derajat Sarjana Terapan Seni
Jurusan Televisi dan Film



RATUVINA DELVI ROSA

NIM. 203123080

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2024**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan penghormatan, saya mempersembahkan karya film tugas akhir ini, yang berjudul “Lunas Nepi Ka Modyar”, terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada kedua orang tua saya, yang telah memberikan cinta, dukungan, dan doa tanpa henti. Semoga karya ini bisa menjadi wujud terima kasih saya atas segala yang telah mereka berikan. Untuk seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi. Terima kasih atas segala dukungan moral dan material yang tak terhingga.

Kepada partner tugas akhir saya, Alifah Hana Viani, terima kasih atas perjuangan, dedikasi, dan kerja keras kita bersama dalam menyelesaikan karya ini. Tanpa kerja sama yang solid dan semangat yang saling mendukung, tugas akhir ini tidak akan bisa terwujud dengan baik. Kepada sahabat-sahabat saya yang telah menemani, mendukung, dan memberi inspirasi di setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas kebersamaan yang indah dan berbagai kenangan yang tercipta selama proses pembuatan film ini. Kalian adalah bagian tak terpisahkan dalam perjalanan hidup dan karya ini.

Serta ucapan terima kasih yang mendalam kepada seluruh tim yang telah bekerja keras dalam proses pembuatan film ini. Mulai dari para aktor, kru teknis, hingga semua pihak yang terlibat. Karya ini tidak akan terwujud tanpa kerja sama dan dedikasi dari setiap individu yang turut andil dalam produksi tugas akhir ini. Semoga karya ini bisa memberikan makna dan manfaat bagi semua yang terlibat serta menjadi bentuk apresiasi terhadap segala upaya dan kerja keras yang telah dilakukan. Terima kasih

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Minat Penyutradaraan Film Fiksi

PENERAPAN GAYA PENYUTRADARAAN REALISME PADA FILM FIKSI

“LUNAS NEPI KA MODYAR”

Dipersiapkan dan disusun oleh

RATUVINA DELVI ROSA

NIM. 203123080

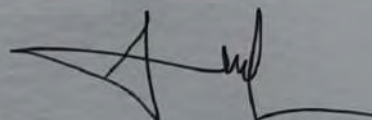
Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I



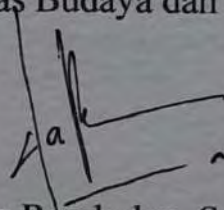
Anggit Surya Jatnika, S.Sn, M.Sn.
NIDN.0020059109

Pembimbing II



Imam Akhmad, M.Pd.
NIDN.0005079104

Ketua Jurusan Televisi dan Film
Fakultas Budaya dan Media



Dara Bunga Rembulan, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198612172014042001

PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Minat Penyutradaraan Film Fiksi

PENERAPAN GAYA PENYUTRADARAAN REALISME PADA FILM FIKSI

“LUNAS NEPI KA MODYAR”

Dipersiapkan dan disusun oleh
RATUVINA DELVI ROSA
NIM. 203123080

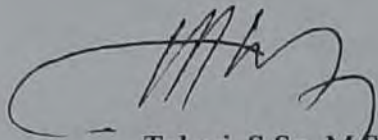
Telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji
Pada tanggal 11 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji
Ketua



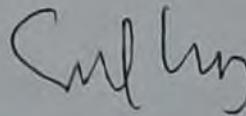
Anggit Surya Jatnika, S.Sn, M.Sn.
NIDN. 0020059109

Penguji I



Tohari, S.Sn, M.Sn.
NIDN.0007077203

Penguji II



Dr. Syamsul Barry, S.Sn., M. Hum.
NIDN.0025096908

Laporan Karya Film ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan untuk
memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni

Bandung, 18 Desember 2024
Dekan Fakultas Budaya dan Media

ISST BANDUNG



Dr. Cahya, S. Sen., M.Hum.
NIP. 196602221993021001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ratuvina Delvi Rosa

NIM : 203123080

Menyatakan bahwa Laporan Karya Tugas Akhir berjudul:

Penerapan Gaya Penyutradaraan Realisme Pada Film Fiksi "LUNAS NEPI KA MODYAR": Laporan dan karya film fiksi yang diproduksi merupakan karya saya sendiri bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, Oktober 2024

Yang menyatakan,



Ratuvina Delvi Rosa

NIM.203123080

ABSTRAK

Fenomena pinjaman *online* (pinjol) yang semakin marak di masyarakat, terutama di kalangan generasi muda, menjadi latar belakang penting dalam pengembangan film “Lunas Nepi Ka Modyar”. Film ini mengangkat kisah seorang mahasiswa yang terjerat dalam tren dan gaya hidup modern, yang akhirnya membuatnya terperangkap dalam pinjaman *online*. Dengan pengemasan yang menggabungkan gaya realisme dan komedi, film ini bertujuan untuk memvisualisasikan realitas kehidupan sehari-hari dan menyampaikan pesan moral melalui pendekatan yang ringan dan menghibur. Dengan menggunakan komedi sebagai alat untuk menyampaikan isu serius, diharapkan penonton dapat lebih mudah meresapi pesan yang ingin disampaikan. Maka dari itu terbentuklah rumusan ide penciptaan film ini di antaranya: bagaimana menginterpretasikan naskah “Lunas Nepi Ka Modyar” ke dalam struktur dramatika dalam film fiksi, bagaimana penerapan karakter terhadap pemeran dapat mendukung gaya realisme dalam film, serta bagaimana ekspresi dan gestur dalam film dapat menyampaikan emosi secara efektif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Selain itu, metode penciptaan yang digunakan mencakup tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Hasil penelitian menciptakan interpretasi naskah yang dikembangkan menjadi *master breakdown*, *callsheet*, dan karya film yang sesuai dengan visi dan misi sutradara. Dengan penerapan gaya realisme dan komedi, visi dan misi sutradara dalam “Lunas Nepi Ka Modyar” dapat diwujudkan secara optimal dan menghasilkan visualisasi film yang sesuai dengan harapan serta penyampaian pesan film yang tepat.

Kata kunci : komedi, penyutradaraan, pinjaman-*online*, realisme

ABSTRACT

The phenomenon of online loans that is increasingly prevalent in society, especially among the younger generation, is an important background in the development of the movie “Lunas Nepi Ka Modyar”. This movie tells the story of a college student who gets entangled in modern trends and lifestyles, which eventually leads him to be trapped in online loans. With a packaging that combines realism and comedy, the film aims to visualize the reality of everyday life and convey moral messages through a light and entertaining approach. By using comedy as a tool to convey serious issues, it is hoped that the audience can more easily absorb the message to be conveyed. Therefore, the formulation of ideas for the creation of this film includes: how to interpret the script of “Lunas Nepi Ka Modyar” into a dramatic structure in a fiction film, how the application of characters to the cast can support the realism style in the film, and how expressions and gestures in the film can convey emotions effectively. This research uses qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews, and literature studies. In addition, the creation method used includes pre-production, production, and post-production stages. The results of the research created an interpretation of the script that was developed into a master breakdown, callsheet, and film work in accordance with the director's vision and mission. With the application of realism and comedy styles, the director's vision and mission in “Lunas Nepi Ka Modyar” can be realized optimally and produce a film visualization that is in line with expectations and conveys the right film message.

Keywords: comedy, directing, online lending, realism

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga Laporan Karya sebagai salah satu persyaratan mutlak untuk kelulusan Tugas Akhir Diploma IV Jurusan Televisi dan Film, Fakultas Budaya dan Media, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung dapat terselesaikan..

Dalam kesempatan ini penulis tentu tidak dapat sampai pada titik ini tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan banyak ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu baik dukungan dalam segi moral, motivasi serta bimbingan kepada penulis. Penulis ingin mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
2. Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
3. Dara Bunga Rembulan, S.Sn., M.Sn., selaku ketua Jurusan Televisi dan Film dan juga selaku Wali dosen selama saya melaksanakan kegiatan perkuliahan di Kampus Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
4. Anggit Surya Jatnika, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing dalam proses tugas akhir ini telah memberikan banyak dukungan dan masukan terkait karya.

5. Imam Akhmad S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing dalam proses tugas akhir ini telah memberikan masukan terkait penulisan laporan tugas akhir.
6. Seluruh Dosen dan jajaran staf di Jurusan Televisi dan Film Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
7. Iis Kobtiah, selaku ibu dari penulis yang selalu memberikan dukungan dari segala aspek dan selalu mengusahakan apapun untuk penulis.
8. Kedua orang tua dan “Keluarga R” yang telah memberikan dukungan serta do’a selama proses perkuliahan.
9. Alifah Hana Viani, selaku partner Tugas Akhir yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis.
10. Sahabat serta kakak-kakak tingkat yang telah membantu selama penulisan laporan berlangsung.

Dalam penulisan Laporan Karya ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf dan sangat menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga tulisan ini bisa menjadi manfaat kelak bagi para pembacanya.

Bandung, Agustus 2024

Penulis,

Ratuvina Delvi Rosa

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN PERSEMBAHAN | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR | ii |
| PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Ide Penciptaan..... | 6 |
| C. Keaslian/Orisinalitas Karya | 6 |
| D. Metode Penelitian..... | 7 |
| E. Metode Penciptaan..... | 10 |
| F. Tujuan dan Manfaat | 12 |
| BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN | 14 |
| A. Kajian Subjek Film | 14 |
| B. Tinjauan Pustaka | 19 |
| C. Tinjauan Karya..... | 21 |
| BAB III KONSEP PEMBUATAN KARYA FILM | 24 |
| A. Konsep Naratif | 24 |
| B. Konsep Sinematik | 32 |
| BAB IV PROSES PENCIPTAAN | 46 |
| A. Pra Produksi | 46 |
| BAB V PENUTUP | 76 |
| A. Simpulan | 76 |

| | |
|---|-----------|
| B. Saran-saran..... | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 81 |
| LAMPIRAN..... | 84 |
| 1. Behind The Scene Produksi | 84 |
| 2. Naskah Film “Lunas Nepi Ka Modyar” | 89 |
| 3. Transkrip Wawancara | 113 |
| 4. <i>Master Breakdown</i> Film “Lunas Nepi Ka Modyar” | 121 |
| 5. <i>Callsheet</i> Film “Lunas Nepi Ka Modyar” | 125 |
| 6. Rancangan Anggaran Biaya Film “Lunas Nepi Ka Modyar” | 132 |
| 7. Kuwitansi Penyewaan Alat | 136 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Daftar Narasumber..... | 8 |
| Tabel 4. 1 Daftar Tim Produksi..... | 48 |
| Tabel 4. 2 Daftar Kebutuhan Alat..... | 53 |
| Tabel 4. 3 Jadwal Produksi | 54 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Adegan tidur melarat pada film Gampang Cuan (2023)..... | 21 |
| Gambar 2. 2 Adegan komedi pada film The Con-Heartist (2020) | 21 |
| Gambar 2. 3 Adegan makan bersama pada Film Orang Kaya Baru (2019) | 22 |
| Gambar 2. 4 Adegan mesra & komedi pada film Mohon Doa Restu (2023)..... | 22 |
| Gambar 2. 5 Adegan boncengan di motor pada film Pasutri Gaje (2024)..... | 23 |
| Gambar 3. 1 Pemotretan Jefri Nichol dalam film Ali Topan..... | 29 |
| Gambar 3. 2 Syifa Hadju dalam adegan film Mohon Doa Restu..... | 30 |
| Gambar 3. 3 Cut Mini dalam adegan film Mohon Doa Restu | 30 |
| Gambar 3. 4 Chico Kurniawan dalam pada film Penyalin Cahaya..... | 31 |
| Gambar 3. 5 Halaman depan Rumah Adit | 32 |
| Gambar 3. 6 Set Kamar Adit..... | 32 |
| Gambar 3. 7 Set Jalanan Kota Bandung..... | 33 |
| Gambar 3. 8 Set Coffeshop | 34 |
| Gambar 3. 9 Set Warung Kopi..... | 34 |
| Gambar 3. 10 Look Adit | 35 |
| Gambar 3. 11 Look Mamah | 36 |
| Gambar 3. 12 Look Icha..... | 36 |
| Gambar 3. 13 Look Arif..... | 37 |
| Gambar 3. 14 Pencahayaan Pada Film “Gampang Cuan” | 38 |
| Gambar 3. 15 Pencahayaan Pada Film “Keluarga Cemara” | 38 |
| Gambar 3. 16 Pencahayaan Pada Film “Mohon Doa Restu” | 39 |
| Gambar 3. 17 Ekspresi dan Gestur pada film Bumi Manusia..... | 40 |
| Gambar 3. 18 Ekspresi dan Gestur pada film Gampang Cuan | 40 |
| Gambar 3. 19 Ekspresi dan Gestur pada film Gampang Cuan | 41 |
| Gambar 3. 20 Ekspresi dan Gestur pada film The Con-Heartist..... | 41 |
| Gambar 3. 21 Shot dari film Mohon Doa Restu | 42 |
| Gambar 3. 22 Shot dari film Mohon Doa Restu | 42 |
| Gambar 3. 23 Shot dari film Mohon Doa Restu | 42 |
| Gambar 3. 24 Referensi Color Palette..... | 43 |

| | |
|---|----|
| Gambar 3. 25 Editing pada film Gampang Cuan..... | 44 |
| Gambar 3. 26 <i>Editing</i> grafis pada film Pasutri Gaje | 44 |
| Gambar 4. 1 PPM secara daring/online..... | 50 |
| Gambar 4. 2 PPM kru pertama kali secara luring | 51 |
| Gambar 4. 3 PPM kru ketiga..... | 51 |
| Gambar 4. 4 PPM kru keempat..... | 52 |
| Gambar 4. 5 Fairuz sebagai Adit..... | 55 |
| Gambar 4. 6 Luvita sebagai Icha..... | 55 |
| Gambar 4. 7 Uum sebagai Mamah..... | 55 |
| Gambar 4. 8 Athala sebagai Arif..... | 56 |
| Gambar 4. 9 Sherlyn sebagai Kasir..... | 56 |
| Gambar 4. 10 Rangga sebagai Tukang bensin | 56 |
| Gambar 4. 11 Danen sebagai Tukang Paket | 57 |
| Gambar 4. 12 Proses reading pertama..... | 57 |
| Gambar 4. 13 Proses reading dan rehearsel | 58 |
| Gambar 4. 14 Proses <i>blocking</i> | 58 |
| Gambar 4. 15 Proses rehearsel..... | 58 |
| Gambar 4. 16 Set rumah dapur | 60 |
| Gambar 4. 17 Set rumah ruang tamu | 60 |
| Gambar 4. 18 Sutradara memantau set dapur | 60 |
| Gambar 4. 19 Set coffeshop | 61 |
| Gambar 4. 20 Set lighting coffeshop..... | 61 |
| Gambar 4. 21 Sutradara memonitor adegan coffeshop | 61 |
| Gambar 4. 22 Adegan set jalanan | 62 |
| Gambar 4. 23 Sutradara membriefing talent | 62 |
| Gambar 4. 24 Adegan set jalanan malam hari | 62 |
| Gambar 4. 25 Take adegan set warkop | 63 |
| Gambar 4. 26 Adegan konflik warkop..... | 63 |
| Gambar 4. 27 Set adegan warkop | 63 |
| Gambar 4. 28 Set lighting pom mini..... | 64 |
| Gambar 4. 29 Adegan pom mini | 64 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4. 30 Potret Adit & Tukang Bensin..... | 64 |
| Gambar 4. 31 Rehearsel adegan Adit..... | 65 |
| Gambar 4. 32 Rehearsel adegan Adit & Icha..... | 65 |
| Gambar 4. 33 Rehearsel adegan Adit & Arif..... | 65 |
| Gambar 4. 34 Sutradara memonitor adegan coffeshop..... | 65 |
| Gambar 4. 35 Proses syuting hari pertama..... | 67 |
| Gambar 4. 36 Proses syuting hari kedua..... | 67 |
| Gambar 4. 37 Proses syuting hari ketiga..... | 68 |
| Gambar 4. 38 Kabel smokegun..... | 69 |
| Gambar 4. 39 Proses memperbaiki konslet..... | 69 |
| Gambar 4. 40 Set ruang tamu ambruk..... | 69 |
| Gambar 4. 41 Properti motor mogok..... | 70 |
| Gambar 4. 42 Proses editing offline..... | 73 |
| Gambar 4. 43 Sutradara, DOP & Editor mengedit bersama..... | 73 |
| Gambar 4. 44 Editor melakukan proses Offline..... | 73 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. 1 Sutradara memonitor adegan | 84 |
| Lampiran 1. 2 Sutradara memantau monitor camera | 84 |
| Lampiran 1. 3 Sutradara sedang memberikan arahan kepada penata gambar | 84 |
| Lampiran 1. 4 Sutradara, DOP & Ass cam memantau camera | 85 |
| Lampiran 1. 5 Sutradara memberikan arahan kepada talent | 85 |
| Lampiran 1. 6 Sutradara & Astrada memantau adegan | 85 |
| Lampiran 1. 7 Sutradara & DOP memantau adegan | 86 |
| Lampiran 1. 8 Sutradara & DOP memantau camera | 86 |
| Lampiran 1. 9 Sutradara memberikan arahan kepada talent | 86 |
| Lampiran 1. 10 Kru artisik memindahkan motor untuk di set | 87 |
| Lampiran 1. 11 Take adegan set jalanan | 87 |
| Lampiran 1. 12 Persiapan take | 87 |
| Lampiran 1. 13 Foto bersama semua kru dan talent | 88 |
| Lampiran 1. 14 Foto bersama kru | 88 |
| Lampiran 1. 15 Foto bersama talent | 88 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pinjaman *online* (pinjol) semakin menjadi sorotan karena dampak negatif yang ditimbulkannya. Meskipun menawarkan kemudahan akses dana, banyak pengguna terjebak utang akibat bunga tinggi dan biaya lainnya. Penagihan yang agresif dan pelanggaran *privasi* juga menjadi masalah serius. Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran akan dampak buruk terhadap stabilitas finansial individu, mendorong perlunya regulasi yang lebih ketat dan perlindungan konsumen yang lebih baik dalam industri pinjaman *online*.

Data terbaru menunjukkan bahwa penggunaan pinjaman *online* di kalangan mahasiswa di Bandung mengalami peningkatan signifikan. Menurut laporan tahunan dari Bank Indonesia (2024), jumlah mahasiswa di Bandung yang menggunakan pinjaman *online* mencapai sekitar 45.000 orang pada tahun 2023. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 25% dibandingkan dengan tahun 2022, ketika jumlah pengguna tercatat sebanyak 36.000 orang (Bank Indonesia, 2024:12). Peningkatan ini mencerminkan bahwa semakin banyak mahasiswa yang memanfaatkan pinjaman *online* untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Universitas Padjadjaran (2024) mengungkapkan bahwa 60% dari mahasiswa pengguna pinjaman *online* memanfaatkan dana tersebut untuk biaya sehari-hari dan biaya kuliah. Faktor utama yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan pinjaman *online* termasuk tekanan sosial, gaya hidup konsumtif, dan kebutuhan mendesak untuk

membiasai pendidikan. Studi ini menemukan bahwa mahasiswa sering terpengaruh oleh standar hidup dan tren yang ditampilkan di media sosial, yang mendorong mereka untuk mencari pinjaman sebagai solusi cepat (Universitas Padjadjaran, 2024:8).

Fenomena pinjaman *online* (pinjol) telah menjadi masalah serius yang memerlukan perhatian lebih, mengingat banyak individu yang belum sepenuhnya menyadari risiko jangka panjang dari ketergantungan terhadap layanan tersebut. Isu ini kemudian dijadikan ide dalam pengembangan skenario film, yang bertujuan untuk menggambarkan dampak negatif pinjaman *online* melalui pendekatan fiksi.

Untuk itu, dilakukan riset berupa observasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Observasi dilakukan dengan mengamati lingkungan kampus ISBI Bandung serta lingkungan pertemanan di Sukabumi, sementara wawancara dilakukan dengan narasumber terpilih yang memiliki pengalaman terkait dengan isu pinjol. Hasil dari riset ini menjadi dasar dalam cerita sebuah film, yang dalam hal ini merupakan film fiksi yang terinspirasi dari kisah nyata. Dengan alur yang mengisahkan tentang Adit, seorang mahasiswa yang terpengaruh oleh tren gaya hidup kekinian. Dalam usahanya mengikuti tren tersebut, Adit memutuskan untuk memanfaatkan pinjaman *online* sebagai solusi keuangan. Namun, keputusan tersebut justru membawa dampak negatif yang signifikan dalam kehidupannya, seiring dengan meningkatnya beban utang dan ketergantungan terhadap pinjaman *online*.

Film yang direncanakan menggabungkan dua elemen penting: komedi dan realisme. Penggunaan komedi dalam film ini bukan hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat untuk mengemas isu yang serius dengan cara yang lebih mudah diterima oleh masyarakat luas. Dengan pendekatan humor, diharapkan dapat menyentuh *audiens* secara emosional, sehingga mereka dapat memahami dan merasakan dampak negatif dari pinjaman *online* tanpa merasa terbebani oleh narasi yang terlalu berat.

Bordwell dan Thompson menjelaskan bahwa gaya realisme dalam film berfokus pada penciptaan ilusi dunia yang menyerupai kenyataan, dengan memanfaatkan teknik sinematik seperti pencahayaan alami, pengambilan gambar panjang, dan pemilihan lokasi nyata. Teknik-teknik ini digunakan untuk menggambarkan kehidupan sehari-hari secara objektif tanpa adanya manipulasi yang berlebihan (Bordwell & Thompson, 2016:176). Sementara itu, Schaefer mengungkapkan bahwa dalam film komedi, humor sering kali muncul dari kontras antara ekspektasi dan kenyataan, ketegangan yang timbul akibat situasi absurd, serta karakter yang diperbesar untuk menonjolkan ciri khas tertentu untuk menciptakan efek humor yang menghibur (Schaefer, 2017:88). Dengan demikian, kedua pendekatan ini menggambarkan bagaimana teknik sinematik digunakan untuk memengaruhi pengalaman penonton, baik dalam menggambarkan realitas maupun dalam menciptakan hiburan yang mengundang tawa.

Berdasarkan pemahaman tersebut, penggabungan elemen realisme dan komedi dalam film ini bertujuan untuk memvisualisasikan kisah Adit secara realistis, sekaligus mengangkat isu terkait pinjaman *online* dengan pendekatan

komedi. Hal ini diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara penyajian yang serius dan hiburan yang menghibur.

Penerapan gaya realisme dalam penyutradaraan dipilih untuk memberikan kedalaman pada karakter dan cerita yang disajikan. Dengan gaya ini, tokoh-tokoh dalam film ditampilkan secara lebih nyata dan dekat dengan realitas yang dihadapi oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Realisme ini tidak hanya bertujuan untuk menampilkan keaslian dalam karakterisasi, tetapi juga untuk memberikan gambaran tentang tantangan-tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa yang terjatuh dalam pinjaman *online*.

Pemilihan gaya realisme dalam pengemasan konsep ini didasarkan pada keinginan sutradara untuk memvisualisasikan seluruh elemen *mise en scene* dengan cara yang realistis, sehingga penonton dapat merasakan secara langsung pengalaman hidup Adit yang terjatuh dalam pinjaman *online*. Gaya realisme dipilih karena mampu menggambarkan kehidupan sehari-hari secara lebih autentik dan tanpa manipulasi berlebihan, yang memungkinkan penonton untuk terhubung secara emosional dengan kisah yang disampaikan. Oleh karena itu, gaya realisme lebih tepat diterapkan dalam film ini dibandingkan dengan gaya penyutradaraan lainnya, seperti gaya ekspositori atau observasi, yang cenderung lebih bersifat informatif atau pasif dalam menyajikan cerita.

Sebagai sutradara, terdapat kebebasan penuh dalam mengarahkan keseluruhan proses penceritaan, mulai dari pemilihan aktor, interpretasi naskah, hingga penataan visual dan emosional yang diinginkan. Kebebasan ini menjadi salah satu daya tarik utama karena memberikan ruang untuk menyampaikan

gagasan, emosi, serta pesan-pesan sosial maupun personal yang terkandung dalam skenario yang telah ditulis. Murch (2019:45) menyatakan bahwa seorang sutradara berperan sebagai pengarah visi film yang memiliki tanggung jawab untuk menyatukan berbagai elemen artistik dan teknis, mulai dari pengambilan gambar hingga pengeditan, guna mewujudkan cerita yang ingin disampaikan. Sementara itu, Yates (2021:72) menambahkan bahwa tugas seorang sutradara tidak hanya terbatas pada pengarahan akting dan teknis, tetapi juga mencakup penciptaan suasana emosional yang mendalam bagi penonton melalui keputusan-keputusan visual dan naratif yang diambil selama proses produksi.

Dalam pengembangan karya ini, film dijadikan sebagai sebuah karya yang merefleksikan gaya, visi, dan pendekatan artistik yang unik, yang nantinya dapat menjadi ciri khas dalam setiap karya film yang dihasilkan. Dengan menciptakan identitas yang kuat, diharapkan film ini dapat diingat bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai karya yang memiliki kedalaman pesan dan dampak emosional yang signifikan bagi penontonnya. Dengan menghadirkan situasi yang realistis, diharapkan pesan moral yang ingin disampaikan dalam film dapat lebih efektif menjangkau penonton, memungkinkan mereka untuk merasakan dan memahami kompleksitas masalah yang diangkat.

Edukasi melalui media film dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa yang sering kali menjadi korban dari tekanan gaya hidup dan standar sosial yang tinggi. Melalui film ini, diharapkan masyarakat, khususnya mahasiswa, dapat lebih kritis dan melekat terhadap bahaya pinjaman *online*, serta memahami bahwa solusi finansial instan

seperti ini justru berpotensi memperburuk keadaan. Kecenderungan untuk terus-menerus bergantung pada pinjaman *online* berisiko menyebabkan ketergantungan yang merugikan, yang pada akhirnya menyulitkan mereka yang terjebak di dalamnya.

Dengan demikian, melalui pendekatan visual dan naratif yang kuat, diharapkan film ini dapat membuka mata penonton terhadap bahaya yang mengintai di balik kemudahan akses pinjaman *online*, serta mendorong mereka untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan finansial.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, maka terbentuklah ide-ide rumusan penciptaan yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagaimana menginterpretasikan naskah “Lunas Nepi Ka Modyar” ke dalam struktur dramatika pada film fiksi ?
- 2) Bagaimana penerapan karakter dalam film terhadap pemeran dapat mendukung penerapan gaya realisme dalam film fiksi “Lunas Nepi Ka Modyar”?
- 3) Bagaimana memvisualisasikan ekspresi dan gestur dalam menyampaikan emosi pada film fiksi “Lunas Nepi Ka Modyar”?

C. Keaslian/Orisinalitas Karya

Film "Gampang Cuan" dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan karya film yang sedang diproduksi, tetapi film yang dibuat memiliki perbedaan yang signifikan dengan referensi tersebut. Dengan mengangkat tema dampak

negatif dari pinjaman *online* terhadap mahasiswa, bermaksud untuk memvisualkan penguatan karakter pada tokoh utama dalam film ini. Pendekatan naratif, latar belakang karakter, pemeran pendukung, serta *mise en scene* yang ditampilkan menjadi unsur pembeda yang mendukung bahwa ide pembuatan karya film ini merupakan orisinal.

Dalam film yang sedang diproduksi “Lunas Nepi Ka Modyar” merupakan film bergenre drama komedi yang menceritakan tentang tokoh utama yang mengejar gaya hidup melalui pinjaman *online*. Di mana dalam film ini akan melibatkan tokoh pendukung yang menjadi acuan tokoh utama dalam perjalanannya melunasi hutang. Latar belakang keadaan ekonomi tokoh akan dijelaskan, dan pendekatan tema komedi diharapkan dapat menambah daya tarik pada film ini. Penggunaan bahasa Sunda, bahasa lokal, dalam film ini bertujuan untuk memberikan sentuhan budaya dan mendekatkan film dengan masyarakat sehingga terasa lebih nyata (realistis).

D. Metode Penelitian

Creswell (2018:45) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh individu atau kelompok, melalui pengumpulan data deskriptif yang bersifat naratif, seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif subjek secara holistik, memahami konteks sosial dan budaya, serta memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti.

a. Observasi

Observasi dilakukan pada Desember 2023 hingga Februari 2024 dengan mengamati lingkungan kampus ISBI Bandung dan lingkungan pertemanan yang bertempat di kota Bandung dan Sukabumi.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara tidak terstruktur digunakan sebagai metode pengumpulan data. Pertanyaan-pertanyaan dasar yang telah disiapkan dikembangkan secara langsung saat berhadapan dengan narasumber. Hal ini menghasilkan informasi yang lebih meluas, tetapi tetap berada dalam konteks ide dan cerita yang relevan. Wawancara dilakukan dengan dua subjek sebagai narasumber.

Tabel 2. 1 Daftar Narasumber

| No. | Nama | Umur | Profesi | Alamat |
|-----|-----------------|----------|-----------|-----------------------------------|
| 1 | Vionita Desyana | 22 Tahun | Mahasiswi | Jalan Banjaran, Bandung |
| 2 | Muhammad Arif N | 22 Tahun | Mahasiswa | Jalan Gatot Subroto, Kota Bandung |

Vionita Desyana merupakan narasumber utama yang memberikan informasi terkait pengalamannya sebagai pengguna pinjaman online. Sementara itu, Muhammad Arif N berperan sebagai narasumber yang memberikan perspektif mengenai lingkungan sekitar yang terjerat pinjaman online.

c. Studi Pustaka

Artikel yang diterbitkan oleh Kompas.com mengungkapkan bahwa mahasiswa menyumbang sekitar 30% dari total pengguna pinjaman *online* di Indonesia pada tahun 2023, dengan jumlah mencapai 9 juta orang. Artikel tersebut menyoroti tingginya kebutuhan finansial dan kemudahan akses sebagai faktor utama di balik peningkatan ini (Kompas.com, 2023). Selanjutnya, laporan dari Lembaga Penelitian dan Pengembangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) mencatat bahwa jumlah mahasiswa pengguna pinjaman *online* pada tahun 2023 tercatat sekitar 8,2 juta, dengan sebagian besar pinjaman digunakan untuk biaya hidup dan pendidikan (LP3ES, 2023:80).

Selain itu, laporan dari Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) mencatat bahwa peneroran oleh pihak ketiga, seperti *debt collector*, menjadi masalah yang semakin sering dilaporkan. Laporan YLKI pada tahun 2024 menunjukkan bahwa 45% dari total pengaduan terkait pinjaman *online* melibatkan peneroran yang mengancam dan intimidasi terhadap peminjam (Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, 2024:34).

Masalah penyebaran data secara ilegal juga menjadi isu yang signifikan. Laporan oleh Komisi Perlindungan Data Pribadi (KPDP) pada tahun 2024 mengungkapkan bahwa terdapat lonjakan kasus kebocoran data pribadi yang melibatkan platform pinjaman *online*. Kasus terbaru menunjukkan bahwa lebih dari 2 juta data pribadi pengguna tersebar secara ilegal, sering kali digunakan untuk kepentingan pemasaran atau penipuan (Komisi Perlindungan Data Pribadi, 2024:45).

Mahasiswa yang terjebak dalam utang pinjaman *online* sering mengalami dampak negatif seperti penurunan kesehatan mental, gangguan akademik, dan masalah finansial jangka panjang. Penelitian oleh Safitri menunjukkan bahwa stres dan kecemasan terkait utang pinjaman dapat memengaruhi kesehatan mental mahasiswa, serta mengganggu performa akademik mereka (Safitri, 2023:25). Selain itu, Widiyanto mencatat bahwa ketidakmampuan untuk melunasi utang dapat menyebabkan masalah finansial yang berkepanjangan, memengaruhi reputasi sosial, dan menghambat kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka (Widiyanto, 2023:17).

E. Metode Penciptaan

Penciptaan film merupakan proses yang melibatkan beberapa tahapan yang saling berkaitan. Metode ini mencakup tiga tahap utama: pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi.

1. Pra-Produksi

Pra-Produksi adalah tahap persiapan sebelum pengambilan gambar film. Pada tahap ini, berbagai elemen penting dipersiapkan, antara lain:

a. *Casting*: Menyeleksi dan merekrut aktor untuk peran-peran dalam film.

Proses ini melibatkan audisi dan pemilihan aktor yang sesuai dengan karakter dalam naskah.

- b. Perencanaan Lokasi: Menentukan dan menyiapkan lokasi syuting yang sesuai dengan kebutuhan cerita. Ini juga melibatkan perizinan dan pengaturan logistik lokasi.
- c. Pembuatan Jadwal: Menyusun jadwal produksi yang mencakup waktu untuk pengambilan gambar, penyusunan set, dan kegiatan lainnya.
- d. Desain Produksi: Mengatur desain set, kostum, dan properti yang diperlukan untuk mendukung visual dan atmosfer film (Katz, 1991:89).

2. Produksi

Produksi adalah tahap di mana pengambilan gambar film dilakukan. Aktivitas utama pada tahap ini meliputi:

- a. Pengambilan Gambar: Melaksanakan syuting sesuai dengan jadwal dan skenario. Ini mencakup pengambilan gambar adegan, pengaturan pencahayaan, dan rekaman suara.
- b. Manajemen Tim: Mengatur koordinasi antara kru film, aktor, dan semua pihak yang terlibat dalam proses produksi.
- c. Perekaman Suara: Mengambil dialog dan efek suara yang diperlukan untuk film

3. Pasca-Produksi

Pasca-Produksi adalah tahap akhir yang melibatkan pengolahan dan penyempurnaan hasil film. Aktivitas utama pada tahap ini meliputi:

- a. *Editing*: Mengedit rekaman film untuk menyusun urutan adegan yang sesuai dengan naskah dan alur cerita. Proses ini juga termasuk pemilihan *take* terbaik dan penyuntingan visual.

- b. Penyuntingan Suara dan Musik: Menambahkan dan menyesuaikan efek suara, musik latar, dan dialog untuk meningkatkan kualitas audio film.
- c. *Color Grading*: Mengatur dan memperbaiki warna film untuk mencapai estetika visual yang diinginkan.
- d. Finalisasi: Menyelesaikan format akhir film, termasuk pembuatan master salinan dan distribusi

F. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Dalam pembuatan karya film ini memiliki tujuan diantaranya adalah:

- a. Menjelaskan tahapan interpretasi naskah “Lunas Nepi Ka Modyar” ke dalam struktur dramatika sebuah film fiksi.
- b. Menjelaskan penerapan karakter dalam film “Lunas Nepi Ka Modyar” melalui penerapan gaya realisme terhadap pemeran.
- c. Memaparkan visualisasikan emosi penonton melalui ekspresi dan gestur yang disampaikan oleh pemeran ke dalam film fiksi “Lunas Nepi Ka Modyar”.

2. Manfaat

a. Manfaat Khusus

Manfaat untuk pribadi, menjadi bahan untuk pengembangan diri dalam pembuatan karya film khususnya dalam bidang penyutradaraan. Menjadi ajang untuk merealisasikan ide atau keresahan sendiri ke dalam sebuah karya film.

b. Manfaat Umum

Manfaat bagi masyarakat adalah untuk memberikan gambaran mengenai dampak negatif pinjaman *online*, khususnya pada mahasiswa, serta memberikan edukasi tentang pentingnya mengelola keuangan dengan bijak. Selain itu, karya ini diharapkan dapat menjadi hiburan yang sarat dengan nilai moral. Karya ini juga bertujuan untuk menjadi motivasi bagi para mahasiswa Institut Seni Budaya Indonesia Bandung untuk terus berkreasi dalam dunia sinema, khususnya dalam melestarikan budaya Sunda dan memberikan keragaman karya visual melalui berbagai genre.



BAB II

KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN

A. Kajian Subjek Film

Riset dilakukan dengan pendekatan teknik kualitatif dan memperoleh data melalui proses wawancara dengan narasumber terkait pinjaman *online*. Wawancara dilakukan pada 3 Desember 2023 di Urban Cafe Bandung. Pada proses wawancara tersebut diajukan beberapa pertanyaan terkait pinjaman *online*. Menurut narasumber yang diwawancarai beliau sudah terjun ke dalam dunia pinjaman *online* dari tahun 2022. Alasan tergiur meminjam karena mendapatkan limit besar sekitar lima juta dan dapat meminjam dengan jumlah sedikit dan berpikir dapat bisa membayar dengan mudah karena memiliki pekerjaan sampingan sebagai barista *part time*.

Faktor lain meminjam karena kurangnya dana atau uang yang diberikan orang tua untuk memenuhi kebutuhan *lifestyle*. Awal meminjam tiga ratus ribu dengan tiga kali cicilan. Jadi sekitar delapan puluh ribu per bulan. Awal pinjaman terbayar dengan lancar karena di rasa mampu membayar narasumber tergiur kembali untuk mengajukan pinjaman dengan nominal yang lebih tinggi dari sebelumnya. Hal ini terus terjadi berulang hingga narasumber meminjam terbesar sebanyak delapan juta rupiah.

Dengan bunga yang kecil dan ketika dua hari masuk jatuh tempo pihak pinjol tidak menagih secara arogan tetapi hanya mengingatkan melalui pesan *whatsapp* itu yang membuat narasumber tidak merasa terancam dan tidak merasa kapok untuk meminjam terus menerus. Alasan dijadikannya narasumber sebagai subjek dari penelitian ini karena narasumber sudah berkecimpung dan merasakan secara langsung bagaimana proses pinjaman *online* itu dilakukan. Selain itu, narasumber sudah merasakan segala dampak dari jeratan pinjaman *online* itu sendiri.

Mahasiswa seringkali menghadapi berbagai tantangan keuangan yang mendorong mereka untuk menggunakan pinjaman *online*. Salah satu alasan utama adalah gaya hidup yang sering kali dipengaruhi oleh norma sosial dan tekanan untuk memenuhi standar tertentu. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan adalah:

Tekanan sosial dan kebutuhan untuk menunjukkan Status Sosial. Mahasiswa sering merasa tertekan untuk mengikuti tren dan gaya hidup yang sedang populer di kalangan teman sebaya atau di media sosial. Kebutuhan untuk memperlihatkan status sosial, seperti memiliki gadget terbaru, *fashion* terkini, atau berpartisipasi dalam acara sosial, dapat mendorong mahasiswa untuk mencari pinjaman *online* sebagai solusi cepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Widianto, 2023:14).

Gaya hidup konsumtif dan konsumsi barang mewah. Adanya dorongan untuk membeli barang-barang mewah atau berperilaku konsumtif juga berkontribusi pada keputusan mahasiswa untuk meminjam uang secara *online*. Mahasiswa sering terpapar iklan dan promosi yang menggiurkan, yang membuat mereka merasa perlu untuk memenuhi gaya hidup konsumtif yang mereka lihat di sekitar mereka (Susilo, 2023:10).

Pengaruh media sosial. Media sosial memainkan peran besar dalam membentuk persepsi gaya hidup di kalangan mahasiswa. Konten yang menampilkan gaya hidup glamor dan konsumsi barang-barang mewah dapat memicu rasa iri dan keinginan untuk mengikuti tren yang sama, sering kali tanpa mempertimbangkan dampak finansialnya (Sari, 2022:7).

Kurangnya kesadaran tentang dampak jangka panjang. Banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya menyadari dampak jangka panjang dari utang pinjaman *online*. Mereka mungkin lebih fokus pada kepuasan instan yang didapat dari memenuhi kebutuhan gaya hidup saat ini tanpa mempertimbangkan beban utang yang mereka hadapi di masa depan (Prabowo, 2022:15).

Hal ini mendukung ide dalam pembuatan karya film. Serta keputusan pemilihan judul “Lunas Nepi Ka Modyar” pun merujuk dari hasil pengembangan wawancara yang dilakukan bersama narasumber. Judul film "Lunas Nepi Ka Modyar" dipilih untuk mencerminkan tema utama yang diangkat dalam film, yaitu isu pinjaman *online*. Kata "Lunas" secara eksplisit menunjukkan bahwa utang telah dilunasi dan permasalahan yang timbul akibat utang tersebut telah diselesaikan. Di sisi lain, frase “-Nepi Ka Modyar” yang diambil dari bahasa Sunda menambah dimensi budaya dan identitas lokal dalam film ini. Ungkapan “Nepi Ka Modyar” mengacu pada kondisi di mana seseorang harus menghadapi kesulitan berat, bahkan sampai mengorbankan segala sesuatu untuk melunasi utangnya. Penggunaan bahasa Sunda dalam judul ini memberikan nuansa lokal yang memperkuat konteks cerita dan menambah keunikan film.

Pemilihan frase ini tidak hanya memperkaya identitas budaya film, tetapi juga selaras dengan penerapan gaya realisme dalam narasi. Dalam gaya realisme, film berusaha mencerminkan kehidupan nyata dengan segala kompleksitas dan tantangannya. Judul "Lunas Nepi Ka Modyar" mencerminkan realitas keras yang dihadapi oleh tokoh utama, yaitu beban utang yang berat dan perjuangan untuk menuntaskan tanggung jawab finansial. Gaya realisme dalam film ini menampilkan

situasi dan karakter yang menunjukkan dampak nyata dari utang, serta kesulitan yang timbul dalam proses pelunasannya. Di sisi lain, film ini juga mengadopsi elemen komedi, yang membantu menyajikan tema ini dalam bentuk yang lebih ringan dan menghibur.

Pemilihan judul yang mengandung elemen bahasa lokal dan istilah yang mencerminkan situasi mendukung penerapan gaya komedi dengan cara yang satir dan humoris. Komedi digunakan untuk menyoroti absurditas dan ironi yang mungkin muncul dari situasi utang serta untuk mengungkapkan kritik sosial dengan cara yang menghibur.

Secara keseluruhan, judul "Lunas Nepi Ka Modyar" secara efektif mencerminkan kombinasi antara isu pinjaman *online*, identitas budaya, serta penerapan gaya realisme dan komedi dalam film. Judul ini tidak hanya menggambarkan perjuangan dan ketegangan yang dihadapi oleh tokoh utama, tetapi juga memperkaya narasi dengan sentuhan lokal yang unik dan humoris, sesuai dengan pendekatan yang diambil dalam pembuatan film.

Dalam menyutradarai film tentang dampak pinjaman *online* pada mahasiswa, gaya realisme sangat penting untuk menggambarkan realitas kehidupan sehari-hari dengan akurat. Gaya ini menekankan pada representasi yang autentik dari pengalaman narasumber, seperti yang terlihat dalam wawancara yang dilakukan. Menurut Bordwell dan Thompson, realisme dalam film berfokus pada detail yang benar-benar mencerminkan kehidupan nyata (Bordwell & Thompson, 2017:112). Oleh karena itu, penggambaran pengalaman narasumber yang mengalami berbagai tantangan akibat pinjaman *online* seperti dorongan untuk

meminjam lebih besar dan sikap penagihan yang lembut dapat ditampilkan secara mendetail dalam film untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada penonton mengenai dampak negatif pinjol.

Sementara gaya realisme menggambarkan pengalaman secara akurat, penggunaan komedi dapat membuat topik yang berat menjadi lebih mudah dicerna. Schaefer (2020) menjelaskan bahwa komedi dapat mengurangi ketegangan dan memberikan perspektif yang lebih ringan tentang isu-isu serius (Schaefer, 2020:134). Dalam konteks film ini, komedi dapat digunakan untuk menyoroti dilema dan konflik yang dihadapi mahasiswa dengan cara yang menghibur, seperti menyajikan momen-momen lucu terkait usaha untuk melunasi utang atau interaksi dengan layanan pinjaman.

Mengintegrasikan gaya realisme dan komedi dalam penyutradaraan film tentang pinjaman *online* memberikan keseimbangan antara penyajian fakta dan hiburan. Realisme memastikan bahwa pengalaman nyata dari narasumber seperti kesulitan membayar pinjaman dan mekanisme penagihan melalui peneroran telepon digambarkan dengan akurat. Sementara itu, elemen komedi dapat digunakan untuk meringankan suasana dan membuat cerita lebih menarik tanpa mengurangi substansi pesan. Dengan demikian, film tidak hanya mengedukasi penonton tentang dampak pinjaman *online* tetapi juga menyajikan cerita dengan cara yang dapat diterima dan dinikmati.

B. Tinjauan Pustaka

Seger (2010:115) menekankan Penyutradaraan yang baik melibatkan pemahaman mendalam tentang skenario serta kemampuan untuk menerjemahkan visi sutradara ke dalam bentuk visual yang kuat. Sutradara harus dapat mengarahkan aktor dan menyusun adegan dengan cara yang mendukung cerita. Rabiger (2013:55) mengemukakan bahwa seorang sutradara berfungsi sebagai pengarah utama yang tidak hanya memimpin aktor, tetapi juga mengatur elemen-elemen lain seperti sinematografi dan desain produksi untuk menciptakan kesatuan dalam penceritaan.

Bordwell dan Thompson (2017:112) dalam karya mereka “Film Art: An Introduction” membahas secara mendalam berbagai gaya dan teknik dalam pembuatan film, termasuk gaya realisme. Gaya realisme, sebagaimana dijelaskan oleh Bordwell dan Thompson, berfokus pada representasi kehidupan nyata dengan detail yang akurat dan menyeluruh. Menurut mereka, gaya ini bertujuan untuk menciptakan ilusi realitas yang dapat dipercaya oleh penonton, dengan menghindari penyimpangan atau gaya visual yang berlebihan.

Selain itu Bordwell & Thompson (2017:114-116) pun menjelaskan bahwa penerapan gaya realisme melibatkan penggunaan pencahayaan yang alami, pengambilan gambar yang panjang (*long takes*), dan penekanan pada detail lingkungan sekitar. Film yang menerapkan gaya realisme berusaha untuk membuat penonton merasa berada di dalam dunia yang ditampilkan, dengan penceritaan yang mendekati kenyataan dan representasi yang tidak diolah secara berlebihan. *Contemporary Society*” membahas bagaimana komedi digunakan dalam film untuk

menghadapi isu-isu serius dengan cara yang lebih ringan dan menghibur. Schaefer menjelaskan bahwa komedi berfungsi sebagai alat untuk mengurangi ketegangan dan membuat topik yang sensitif lebih mudah diakses oleh *audiens*. Dalam film drama komedi, elemen komedi sering digunakan untuk menyoroti konflik atau dilema dengan cara yang lucu, tanpa mengurangi substansi pesan yang ingin disampaikan.

Komedi dalam film drama dapat melibatkan berbagai teknik, seperti situasi konyol, dialog yang tajam, dan karakter yang memiliki keunikan atau kecerdikan yang menambah elemen humor. Teknik-teknik ini dapat membantu penonton untuk terhubung dengan cerita secara emosional sambil tetap menikmati hiburan yang disajikan (Schaefer, 2020:136).

Penerapan teori-teori ini dalam pembuatan film drama komedi “Lunas Nepi Ka Modyar”. Dengan menggunakan gaya realisme menciptakan penggambaran yang autentik mengenai dampak pinjaman *online* pada mahasiswa, memastikan bahwa elemen-elemen seperti pencahayaan alami, pengambilan gambar panjang, dan detail lingkungan dapat memberikan ilusi realitas yang mendalam kepada penonton. Sementara itu, elemen komedi diterapkan untuk menyajikan konflik dan dilema yang dihadapi oleh karakter-karakter dalam film dengan cara yang menghibur, mengurangi ketegangan, dan membuat isu tersebut lebih mudah diterima tanpa mengurangi substansi pesan film.

C. Tinjauan Karya

1. Gampang Cuan (2023)



Gambar 2. 1 Adegan tidur melarat pada film Gampang Cuan (2023)
(Sumber: Tangkapan layar dari film Gampang Cuan oleh Ratuvinia , 03/08/24)

Film “Gampang Cuan” menjadi acuan bagi dalam pengembangan plot cerita, penguatan karakter, serta penerapan gaya realisme dan komedi yang digunakan dalam karya ini. Pendekatan ini membantu menciptakan karakter yang kuat dan narasi yang otentik tetapi tetap menghibur, sesuai dengan konsep karya yang ingin disampaikan.

2. *The Con-Heartist* (2020)



Gambar 2. 2 Adegan komedi pada film *The Con-Heartist* (2020)
(Sumber: Tangkapan layar dari film *The Con-Heartist* oleh Ratuvinia , 03/08/24)

Film “*The Con-Heartist*” memberikan inspirasi dalam hal *acting*, gestur, serta penggambaran konflik dalam skenario. Film ini memberikan contoh penerapan gaya realisme yang disertai dengan elemen komedi, yang sesuai dengan visi misi dalam membangun karakter dan dinamika cerita.

3. Orang Kaya Baru (2019)



Gambar 2. 3 Adegan makan bersama pada Film Orang Kaya Baru (2019)
(Sumber: Tangkapan layar dari film Orang Kaya Baru oleh Ratuvinia , 03/08/24)

Film “Orang Kaya Baru” juga menjadi sumber inspirasi terutama dalam hal *acting*, cerita, komedi, dan penerapan realisme. Kombinasi unsur-unsur ini dalam film tersebut memperkuat konsep yang diusung, yakni menghadirkan cerita yang realistis dengan bumbu humor yang segar.

4. Mohon Doa Restu



Gambar 2. 4 Adegan mesra & komedi pada film Mohon Doa Restu (2023)
(Sumber: Tangkapan layar dari film Mohon Doa Restu oleh Ratuvinia , 03/08/24)

Dari segi visual, film “Mohon Doa Restu” menjadi acuan dalam menciptakan mood and look serta color grading. Film ini memberikan contoh bagaimana suasana emosional dapat dibangun melalui pencahayaan dan palet warna yang konsisten, yang diadaptasi dalam pembuatan karya ini.

5. Pasutri Gaje (2024)



Gambar 2. 5 Adegan boncengan di motor pada film Pasutri Gaje (2024)
(Sumber: Tangkapan layar dari film Pasutri Gaje oleh Raturvina , 03/08/24)

Film “Pasutri Gaje” menginspirasi dalam penerapan pop art, khususnya dalam transisi visual. Penggunaan konsep pop art dalam transisi film tersebut mendorong untuk mengemas *credit title* dengan gaya serupa, memberikan sentuhan visual yang unik dan menarik pada akhir karya.

BAB III

KONSEP PEMBUATAN KARYA FILM

A. Konsep Naratif

1. Ide

Ide utama dari film ini adalah menggambarkan dampak pinjaman *online* terhadap mahasiswa. Fenomena pinjaman *online* yang semakin marak, terutama di kalangan mahasiswa, telah menjadi masalah serius. Banyak mahasiswa saat ini terjat dalam pinjaman *online*, dan situasi ini tidak dapat diabaikan.

Inspirasi untuk film ini berawal dari kisah nyata sahabat penulis, yang menceritakan betapa sulitnya mencari uang untuk melunasi hutang pinjaman *online*. Melalui riset yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka, ditemukan data bahwa sebagian besar mahasiswa saat ini terlibat dalam pinjaman *online*. Alasan utama yang mendasari mereka untuk melakukan pinjaman *online* sering kali berkaitan dengan gaya hidup, tuntutan biaya kuliah, serta kebutuhan sehari-hari yang tidak tercukupi. Latar belakang ekonomi yang menengah ke bawah juga menjadi faktor pendorong. Fenomena ini menimbulkan keresahan untuk mengeksplorasi isu ini melalui karya film.

a. Identitas Film

| | |
|-----------|---|
| Judul | : “Lunas Nepi Ka Modyar” |
| Tema | : Dampak dari pinjaman <i>online</i> pada mahasiswa |
| Genre | : Fiksi |
| Sub-Genre | : Drama Komedi |

Alur : Linear
Durasi : 30 Menit
Bahasa : Indonesia, Sunda
Resolusi : 1920x1080px
Format : MP4/H.264
Frame Rate : 24fps
Aspek Rasio : 16:9

b. Target Penonton

Usia : Remaja (13+)
SES : A.B.C
Gender : Non Gender

c. Lokasi dan Waktu

Lokasi produksi dilakukan di daerah Bandung kota dengan waktu kurang lebih tiga hari.

2. Judul

Judul karya film ini adalah "Lunas Nepi Ka Modyar". Pemilihan judul ini didasarkan pada tema utama film yang berkaitan dengan hutang. Kata "Lunas" mengindikasikan bahwa suatu hutang telah terbayar dan segala permasalahan terkait telah terselesaikan. Penambahkan frase "-Nepi Ka Modyar," yang merupakan ungkapan dalam bahasa Sunda. Penggunaan bahasa Sunda dalam judul ini dimaksudkan untuk memberikan sentuhan identitas dan keunikan pada film, dengan menggabungkan bahasa Indonesia dan Sunda. Secara tersirat, kata "Modyar" bermakna bahwa tokoh utama dalam film ini menghadapi

kesulitan hingga harus mengorbankan segala sesuatu hanya untuk melunasi hutang-hutangnya. Oleh karena itu, judul "Lunas Nepi Ka Modyar" dipilih sebagai representasi yang kuat dari perjuangan yang dihadapi oleh tokoh utama dalam cerita.

3. Tema

Tema film ini adalah dampak pinjaman *online* terhadap mahasiswa. Keresahan mengenai banyaknya mahasiswa yang terjerat dalam kasus pinjaman *online* menjadi alasan utama memilih tema ini sebagai fokus utama dalam karya film yang dibuat.

4. Genre

Film "Lunas Nepi Ka Tewas" ini mengusung subgenre drama komedi. Alur cerita dalam film ini disajikan dengan sentuhan komedi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan film melalui perpaduan antara pergolakan emosi dan humor.

5. Premis

Adit berjuang mempertahankan gaya hidup impiannya, tetapi terjebak dalam tekanan besar akibat harus melunasi hutang pinjaman *online*.

6. Sinopsis

Adit (21), seorang mahasiswa yang terobsesi dengan tren dan gaya hidup kekinian, hidup bersama ibunya (48), seorang *single parent* yang menghidupi mereka berdua dari usaha kecilnya menjual kue. Adit menjalin hubungan dengan Icha (21), seorang gadis sederhana yang selalu jujur dan tegas, serta tidak terpengaruh oleh tren zaman.

Di tengah obsesinya untuk selalu tampil paling *up-to-date* dalam dunia *fashion*, Adit terjermus ke dalam jebakan pinjaman *online*. Namun, ketika utang-utang mulai menumpuk, Adit harus menghadapi konsekuensi yang tidak hanya membahayakan dirinya sendiri, tetapi juga melibatkan Icha dan ibunya.

7. Film statement

“Lunas Nepi Ka Modyar” adalah sebuah film drama komedi yang menggambarkan perjalanan seorang mahasiswa bernama Adit, yang terjebak pinjaman online karena memiliki obsesi menjadi anak muda yang trendy.

Film ini menghadirkan tokoh-tokoh pendukung yang menjadi pendorong utama dalam perjuangan Adit untuk melunasi hutangnya, sekaligus memperlihatkan bagaimana perubahan zaman dan transisi teknologi telah memengaruhi kehidupan generasi muda saat ini. Dengan pendekatan realisme dan komedi film ini berusaha menggambarkan realitas sosial yang terjadi di era digital, di mana tekanan untuk selalu terlihat *up-to-date* dapat membawa konsekuensi yang serius.

8. Director Statement

Melalui film ini, saya ingin menyuarakan keresahan terhadap jeratan pinjaman *online* yang semakin marak di kalangan mahasiswa. Dalam film ini, upaya menampilkan dampak negatif dari pinjol, bukan hanya pada individu yang terlibat, tetapi juga pada orang-orang di sekitarnya.

Menyampaikan pesan bahwa praktik pinjaman *online* tidak boleh dianggap sebagai solusi mudah atau menjadi bagian dari budaya baru yang merugikan.

Penting untuk berhati-hati agar tidak terperangkap dalam zona nyaman, di mana pinjaman *online* menjadi candu yang sulit dihindari.

Selain itu, film ini juga mengeksplorasi tekanan yang dihadapi oleh generasi Z dalam menjalani gaya hidup yang terus berkembang. Tekanan untuk selalu mengikuti tren dan tampil *up-to-date* sering kali mendorong individu untuk mengambil keputusan finansial yang tidak bijak. Dengan menggambarkan aspek ini, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh generasi muda saat ini dan mengajak penonton untuk lebih berhati-hati dalam membuat keputusan yang mempengaruhi masa depan mereka.

9. Karakterisasi

Karakterisasi dalam film ini mengacu pada rumusan ide penciptaan yang dirancang untuk membangun ekspresi dan gestur dalam menyampaikan emosi karakter secara efektif, dengan pengimplementasian unsur komedi dalam struktur dramatika untuk memperkuat dinamika cerita dan menambah kedalaman pada setiap adegan.

a) ADIT

Referensi Ekspresi dan Gestur



Gambar 3. 1 Pemotretan Jefri Nichol dalam film Ali Topan
(Sumber: Tangkapan layar dari Visinema Pictures oleh Raturvina , 04/08/24)

Adit merupakan tokoh utama dalam film ini. Adit berusia 21 tahun dengan tinggi badan sekitar 170cm memiliki kulit kuning langsung dengan rambut yang cukup gondrong. Adit seorang mahasiswa yang sangat *trendy*. Adit memiliki karakter yang hangat, tetapi pelupa, pembohong dan jahil, mau berusaha dan bertanggung jawab.

b) ICHA

Referensi Ekspresi dan Gestur



Gambar 3. 2 Syifa Hadju dalam adegan film Mohon Doa Restu
(Sumber: Tangkapan layar dari Rapi Films oleh Raturvina , 04/08/24)

Icha berusia 21 tahun dengan tinggi 160cm memiliki kulit yang putih dengan rambut yang panjang lurus hitam. Icha seorang mahasiswa ilmu komunikasi yang tidak *fomo* dengan *trend* saat ini. Icha memiliki karakter penyayang, tetapi tegas.

c) MAMAH

Referensi Ekspresi dan Gestur

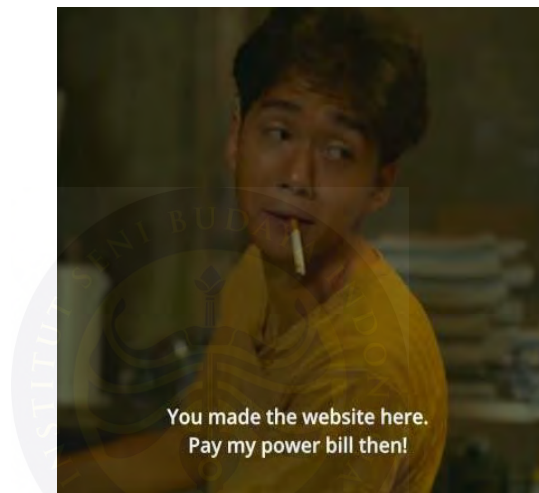


Gambar 3. 3 Cut Mini dalam adegan film Mohon Doa Restu
(Sumber: Tangkapan layar dari Rapi Films oleh Raturvina , 04/08/24)

Mamah adalah Ibu dari Adit. Mamah merupakan seorang single parent yang mencari nafkah melalui usaha kuenya. Mamah memiliki karakter yang penyayang, humoris dan pekerja keras.

d) ARIF

Referensi Ekspresi dan Gestur



Gambar 3. 4 Chico Kurniawan dalam pada film Penyalin Cahaya (Sumber: Tangkapan layar dari Kaninga Pictures oleh Raturvina , 04/08/24)

Arif adalah seorang mahasiswa dan sahabat Adit yang memiliki karakter yang suka membantu, tegas, sarkas dan peduli.

B. Konsep Sinematik

1. *Mise en Scene*

a) *Setting*

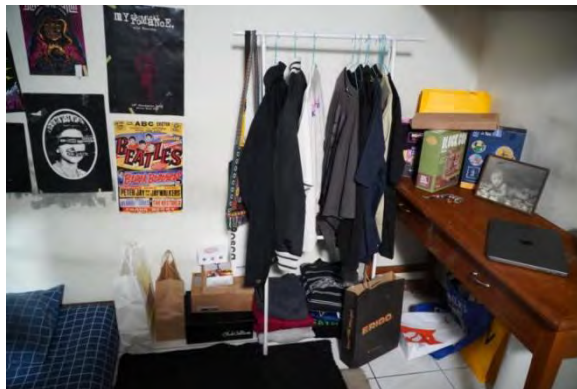
1) Rumah Adit



Gambar 3. 5 Halaman depan Rumah Adit
(Sumber: Muhammad Erik, 01/10/24)

Setting rumah yang di buat sederhana untuk mencerminkan latar belakang ekonomi sang tokoh utama. Rumah ini di set dengan elemen yang menunjukkan kondisi ekonomi yang menengah ke bawah, seperti furnitur sederhana.

2) Kamar Adit



Gambar 3. 6 Set Kamar Adit
(Sumber: Muhammad Erik, 01/10/24)

Elemen desain seperti poster-poster *trendy*, gadget terbaru, dan dekorasi yang mencolok menekankan upaya Adit untuk menunjukkan status sosial melalui estetika dan barang-barang yang *fashionable*. *Setting* kamar ini tidak hanya memperlihatkan karakter Adit yang berorientasi pada gaya hidup hedonistik, tetapi juga kontras dengan kondisi rumah secara keseluruhan, menyoroti kompleksitas dan ambisi pribadi Adit.

3) Jalanan Kota Bandung



Gambar 3. 7 Set Jalanan Kota Bandung
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)

Setting ini berfungsi untuk memberikan konteks visual yang mendalam mengenai kehidupan sehari-hari di kota Bandung. Jalanan kota, dengan aktivitasnya dan lingkungan yang hidup, memperkuat realisme dan menambahkan dimensi pada alur cerita.

4) *Coffe Shop*



Gambar 3. 8 Set Coffeshop
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)

Coffee shop berfungsi sebagai lokasi yang memvisualisasikan aktivitas Gen Z yang uptodate. Desain interior *coffee shop* mencakup elemen modern dan *trendy*, seperti furnitur minimalis, dekorasi kekinian, dan suasana yang nyaman menyoroti kebiasaan dan gaya hidup yang relevan dengan generasi saat ini.

5) Warung Kopi



Gambar 3. 9 Set Warung Kopi
(Sumber: Muhammad Erik, 5/10/24)

Warung kopi menjadi set tempat tongkrongan mencerminkan aktivitas sosial yang santai dan interaksi antara teman-teman. Desain warung kopi mencakup elemen-elemen yang sederhana, tetapi hangat, seperti meja dan kursi kayu, serta suasana yang tidak terlalu formal.

b) *Make-up & Costume*

1) Adit



Gambar 3. 10 Look Adit

(Sumber: Tangkapan layar dari Pinterest oleh Raturvina , 03/08/24)

Pilihan pakaian untuk Adit mencakup kalcer dan pakaian casual yang *up-to-date*, menonjolkan citra modern dan dinamis sesuai dengan perkembangan tren *fashion* terkini. Penataan *make-up* untuk Adit minimalis, tetapi rapi dengan penekanan pada tampilan natural yang menonjolkan kepribadian yang *fashionable*, tetapi tidak berlebihan.

2) Mamah



Gambar 3. 11 Look Mamah

(Sumber: Tangkapan layar dari Rapi films oleh Ratuvinia , 03/08/24)

Wardrobe disesuaikan dengan pakaian sehari-hari yang nyaman dan praktis, seperti daster dan pakaian rumah yang mencerminkan kesederhanaan dan kebiasaan sehari-hari. *Make-up* untuk karakter Ibu ditata sederhana dengan warna-warna lembut, fokus pada tampilan alami yang mencerminkan kehidupan sehari-hari dan karakter yang penuh perhatian serta hangat.

3) Icha



Gambar 3. 12 Look Icha

(Sumber: Tangkapan layar dari Pinterest oleh Ratuvinia , 03/08/24)

Karakter Icha diperkenalkan dengan *wardrobe* yang elegan, menggambarkan sosok yang berkelas dan berwibawa. *Make-up* untuk Icha dirancang dengan detail, termasuk penggunaan *foundation*, *eyeliner*, dan lipstik yang menyatu dengan gaya elegan yang diinginkan, memberikan tampilan yang glamor dan terawat.

4) Arif



Gambar 3. 13 Look Arif
(Sumber: Tangkapan layar dari Pinterest oleh Ratuvinia , 03/08/24)

Wardrobe disesuaikan dengan gaya berpakaian mahasiswa pada umumnya. Pilihan pakaian melibatkan kaos, celana jeans, dan sepatu kasual yang mencerminkan keseharian seorang mahasiswa. *Make-up* untuk karakter Arif sangat minimalis, hanya untuk memberikan tampilan yang bersih dan segar tanpa mengubah karakter alaminya.

c) *Lighting*



Gambar 3. 14 Pencahayaan Pada Film “Gampang Cuan”
(Sumber: Tangkapan layar dari Adhya Pictures oleh Ratuvinia , 03/08/24)

Untuk menggambarkan kompleksitas karakter, terutama dalam hal pengambilan keputusan finansial, film ini menggunakan pencahayaan berlapis. Teknik ini melibatkan penggunaan beberapa sumber cahaya dengan intensitas yang berbeda, menciptakan kedalaman visual yang menggambarkan kerumitan pikiran dan emosi karakter. Pencahayaan ini tidak hanya berfungsi untuk estetika tetapi juga mendukung pengembangan karakter secara naratif.



Gambar 3. 15 Pencahayaan Pada Film “Keluarga Cemara”
(Sumber: Tangkapan layar dari Visinema Pictures oleh Ratuvinia , 03/08/24)

Film "Keluarga Cemara" menekankan penggunaan natural *lighting* untuk menciptakan suasana yang realistis dan autentik. Pencahayaan alami, baik dari sinar matahari maupun cahaya ruangan, digunakan secara dominan untuk menekankan kehidupan sehari-hari keluarga Cemara yang sederhana.



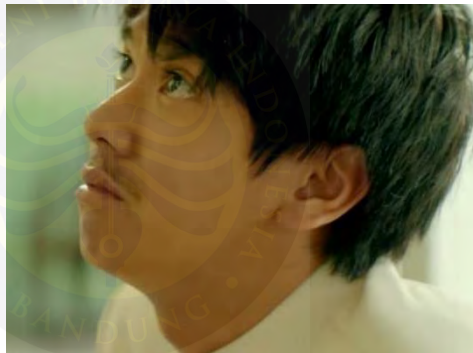
Gambar 3. 16 Pencahayaan Pada Film "Mohon Doa Restu"
(Sumber: Tangkapan layar dari Rapi Films oleh Raturvina , 03/08/24)

Film "Mohon Doa Restu" menggunakan pencahayaan yang sangat fokus pada membangun emosi karakter dan situasi. Dengan genre drama keluarga, film ini mengadopsi pencahayaan yang lembut dan hangat, menciptakan suasana intim dan personal. *Key lighting* digunakan untuk menyoroti ekspresi wajah karakter, sementara *fill light* mengurangi bayangan tajam, memberikan perasaan kehangatan dan kedekatan. Pencahayaan ini mendukung tema film yang berfokus pada hubungan keluarga dan dinamika emosional, menciptakan suasana yang mendalam dan penuh makna.

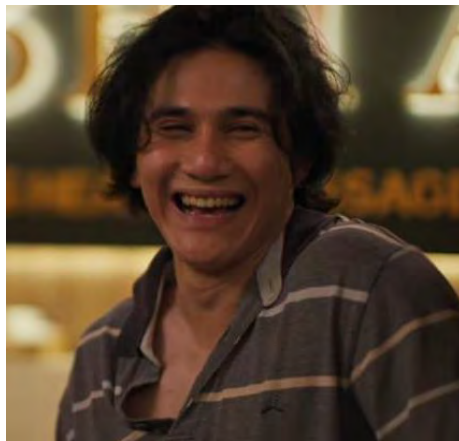
d) *Acting*

Acting dalam film ini dirancang berdasarkan rumusan ide yang mengedepankan penerapan gaya realisme dalam membangun ekspresi dan gestur karakter untuk menyampaikan emosi secara autentik. Gaya realisme ini dipadukan dengan unsur komedi, menciptakan perpaduan antara penggambaran karakter yang mendalam dan penekanan pada timing komedi, sehingga mampu menyeimbangkan keseriusan cerita dengan elemen humor yang segar.

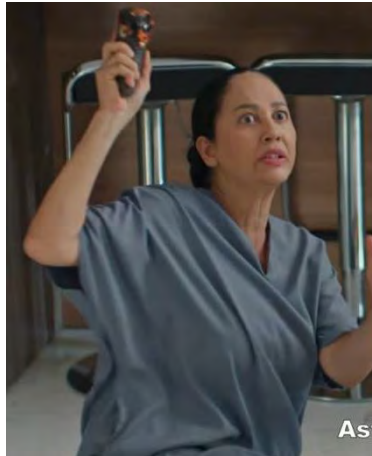
1) Referensi penerapan ekspresi dan gestur



Gambar 3. 17 Ekspresi dan Gestur pada film Bumi Manusia
(Sumber: Tangkapan layar dari Youtube oleh Raturvina , 03/08/24)



Gambar 3. 18 Ekspresi dan Gestur pada film Gampang Cuan
(Sumber: Tangkapan layar dari Youtube oleh Raturvina , 03/08/24)



Gambar 3. 19 Ekspresi dan Gestur pada film Gampang Cuan
(Sumber: Tangkapan layar dari Youtube oleh Ratuvina , 03/08/24)



Gambar 3. 20 Ekspresi dan Gestur pada film The Con-Heartist
(Sumber: Tangkapan layar dari Youtube oleh Ratuvina , 03/08/24)

e) Sinematografi

Mood and Look yang diterapkan dalam film ini mengacu kepada film “Mohon Doa Restu”. Pengambilan gambar dengan *framing* yang dekat (*close-up*) dan medium shot sering digunakan untuk menangkap ekspresi wajah dan gestur yang mendalam, menekankan dinamika hubungan antar karakter. Kamera bergerak dengan lembut untuk mengikuti interaksi,

menciptakan perasaan kedekatan dan keterlibatan penonton dalam setiap adegan.

1) Referensi Shot



Gambar 3. 21 Shot dari film Mohon Doa Restu
(Sumber: Tangkapan layar dari Rapi Films oleh Ratuvina , 03/08/24)



Gambar 3. 22 Shot dari film Mohon Doa Restu
(Sumber: Tangkapan layar dari Rapi Films oleh Ratuvina , 03/08/24)



Gambar 3. 23 Shot dari film Mohon Doa Restu
(Sumber: Tangkapan layar dari Rapi Films oleh Ratuvina , 03/08/24)

Color palette dalam film "Mohon Doa Restu" didominasi oleh warna-warna hangat seperti kuning, coklat, dan oranye yang digunakan untuk menciptakan suasana kehangatan dan kedekatan, yang sesuai dengan tema keluarga.

2) Referensi *Color Palette*



Gambar 3. 24 Referensi *Color Palette*
(Sumber: Tangkapan layar dari Canva oleh Raturvina , 03/08/24)

f) *Editing*

Komposisi dalam *editing* ini berfokus pada penataan elemen-elemen dalam setiap *frame* untuk menciptakan keseimbangan visual dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan. *Framing* dalam film ini dirancang untuk memperkuat karakterisasi dan emosi yang ingin disampaikan melalui adegan-adegan kunci. Transisi antar shot sering kali menggunakan efek grafis yang terinspirasi oleh *pop art*, seperti penggunaan overlay warna-warna kontras atau *cut-out* yang menyerupai kolase. Hal ini menciptakan pengalaman visual yang dinamis dan sesuai dengan nada komedi dalam film.



Gambar 3. 25 *Editing* pada film Gampang Cuan
(Sumber: Tangkapan layar dari Youtube oleh Raturvina , 03/08/24)



Gambar 3. 26 *Editing* grafis pada film Pasutri Gaje
(Sumber: Tangkapan layar dari Youtube oleh Raturvina , 03/08/24)

g) Suara

Penggunaan *backsound* pada film ini melibatkan pemilihan *beat* yang energik, tetapi tidak digunakan secara konsisten sepanjang film. Untuk meningkatkan kualitas komedi dalam film ini, ditambahkan berbagai *sound effect* yang mendukung elemen humor. *Backsound* yang sedang menjadi tren saat ini, termasuk lagu-lagu dari band-band indie, dimanfaatkan untuk memberikan nuansa yang segar dan relevan. Selain itu, ditambahkan juga *sountrack* yang sedikit *mellow* untuk mendukung suasana dan plot cerita secara keseluruhan.

Lagu-lagu yang direncanakan untuk dimasukkan dalam film ini meliputi "Racun" dari The Changcuters, "Apa yang Tak Bisa" dan "Duniawi" dari Rumah Sakit, "Aku Tenang" dari Fourtwnty. Lagu-lagu ini merupakan bagian dari *playlist* yang populer di kalangan Gen Z saat ini, sehingga diharapkan dapat memperkuat keterhubungan emosional penonton dengan film.

BAB IV PROSES PENCIPTAAN

A. Pra Produksi

1. Eksplorasi (Observasi) dan Wawancara

Kemunculan ide terkait film ini telah ditentukan dari September 2023.

Pinjaman *online* menjadi topik terpilih yang diangkat untuk sebuah ide skenario. Fenomena ini kemudian sutradara sekaligus penulis naskah diskusikan bersama penata camera. Kami memiliki keresahan terhadap isu pinjaman *online* di kalangan mahasiswa. Kemudian pengerucutan topik pun dilakukan dengan data topik pinjaman *online*, bertema dampak dari pinjaman *online* terhadap mahasiswa.

Dilakukanlah proses observasi, mengamati lingkungan sekitar di kampus ISBI Bandung dan lingkungan pertemanan di Sukabumi. Observasi melalui berita tv, media sosial dan studi pustaka pun dilakukan. Terpilih dua subjek yang dijadikan sebagai narasumber terkait ide.

Kami melakukan proses wawancara bersama kedua subjek. Subjek pertama proses wawancara dilakukan secara *online* dan subjek kedua dilakukan proses wawancara di Urban Cafe Bandung pada Desember 2023. Setelah melakukan proses wawancara kami melakukan pengumpulan data terhadap para narasumber. Dengan data yang berupa pengalaman para narasumber dalam menghadapi jeratan pinjaman *online*. Pengembangan cerita pun dilakukan dan gaya penyutradaraan realisme dan komedi dipilih sutradara

dalam proses pengembangan cerita dalam naskah dan pengemasan film. Ekspresi dan gestur menjadi fokus sutradara dalam film ini.

2. Eksperimentasi

Konsep realisme yang diambil oleh sutradara mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Bordwell, yang menekankan bahwa gaya penyutradaraan realistik berusaha merepresentasikan dunia secara akurat dengan fokus pada detail-detail yang tampak sepele, tetapi penting dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan teknik sinematografi yang tidak mencolok, seperti pengambilan gambar dengan pencahayaan alami dan pengeditan minimalis, berkontribusi pada ilusi bahwa penonton sedang mengamati kehidupan nyata. Eksperimen dengan membuat film yang memiliki naratif dan sinematik yang menggambarkan realitas kehidupan sehari-hari, tetapi dikemas dalam balutan komedi.

Capaian dari konsep ini adalah penerapan realisme dalam film dengan mengimplementasikan skenario ke dalam struktur dramatika melalui naskah serta membangun ekspresi dan gestur dalam menyampaikan emosi karakter. Para pembuat film harus memperhatikan pemain serta pergerakan pemain dalam *mise-en-scene*, karena pemain menjadi pelaku cerita yang paling penting untuk menggerakkan sebuah cerita. Dalam film realis, karakter sering kali ditampilkan dengan kompleksitas, mencerminkan sifat manusia yang tidak selalu hitam-putih (Bordwell & Thompson, 1979).

Sutradara melakukan diskusi bersama penata kamera mengenai *mise-en-scène* dalam aspek sinematografi. Melalui diskusi ini, telah disepakati

konsep pengambilan gambar dengan menerapkan teknik naturalis. Salah satu karya film yang menjadi referensi utama dalam penelitian ini adalah "Gampang Cuan" (2023).

3. Perancangan

Proses realisasi konsep ke dalam naskah dilakukan oleh sutradara yang sekaligus berperan sebagai penulis naskah dalam film ini. Penulisan naskah dimulai pada bulan Januari dan berlangsung hingga September 2024, melalui sembilan kali revisi hingga mencapai draft final pada tanggal 16 September 2024.

Selanjutnya, interpretasi naskah dilakukan dengan menyusun director treatment, yang berfungsi sebagai alat untuk mengkomunikasikan konsep film kepada setiap departemen dalam kru. Tahapan yang telah dilaksanakan oleh sutradara dalam proses perancangan ini mencakup beberapa langkah penting, antara lain :

a. Pemilihan tim produksi

Tabel 4. 1 Daftar Tim Produksi

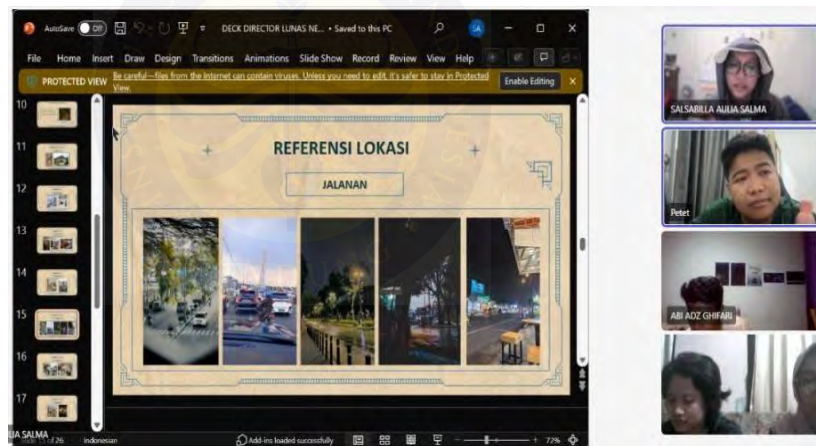
| | | |
|-----------------------|---|----------------------|
| Produser | : | Salsabila Salma |
| Manajer Unit Produksi | : | Abi Adz Ghifari |
| Asisten Produksi | : | Farhan Nugraha |
| Manajer Lokasi | : | Abi Adz Ghifari |
| Sutradara | : | Ratuvina Delvi Rosa |
| Penulis Naskah | : | Ratuvina Delvi Rosa |
| Asisten Sutradara 1 | : | Lucky Jaelani |
| Asisen Sutradara 2 | : | Farhan Nugraha |
| Koordinator Talent | : | Sherlyn Varelshadira |

| | | |
|----------------------|---|--------------------|
| Clapper | : | Qonita Rahima |
| Pencatat Adegan | : | Salsabila Salma |
| Kontinuitas Gambar | : | Lusia Sendang |
| Penata Gambar | : | Alifah Hana Viani |
| Camera Operator | : | Ikbal Sukarman |
| Asisten Kamera | : | Muflikhu Zaqi |
| Penata Cahaya | : | Evan Rasendra |
| Best Boy | : | Ridwan |
| Best Boy | : | Fakhri Faturrahman |
| Best Boy | : | Bintang |
| Best Boy | : | Irham |
| Best Boy | : | Daffa |
| Operator Sound | : | Faishal Hafizh |
| Asisten Sound | : | Danendra Ramadhan |
| Boom Operator | : | Muhammad Wildan |
| Desainer Produksi | : | Faisal Apriza |
| Direktor Artistik | : | Munir Zikrillah |
| Dekorasi Set | : | Andre Malem |
| Dekorasi Set | : | Alfath |
| Dekorasi Set | : | Sadam Magfira |
| Penata Rias | : | Tsaqira Nur |
| Penata Rias | : | Zahra Ardhya |
| Penata Busana | : | Nadira Zahra |
| Penata Busana | : | Rahima Novia |
| Manajer DIT | : | Arief Rafly |
| Offline Editor | : | Rizky Hanif |
| <i>Online</i> Editor | : | Bianca Nila Sari |
| Desaigner Musik | : | Fanhas |
| Desain Grafis | : | Akbar |
| Still Photography | : | Muhammad Eric |

| | | |
|------------------|---|---------------|
| Behind The Scene | : | Muhammad Eric |
|------------------|---|---------------|

b. *Pre production meeting (PPM)*

Setelah melakukan pemilihan tim produksi, kami mengadakan *Pre-Production Meeting (PPM)* pertama secara daring melalui zoom, serta tiga pertemuan luring. Pada PPM pertama, sutradara mempresentasikan visi dan misi, serta director treatment kepada seluruh kru. Pada pertemuan ini, dibahas secara menyeluruh konsep film, baik dari segi naratif maupun sinematik, serta ditentukan tanggal jadwal produksi.



Gambar 4. 1 PPM secara daring/online
(Sumber: Tangkapan layar oleh Alifah Hana ,01/09/24)

PPM kedua dilaksanakan pada tanggal 24 September 2024 di Morning Glory Coffee, Jalan Soekarno Hatta. Pada pertemuan ini, dilakukan script conference dengan membaca naskah secara keseluruhan dan menganalisisnya scene by scene. Kami juga mulai menyusun daftar kebutuhan alat yang digunakan dalam proses produksi.



Gambar 4. 2 PPM kru pertama kali secara luring
(Sumber: Muhammad Erik, 24/09/24)

PPM ketiga diadakan pada 1 Oktober 2024 di Military Coffee, Jalan Dipatiukur, Bandung. Pada PPM kali ini, dilakukan pembahasan *master breakdown* secara menyeluruh terhadap naskah. Setiap keperluan *scene by scene* dianalisis per departemen produksi, mencakup kebutuhan tiap departemen serta proses teknis yang direncanakan. Selain itu, kami melakukan update mengenai perkembangan dari masing-masing departemen produksi. Setelah mendiskusikan konsep teknis produksi, kami menyadari adanya penambahan kebutuhan alat yang berakibat pada penambahan anggaran.



Gambar 4. 3 PPM kru ketiga
(Sumber: Muhammad Erik, 24/09/24)

PPM keempat dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2024 di lokasi set rumah produksi, Jalan Sukakarya, Pasteur, Bandung. Pada PPM terakhir ini, kami membahas progres kesiapan untuk memulai proses produksi pada tanggal 15 Oktober 2024. Kami juga membahas *callsheet* untuk produksi hari pertama, di mana asisten sutradara memaparkan jadwal *call crew* dan menjelaskan berbagai aspek teknis serta aturan yang harus dipatuhi selama proses produksi.



Gambar 4. 4 PPM kru keempat
(Sumber: Muhammad Erik, 15/10/24)

Beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PPM antara lain ketidakhadiran beberapa kru dan penambahan anggaran yang terus meningkat. Selain itu, terdapat ketidaksiapan beberapa departemen, khususnya departemen artistik, yang belum mencapai progres yang diharapkan untuk memulai produksi sesuai jadwal.

Sebagai solusi, kami mengadakan PPM secara daring untuk kru yang tidak dapat hadir secara langsung. Kami juga melakukan evaluasi ulang terhadap anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai konsep yang telah ditentukan. Selanjutnya, kami mengadakan diskusi mengenai masalah

yang dihadapi oleh departemen artistik, dan memutuskan untuk memberikan bantuan dengan mencari kebutuhan alat dan bahan yang diperlukan demi mencapai progres dan jadwal produksi yang sesuai dengan konsep yang telah direncanakan.

1) Kebutuhan alat

Tabel 4. 2 Daftar Kebutuhan Alat

| Nama | Unit |
|--|-------------|
| Sonny A7S Mark III | 1 |
| Sony FE 24mm F/1.4 GM | 1 |
| Sony FE 35mm F/1.4 GM | |
| Sony FE 85mm F/1.4 GM | 1 |
| Tripod iFootage Komodo T7 Carbo Fiber with Head K7 (75mm) | 1 |
| H&Y Filters RevoRing Variable ND3-ND1000 & Circular Polarizer Filter (67-82mm) | 1 |
| Full Camera Cage for Sony A7S III (Black) | 1 |
| FeelWorld F5 5.0" Monitor (4K Support and Tilt Arm) | 1 |
| Hollyland Mars 400s Pro | 1 |
| V-Mount Battery GEN ENERGY 14.4V (195Wh) | 1 |
| Sonny NP-FZ100 Battery | 2 |
| CFE Express Memory 80GB | 3 |
| Tablet Android (Monitor Sutradara) | 1 |
| Godox Knowled M300BI Bi-Color LED Light 3 | 3 |
| Godox TL60 Tube Light RGB | 4 |
| Black Flag Kit / Cutter Light | 1 |
| C-Stand (Century Stand) 40" + Arm 6 | 6 |
| Aputure Lantern Softbox | 1 |
| Sandbag / Shotbag | 10 |
| Smoke Gun | 1 |
| Godox FL 150 S | 1 |
| Zoom H6 | 1 |
| Rode Boompole | 1 |
| Wirreless Clip-on Senheiser ew 112P G4 | 3 |
| Trpod bilico | 1 |
| Headphone | 1 |

2) Jadwal produksi

Tabel 4. 3 Jadwal Produksi

| September | | | | | | |
|-----------------------------|-------------------------|---------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------|-------|
| 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| | Reading | Reading | Reading | Scouting artistik + wadrobe | | |
| | | PPM | Scouting Lokasi | | | |
| Oktober | | | | | | |
| 29 | 30 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Scouting artistik + wadrobe | | PPM | Scouting artistik + wadrobe | | | |
| Scouting Lokasi | | Survei Lokasi | | | | |
| 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Scouting artistik + wadrobe | | Recce | Scouting artistik + wadrobe | Recce | Reading | Recce |
| 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| Recce | PPM | Produksi | | | Editing offline | |
| | Rehearsel | | | | | |
| | Loading alat + properti | | | | | |
| 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| Editing offline | | | | | | |
| 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 1 | 2 |
| Editing offline | | | | Editing online | | |

c. *Workshop Talent, Reading, Rehearsel*

Workshop talent dalam produksi film ini dilakukan tanpa melalui proses open casting. Sebagai gantinya, sutradara bekerja sama dengan talent coordinator (talco) untuk memilih talent yang sesuai dengan kebutuhan film. Sutradara menyampaikan secara rinci kriteria talent yang dibutuhkan, termasuk aspek penampilan dan karakter yang harus diperankan. Berdasarkan kriteria tersebut, talco memberikan beberapa referensi talent kepada sutradara. Setelah itu, sutradara melakukan seleksi dan memilih talent yang dianggap paling sesuai dengan konsep film.

1) Fairus Putra Ananda sebagai Adit



Gambar 4. 5 Fairuz sebagai Adit
(Sumber: Muhammad Erik, 16/10/24)

2) Luvita Shauma Putri sebagai Icha



Gambar 4. 6 Luvita sebagai Icha
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)

3) Uum Kertaningrum sebagai Mamah



Gambar 4. 7 Uum sebagai Mamah
(Sumber: Muhammad Erik, 15/10/24)

4) Athalla Putra sebagai Arif



Gambar 4. 8 Athala sebagai Arif
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)

5) Sherlyn sebagai Kasir



Gambar 4. 9 Sherlyn sebagai Kasir
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)

6) Rangga Abo sebagai Tukang Bensin



Gambar 4. 10 Rangga sebagai Tukang bensin
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)

7) Danendra Ramadhan sebagai Tukang Paket



Gambar 4. 11 Danen sebagai Tukang Paket
(Sumber: Muhammad Erik, 16/10/24)

Proses *reading* dilakukan dalam lima kali pertemuan. Pada reading pertama, sutradara menjelaskan konsep dan visi misi film, mengenalkan karakter-karakter, serta membahas naskah secara detail. Pada reading kedua, fokus dialihkan pada pengadeganan gestur dan ekspresi, serta penekanan emosi, diksi, dan beat pada dialog.



Gambar 4. 12 Proses reading pertama
(Sumber: Alifah Hana, 25/09/24)



Gambar 4. 13 Proses *reading* dan *rehearsel*
(Sumber: Alifah Hana, 14/10/24)



Gambar 4. 14 Proses *blocking*
(Sumber: Alifah Hana, 14/10/24)



Gambar 4. 15 Proses *rehearsel*
(Sumber: Alifah Hana, 14/10/24)

Reading ketiga melibatkan proses *blocking*, di mana pelafalan diksi, penyempurnaan emosi, dan ekspresi mulai dijelaskan dan dipraktikkan. *Reading* keempat dilakukan tanpa menggunakan naskah, dengan tujuan untuk melatih improvisasi dan keterlibatan emosional para talent. Proses *reading* terakhir dilakukan bersamaan dengan *rehearsal* di set rumah lokasi syuting. Pada tahap ini, segala bentuk pengadeganan dan *blocking* dilakukan secara rinci dan detail di lokasi produksi.

d. *Scouting* lokasi

Pemilihan lokasi disesuaikan dengan konsep yang telah ditentukan oleh sutradara. Lokasi-lokasi yang dibutuhkan mencakup rumah di sebuah gang, *coffeshop*, jalanan, warung kopi, dan pom bensin mini. Dalam proses *scouting* lokasi, beberapa faktor dipertimbangkan terkait dengan kebutuhan produksi, seperti jarak antar lokasi, perizinan, dan aksesibilitas. Setelah melakukan diskusi dan mempertimbangkan berbagai risiko produksi, akhirnya dipilihlah lokasi-lokasi yang sesuai dengan kebutuhan dan konsep film.

1) Rumah



Gambar 4. 16 Set rumah dapur
(Sumber: Muhammad Erik, 15/10/24)



Gambar 4. 17 Set rumah ruang tamu
(Sumber: Muhammad Erik, 15/10/24)



Gambar 4. 18 Sutradara memantau set dapur
(Sumber: Muhammad Erik, 15/10/24)

2) *Coffeshop*



Gambar 4. 19 Set *coffeshop*
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)



Gambar 4. 20 Set lighting *coffeshop*
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)



Gambar 4. 21 Sutradara memonitor adegan *coffeshop*
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)

3) Jalanan



Gambar 4. 22 Adegan set jalanan
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)



Gambar 4. 23 Sutradara membriefing talent
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)



Gambar 4. 24 Adegan set jalanan malam hari
(Sumber: Muhammad Erik, 16/10/24)

4) Warkop



Gambar 4. 25 Take adegan set warkop
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)



Gambar 4. 26 Adegan konflik warkop
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)



Gambar 4. 27 Set adegan warkop
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)

5) Pom Mini



Gambar 4. 28 Set lighting pom mini
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)



Gambar 4. 29 Adegan pom mini
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)



Gambar 4. 30 Potret Adit & Tukang Bensin
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)

e. *Recce*



Gambar 4. 31 *Rehearsel* adegan Adit
(Sumber: Alifah Hana, 14/10/24)



Gambar 4. 32 *Rehearsel* adegan Adit & Icha
(Sumber: Alifah Hana, 14/10/24)



Gambar 4. 33 *Rehearsel* adegan Adit & Arif
(Sumber: Alifah Hana, 14/10/24)



Gambar 4. 34 Sutradara memonitor adegan *coffeshop*
(Sumber: Alifah Hana, 14/10/24)

Proses *recce* dilakukan sebanyak empat kali untuk menentukan aspek-aspek teknis yang diperlukan oleh masing-masing departemen, khususnya departemen kamera, pencahayaan, dan artistik. Selama proses *recce*, sutradara bersama penata gambar menyusun photoboard sesuai dengan shotlist yang telah direncanakan, sementara departemen pencahayaan (lighting) menyusun floorplan, dan departemen artistik menyusun konsep sesuai dengan visi misi sutradara, serta membuat daftar barang dan alat yang sudah tersedia dan yang perlu disiapkan di lokasi.

Selama proses *recce*, terdapat beberapa kendala, di antaranya ketidakhadiran beberapa kru yang berkepentingan, khususnya dari departemen pencahayaan dan artistik, dalam beberapa pertemuan. Selain itu, tim produksi hanya dapat melakukan *recce* di satu lokasi, yaitu rumah. Sebagai solusi, pada *recce* terakhir, departemen pencahayaan dan artistik hadir, dan proses blocking untuk lokasi-lokasi lain dilakukan di rumah.

A. Produksi

Proses produksi dilakukan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 15-17 Oktober 2024, yang bertempat di Bandung. Pada hari pertama, proses syuting berlangsung di lokasi set rumah yang beralamat di Jalan Sukakarya 1 No. 6, Pasteur, Bandung. Sebanyak 13 scene direkam di set rumah.



Gambar 4. 35 Proses syuting hari pertama
(Sumber: Muhammad Erik, 15/10/24)

Pada hari kedua, syuting masih dilaksanakan di lokasi set rumah dengan total 12 scene. Proses produksi pada hari kedua terbilang lebih ringan, dan semua adegan yang berlokasi di rumah selesai pada pukul 16.00 WIB. Selanjutnya, produksi berpindah ke jalanan Pasteur, melewati Jembatan Pasopati, dan berlanjut hingga Taman Sari, dengan proses syuting berakhir pada pukul 20.30 WIB.



Gambar 4. 36 Proses syuting hari kedua
(Sumber: Muhammad Erik, 16/10/24)

Pada hari ketiga, syuting dilakukan di Bagi Kopi Ciumbuleuit, Bandung, dengan total 14 adegan. Sebelum pengambilan gambar di dalam kafe, tim produksi terlebih dahulu mengambil adegan di sekitar jalanan di sekitar area kafe. Sebagian tim melakukan syuting di jalanan, sementara tim lainnya, seperti departemen pencahayaan, mempersiapkan set di kafe untuk menghemat waktu. Setelah set kafe selesai, proses syuting berpindah ke lokasi berikutnya, yaitu sebuah warung kopi (warkop) dan pom bensin mini yang terletak di sekitar Ciumbuleuit. Proses produksi berjalan dengan lancar, dan seluruh adegan di masing-masing set selesai sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.



Gambar 4. 37 Proses syuting hari ketiga
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)

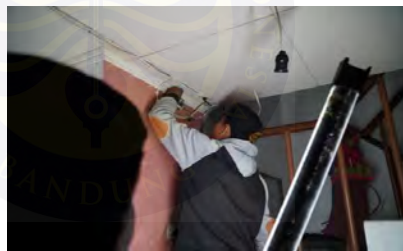
1. Kendala dan Solusi

Proses produksi menghadapi beberapa kendala yang mempengaruhi jalannya syuting. Pada hari pertama syuting, salah satu kendala yang ditemui adalah tidak adanya snackable untuk sound, sehingga sutradara harus memonitoring sound secara manual. Hal ini menyebabkan departemen sound melakukan pengambilan

gambar dengan memasuki set secara dekat, yang mengakibatkan ruang gerak teknis dan talent menjadi sempit. Selain itu, pada saat syuting hari pertama, terjadi masalah pada aliran listrik untuk smoke gun yang konslet, mengakibatkan sumber listrik di basement mati dan mengganggu aliran air.



Gambar 4. 38 Kabel smokegun
(Sumber: Muhammad Erik, 15/10/24)



Gambar 4. 39 Proses memperbaiki konslet
(Sumber: Muhammad Erik, 15/10/24)



Gambar 4. 40 Set ruang tamu ambruk
(Sumber: Muhammad Erik, 15/10/24)

Setelah mengetahui penyebab masalah, tim produksi mengganti sumber listrik dan memanggil tukang untuk memperbaiki konsleting tersebut. Selanjutnya, pada adegan klimaks, gorden di set ruang tamu ambruk, yang menyebabkan waktu terbang cukup lama untuk diperbaiki oleh departemen artistik. Hal ini menyebabkan proses syuting selesai lebih larut, dengan waktu wrap pada pukul 00.20 WIB. Terdapat juga beberapa hutang scene pada hari pertama yang akhirnya diselesaikan pada syuting hari kedua.

Pada hari kedua syuting, kendala utama yang terjadi adalah ketidakhadiran astradara, yang digantikan oleh unit yang bertindak sebagai asisten kedua untuk membantu timekeeper. Beberapa kru terlambat hadir, yang mengakibatkan pergantian properti, seperti handphone talent. Selain itu, terjadi masalah dengan kendaraan yang digunakan untuk syuting jalanan, yaitu motor yang mogok akibat masalah pada busi.



Gambar 4. 41 Properti motor mogok
(Sumber: Muhammad Erik, 16/10/24)

Kendala ini memakan waktu yang cukup lama dan menyebabkan proses syuting jalanan tidak dapat diselesaikan sesuai rencana. Oleh karena itu, hutang scene untuk set jalanan diselesaikan pada hari ketiga, saat perjalanan menuju set coffeeshop. Selama proses syuting jalanan, sutradara mengalami kesulitan dalam memonitoring adegan karena sinyal yang tidak stabil. Solusi yang diterapkan adalah departemen kamera mendekati mobil sutradara untuk memastikan kelancaran pengambilan gambar.

Pada hari ketiga syuting, kendala yang dihadapi terkait dengan kondisi jalan di sekitar Ciumbuleuit yang tidak mulus dan berlubang. Hal ini menyulitkan sutradara dalam mendapatkan shot yang diinginkan karena guncangan yang terjadi pada kamera. Untuk mengatasi hal tersebut, proses pengambilan gambar dialihkan ke dalam mobil untuk mengurangi guncangan dan mendapatkan stabilitas kamera yang lebih baik. Selanjutnya, pada set *coffeeshop*, banyaknya pelanggan yang datang dan memesan makanan menjadi kendala, yang mengakibatkan waktu syuting terulur lebih lama. Meski demikian, tim produksi memprioritaskan pelayanan kepada pelanggan terlebih dahulu.

Ketika berpindah ke set warkop, kendala yang muncul adalah terbatasnya aksesibilitas lokasi, yang membuat ruang gerak tim teknis sulit untuk mengatur pencahayaan dan pergerakan kamera dengan optimal. Selain itu, kondisi mood kru dan talent sudah tidak kondusif mengingat waktu yang sudah larut malam, sehingga produser dan unit merasa khawatir terhadap proses pengembalian alat.

Sutradara juga mengalami kesulitan dalam mendapatkan angle shot dan blocking talent yang sesuai dengan kebutuhan. Sebagai solusi, treatment shot pada

set warkop dilakukan dengan menggunakan *long take* untuk mempermudah pengambilan gambar. Sutradara dan tim produksi lainnya berusaha mencairkan suasana dengan pendekatan yang lebih santai agar mood talent dan kru tetap terjaga, demi mencapai visual yang sesuai dengan konsep yang telah direncanakan. Akhirnya, proses produksi selesai pada pukul 23.00 WIB.

B. Pasca Produksi

Pasca produksi dimulai dengan proses loading data yang dilakukan oleh tim Digital Imaging Technician (DIT) di lokasi syuting. Setelah data selesai di-load, DIT membuat file DPX (Digital Picture Exchange) untuk keperluan proses editing *online*. File DPX tersebut kemudian dikirimkan kepada editor *online* melalui *Google Drive*, yang kemudian memulai proses grading. Proses pemindahan file dilakukan dengan menggunakan dua hard disk: satu hard disk digunakan untuk editor offline, sementara hard disk lainnya dikirimkan ke editor *online*. Langkah ini bertujuan untuk membuat salinan cadangan (*backup*) file dan mempercepat proses grading yang dilakukan oleh editor *online*, sehingga kedua proses—offline dan *online*—dapat dilakukan secara bersamaan.



Gambar 4. 42 Proses editing offline
(Sumber: Muhammad Erik, 20/10/24)



Gambar 4. 43 Sutradara, DOP & Editor mengedit bersama
(Sumber: Muhammad Erik, 21/10/24)



Gambar 4. 44 Editor melakukan proses Offline
(Sumber: Muhammad Erik, 22/10/24)

Proses editing offline memakan waktu kurang lebih sepuluh hari. Pada tahap awal, editor offline melakukan *logging* (penandaan data) terhadap footage yang ada, kemudian melanjutkan dengan proses *cut to cut*. Setelah proses *cut to cut* selesai, sutradara bersama dengan penata gambar melakukan pemotongan adegan secara bersama-sama untuk memastikan visual yang dihasilkan sesuai dengan keinginan sutradara dan konsep yang telah disepakati. Setelah proses *rough cut* tercapai, editor offline mengirimkan file tersebut kepada editor *online* untuk melanjutkan dengan proses grading.

Selama proses grading, desainer musik bekerja pada tahap scoring (penyusunan musik). Editor *online* juga mengirimkan *look stills* (preview warna) kepada sutradara untuk memeriksa dan mengidentifikasi kekurangan dalam pewarnaan footage. Setelah proses grading dan scoring selesai, tim grafis mulai membuat motion graphics sesuai dengan kebutuhan dan konsep film. Setelah seluruh aset sound dan grafis selesai, editor *online* melakukan finalisasi terhadap hasil editing untuk menghasilkan versi final dari film.

1. Kendala dan Solusi

Selama proses editing, terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi kelancaran pasca produksi. Salah satu kendala utama adalah jarak yang jauh antara Jakarta dan Bandung, yang menyebabkan proses editing *online* dilakukan secara berjauhan. Hal ini mengharuskan sutradara untuk melakukan briefing secara *online* dengan editor *online*, desainer musik, dan tim grafis. Beberapa file footage dan audio juga mengalami kerusakan, yang mengharuskan sutradara bersama dengan

penata gambar mengirimkan hard disk ke Jakarta untuk memperbaiki file yang bermasalah.

Selain itu, terdapat masalah dengan noise suara motor dan ambience jalanan pada file adegan set jalanan yang cukup mengganggu dialog antara talent. Pada saat preview offline, ditemukan juga beberapa footage yang mengalami kebocoran, seperti munculnya boom mic dan lampu, yang kemudian diperbaiki oleh editor *online* selama proses grading.

Masalah lainnya terkait dengan perangkat yang digunakan oleh editor offline dan *online*, yang kurang mendukung untuk proses editing. Akibatnya, proses editing dilakukan dengan footage yang ter-*proxy* (dengan kualitas lebih rendah) dan saat proses render, editor *online* mengalami kesulitan, termasuk file yang mengalami *glitch* (kerusakan). Hal ini menyebabkan editor *online* harus melakukan *render* berulang kali untuk memperbaiki masalah tersebut.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Film “Lunas Nepi Ka Modyar” mengangkat isu pinjaman *online* dengan pengemasan yang memadukan gaya realisme dan komedi, yang diharapkan dapat menyampaikan pesan moral secara efektif kepada penonton. Dalam interpretasi naskah ke dalam struktur dramatika film, penerapan *mise en scene* yang kuat dapat terlihat jelas melalui penggambaran plot yang dijalankan oleh para pemeran, dengan pendalaman karakter yang sesuai dengan visi dan misi sutradara. Ekspresi dan gestur dalam penyampaian emosi pada film ini telah disampaikan dengan baik, berkat penerapan gaya realisme dan komedi yang memadukan elemen realitas dengan humor, sehingga pesan yang disampaikan terasa lebih ringan, tetapi tetap dapat dipahami dengan baik.

Proses produksi film ini diorganisir dengan baik melalui pembuatan master breakdown yang membedah setiap scene secara detail, yang melibatkan seluruh departemen untuk memastikan konsep sutradara tersampaikan dengan tepat. Selain itu, kegiatan reading yang dilakukan berkala sebanyak lima kali hal tersebut menghasilkan kesiapan maksimal dalam membentuk karakter pemeran, sehingga setiap pengadeganan, ekspresi, gestur, dan *blocking* di set lokasi dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan arahan sutradara.

Dengan pendekatan realisme, film ini berhasil menggambarkan secara realistis dampak negatif dari pinjaman *online*, sementara balutan komedi memberikan keringanan dalam penyampaian pesan moral. Proses editing yang melibatkan *backsound* dan sound effect juga berhasil menambah kedalaman emosi dan

atmosfer film, membuat penonton lebih merasakan dan memahami isu yang diangkat.

Secara keseluruhan, “Lunas Nepi Ka Modyar” berhasil mengkombinasikan elemen-elemen teknis dan artistik untuk menciptakan karya yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan wawasan mengenai dampak negatif pinjaman *online* dalam kehidupan sehari-hari. Film ini diharapkan dapat menjadi salah satu kontribusi penting dalam penyampaian pesan sosial melalui media film yang efektif dan menghibur.

B. Saran-saran

Seiring dengan perkembangan industri perfilman, kualitas dan profesionalisme dalam proses pembuatan film menjadi semakin penting, baik untuk menghasilkan karya yang berkualitas maupun untuk menciptakan pengalaman produksi yang optimal bagi seluruh tim yang terlibat. Berdasarkan pengamatan terhadap berbagai tahapan pembuatan film, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas dan hasil akhir dari produksi film berikutnya.

Pra-Produksi yang matang, proses pra-produksi merupakan tahap yang sangat krusial dalam pembuatan sebuah film. Oleh karena itu, disarankan untuk lebih menekankan pentingnya perencanaan yang matang dan detail sebelum memulai produksi. Dalam hal ini, komunikasi yang jelas dan terbuka antara sutradara, produser, dan seluruh kru sangat penting. Setiap anggota tim harus memahami dengan jelas konsep, visi, dan misi dari film yang akan diproduksi. Pastikan seluruh elemen dari film—mulai dari alur cerita, karakter, sinematografi, hingga musik dan

desain grafis—dapat dikomunikasikan dengan baik dan dipahami oleh semua kru yang terlibat.

Menjaga kesehatan mental dan kerja sama tim selama produksi. Selama proses produksi, seringkali tim menghadapi tantangan dan masalah yang tidak terduga. Untuk itu, penting bagi semua pihak, khususnya sutradara dan produser, untuk menjaga kondisi mental dan emosi tim agar tetap stabil dan tenang. Keberhasilan produksi tidak hanya bergantung pada keterampilan teknis, tetapi juga pada suasana kerja yang kondusif. Dalam menghadapi kendala yang muncul, penting untuk mempercayakan tugas sesuai dengan keahlian masing-masing kru dan mendukung satu sama lain untuk menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan sikap positif.

Detail dalam Proses Pasca-Produksi. Setelah proses produksi selesai, tahap pasca-produksi menjadi kunci dalam menciptakan hasil akhir yang memuaskan. Proses penyuntingan atau editing (cutting) harus dilakukan dengan sangat teliti dan sesuai dengan konsep yang telah disepakati dalam pra-produksi. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam tahap ini antara lain pencahayaan, grading warna, pemilihan musik, dan desain grafis yang akan memperkuat pesan yang ingin disampaikan melalui film. Oleh karena itu, disarankan agar tim pasca-produksi bekerja dengan detail dalam setiap aspek teknis film agar menghasilkan karya yang berkualitas.

Terkait dengan tahapan tugas akhir yang dijalani oleh mahasiswa di jurusan Televisi dan Film Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, penting untuk meningkatkan kualitas sosialisasi, panduan, dan pengaturan jadwal yang lebih jelas dan terstruktur. Sosialisasi mengenai tahapan tugas akhir sebaiknya dilakukan

secara lebih intensif dan menyeluruh, dengan memberikan panduan yang jelas dan informasi yang cukup kepada mahasiswa mengenai prosedur, batas waktu, dan aspek teknis lainnya. Selain itu, pengaturan jadwal yang lebih matang akan membantu mahasiswa untuk mempersiapkan tugas akhir dengan lebih optimal dan mengurangi potensi kesalahan yang dapat terjadi karena kekurangan informasi atau waktu yang terbatas.

Pemerintah dapat memainkan peran penting dalam memberikan ruang apresiasi kepada sineas, khususnya mahasiswa yang tengah menyelesaikan tugas akhir mereka, untuk menayangkan hasil karya mereka kepada publik. Pemberian dukungan dalam bentuk fasilitas pemutaran film tugas akhir di berbagai platform, baik secara offline maupun *online*, akan membuka kesempatan bagi masyarakat untuk lebih mengenal karya-karya anak bangsa. Selain itu, penyediaan ruang bagi sineas muda untuk mendapatkan apresiasi yang layak dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk terus berkarya dan berinovasi dalam dunia perfilman Indonesia.

Masyarakat juga memiliki peran penting dalam mendukung dan mengapresiasi karya-karya film yang dihasilkan, termasuk film tugas akhir mahasiswa. Apresiasi terhadap film yang baik tidak hanya ditunjukkan melalui penonton yang datang ke bioskop, tetapi juga dengan memberikan pengakuan terhadap kerja keras dan dedikasi yang dilakukan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan film, mulai dari kru di belakang layar hingga aktor yang tampil di depan kamera. Dengan meningkatnya apresiasi terhadap karya-karya film, baik dari segi kualitas maupun proses, industri perfilman Indonesia akan semakin berkembang dan menghasilkan karya-karya yang lebih baik di masa depan.

Dengan memperhatikan setiap tahap dalam proses pembuatan film, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi, serta dukungan dari berbagai pihak diharapkan film yang dihasilkan akan lebih berkualitas dan mampu menyampaikan pesan yang diinginkan dengan efektif. Peningkatan koordinasi dan komunikasi yang baik antar kru, pemahaman yang mendalam tentang visi dan misi film, serta penghargaan terhadap proses kreatif akan mendukung terciptanya karya-karya film yang lebih berkelas dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2024). Laporan Tahunan Penggunaan Pinjaman Online di Indonesia. Bank Indonesia. Diakses dari [Bank Indonesia]
- Bordwell, D., & Thompson, K. (2017). *Film Art: An Introduction*. 11th ed. McGraw-Hill Education.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Hadi, S., Prabowo, Y., & Utami, A. (2023). Penggunaan Pinjaman Online di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 15(1), 40-50. Diakses dari [Jurnal Ekonomi dan Pendidikan]
- Hauge, D. (2020). *Writing Screenplays That Sell* (3rd ed.). HarperCollins.
- Komisi Perlindungan Data Pribadi. (2024). Laporan Keamanan Data dan Pelanggaran Privasi. KPDP. Diakses dari [KPDP]
- Kompas.com. (2023). Tren Penggunaan Pinjaman Online di Kalangan Mahasiswa. Diakses dari [Kompas.com]
- LP3ES. (2023). Laporan Penelitian tentang Pinjaman Online di Indonesia. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Ekonomi dan Sosial. Diakses dari [LP3ES]
- Murch, W. (2019). *In the Blink of an Eye: A Perspective on Film Editing* (3rd ed.). Silman-James Press.

- Prabowo, H. (2022). Kebutuhan Keuangan Mahasiswa dan Solusi Pinjaman Online. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 10(1), 11-17. Diakses dari [Jurnal Ekonomi dan Keuangan]
- Rabiger, M. (2013). *Directing: Film techniques and aesthetics* (5th ed.). Focal Press.
- Safitri, K. A. (2023). Financial Literacy to Resist Temptation of Online Loans. Universitas Indonesia. Diakses dari [UI]
- Sari, D. (2022). Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan di Kalangan Mahasiswa. Studi Kasus Universitas Negeri Jakarta. Diakses dari [UNJ]
- Schaefer, R. (2020). *Comedy and Contemporary Society*. Oxford University Press.
- Seger, L. (2010). *Understanding Screenwriting: The Art of Crafting Stories*. Holt Paperbacks.
- Sofaer, S. (1999). *Qualitative Methods in Health Research*. Sage Publications.
- Susilo, Y. (2023). Kemudahan Akses Pinjaman Online dan Dampaknya. *Jurnal Studi Digital*, 8(2), 6-12. Diakses dari [Jurnal Studi Digital]
- Truby, J. (2018). *The Anatomy of Story: 22 Steps to Becoming a Master Storyteller*. Faber & Faber.
- Universitas Padjadjaran. (2024). Studi Penggunaan Pinjaman Online di Kalangan Mahasiswa Bandung. Universitas Padjadjaran. Diakses dari [Universitas Padjadjaran]

Widianto, R. (2023). Pengaruh Tekanan Sosial terhadap Penggunaan Pinjaman Online di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 15(3), 12-20.
Diakses dari [Jurnal Sosial dan Budaya]

Widianto, R. (2023). Pengaruh Tekanan Sosial terhadap Penggunaan Pinjaman Online di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 15(3), 12-20.
Diakses dari [Jurnal Sosial dan Budaya]

Yates, C. (2021). *Directing: Film Techniques and Aesthetics* (6th ed.). Routledge.

Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia. (2024). Laporan Pengaduan Konsumen



LAMPIRAN

1. Behind The Scene Produksi



Lampiran 1. 1 Sutradara memonitor adegan
(Sumber: Muhammad Erik, 15/10/24)



Lampiran 1. 2 Sutradara memantau monitor camera
(Sumber: Muhammad Erik, 15/10/24)



Lampiran 1. 3 Sutradara sedang memberikan arahan kepada penata gambar
(Foto: Muhammad Erik, 15/10/2024)



Lampiran 1. 4 Sutradara, DOP & Ass cam memantau camera
(Sumber: Muhammad Erik, 16/10/24)



Lampiran 1. 5 Sutradara memberikan arahan kepada talent
(Sumber: Muhammad Erik, 16/10/24)



Lampiran 1. 6 Sutradara & Astrada memantau adegan
(Sumber: Muhammad Erik, 16/10/24)



Lampiran 1. 7 Sutradara & DOP memantau adegan
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)



Lampiran 1. 8 Sutradara & DOP memantau camera
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)



Lampiran 1. 9 Sutradara memberikan arahan kepada talent
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)



Lampiran 1. 10 Kru artistik memindahkan motor untuk di set
(Sumber: Muhammad Erik, 16/10/24)



Lampiran 1. 11 Take adegan set jalanan
(Sumber: Muhammad Erik, 16/10/24)



Lampiran 1. 12 Persiapan take
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)



Lampiran 1. 13 Foto bersama semua kru dan talent
(Sumber: Muhammad Erik, 16/10/24)



Lampiran 1. 14 Foto bersama kru
(Sumber: Muhammad Erik, 16/10/24)



Lampiran 1. 15 Foto bersama talent
(Sumber: Muhammad Erik, 17/10/24)

2. Naskah Film “Lunas Nepi Ka Modyar”

LUNAS NEPI KA MODYAR

Written By

RATUVINA DELVI ROSA



Draft 7 | 02/02/2024

Draft 8 | 16/07/2024

Draft 9 | 05/08/2024

FINAL DRAFT 16/09/2024

PRODI TELEVISI DAN FILM

INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG

INSERT

ADONAN KUE BOLU YANG DIMASUKAN KE DALAM OPEN.

PENAMPAKAN KUE BOLU YANG TERLIHAT MENGEMBANG DI DALAM OPEN.

FADE IN:

1. INT. KAMAR MANDI-DAY

CAST: ADIT

Adit menahan pantatnya dan berjalan tergesa ke kamar mandi dengan handphone bergetar yang dia genggam, panggilan dari nomor yang tidak dikenal. Dengan ekspresi yang panik dan tidak terkendali. Adit masuk ke dalam wc membuka celana dengan cepat dan berjongkok. Adit mengeluarkan hajatnya dengan satu hentakan diiringi ekspresi muka yang lega.

Terlihat notifikasi peringatan hutang sudah jatuh tempo dari AKU MAH LAKU. Adit menghiraukan hal ini dengan menghilangkan notifikasi tersebut. Lalu muncul notifikasi Arif yang mengirimkan vt tiktok dengan caption "Dit cobaan kieu sugan weh cuan, ngan kade tong di privasi ngaploadna". Adit membuka notifikasi dari Arif. Adit bergumam "maenya weh kudu kikieuan".

CUT TO:

2. INT. DAPUR - DAY

CAST: MAMAH & TUKANG PAKET

Mamah sedang mengeluarkan kue bolu dari dalam oven. Mamah sibuk membuat kue di dapur dengan ekspresi yang lelah terlihat keringat di dahinya. Dapur terlihat cukup berantakan dengan bahan-bahan serta alat masak seperti terigu, mentega, telur, mixer, loyang, oven. Serta terdapat pula kue bolu yang sudah jadi. Terdengar Tukang Paket memanggil.

TUKANG PAKET

(V.O)

Assalamualaikum, pakettttt...!!!

MAMAH

(berteriak)

Nyaaaa.... antosan sakedap a!!

Mamah berteriak sambil menghentikan adonan kue

MAMAH

(menggerutu)

Ieu balanja naon deui si adit
gusti...

Mamah berjalan tergesa menghampiri Tukang Paket.

CUT TO:

3.EXT. HALAMAN RUMAH - DAY

CAST: TUKANG PAKET & MAMAH

Tukang Paket tersenyum menghampiri Mamah dan menyerahkan paket.

TUKANG PAKET
Ibu seperti biasa paket ujang adit
Ieu punten..

MAMAH
Hatur nuhun a...
Tos di bayar ieu teh?

Mamah menerima paket dan memeriksanya.

TUKANG PAKET
Atos bu..
Mangga bu..

Tukang Paket pergi meninggalkan Mamah dengan sepeda motornya.

CUT TO:

4.INT. DAPUR - DAY

CAST: MAMAH

Mamah berjalan ke dalam rumah dan mengetuk pintu kamar mandi.

MAMAH
Ditt!!!..

Mamah berjalan menuju dapur, duduk dan menyimpan paket tadi.

MAMAH
(sedikit kesal)
Ges balanja naon deui wae!!
Meni unggal poe tukang paket ka
imah, asa teu kaharti ku mamah
mah!!

4A.INT. KAMAR MANDI - DAY

Adit yang sedang asik scroll tiktok menjawab mamah.

ADIT
(sedikit tekejut dan
senang)
Ohh tos datang mah eta paket?
Asikkk euyy..
Tong waka di buka mah eta paketna
kade..!

BACK TO:

MAMAH
(sembari mengaduk adonan)
Naha adit boga duit timana coba
balanja wae, siga nu indung teh
beunghar we ieu mah.
Ai duit nu kamari ti mamah jang UKT
tos dibayarkeun dit?

Mamah melihat ke arah kamar mandi.

ADIT
(berbicara dari dalam
kamar mandi)
Atos mah aman, tenang weh..

MAMAH
Hayoh atuh gancangan ieu geus
beurang geura angkat dit. Ngan
nagor we tatadi ker naon keneh?

CUT TO:

5. INT. KAMAR MANDI - DAY

CAST: ADIT

Adit yang masih berjongkok menghiraukan ucapan sang Mamah ia tengah asik dengan handphonenya scrol outfit skena sembari menggosok gigi. Terdapat notifikasi chat dari Icha "Yanggg langsung jemput yahhhh..". Setelah melihat notifikasi dari Icha sontak Adit segera beranjak, menyiram kloset, terburu-cebok dan membuka baju serta bergegas mandi.

CUT TO:

6. INT. KAMAR MANDI/DAPUR - DAY

CAST: ADIT & MAMAH

Adit terburu keluar dari kamar mandi dengan telanjang dada dan handuk yang menutupi sebagian badannya. Dengan memegang handphone Adit berjalan tergesa menuju dapur dan mengambil paket disamping Mamah.

MAMAH
(mengolok)
Ya Allah, ieu bujang...

Mamah menyolek burung Adit

Eyyy...Ngagulantung...

Adit sontak mundur terkejut, Adit langsung menutup burungnya dengan kedua tangannya.

ADIT
(berteriak)
Astaghfirullah Hal Adzim Mamah!!...
Ihh sok kabiasaan si mamah mah
ahh...!

Adit pergi meninggalkan Mamah menuju kamar.

MAMAH
Eumm beda geus beger mah!!!

CUT TO:

7. INT. KAMAR ADIT - DAY

CAST: ADIT

Adit menutup pintu kamar dan membuka paket dengan semangat. Paketnya berisi sebuah headphone, baju dan lainnya. Adit terlihat sangat senang. Lalu Adit bersiap-siap berdandan layaknya outfit skena memakai kaos, celana baggy, memakai slayer menggantungkan carabiner keychain di celananya dan tidak lupa membawa headphone terbarunya. Terlihat ornamen kamar yang sangat trendy dan skena. Adit menatap cermin dengan gagah percaya diri dan berfoto ootd.

Terdapat notifikasi pesan dari Icha "Yang dimana ih, ai kita jadi ngopi tea ngga?". Adit membalas Icha sambil berjalan mengambil tote bag dan mengeluarkan amplop lalu dia lipat dan menyimpannya di saku celana yang digantung di belakang pintu. Adit memakai tote bag dan berjalan keluar kamar.

CUT TO:

8. INT. RUMAH - DAY

CAST: ADIT & MAMAH

Mama sedang menyapu halaman rumah. Terlihat ibu-ibu yang melewati rumahnya dan bertanya basa basi. Adit berjalan menghampiri Mamah. Adit mengejutkan Mamah dengan memijat kedua bahunya dari belakang sembari bercanda.

ADIT
Weyoww...

Mamah terkejut, Adit terduduk memakai sepatu.

MAMAH
(latah)
Yow yow yow....
Allahuakbar Ya Allah eh Ya Allah

Mamah seketika berhenti menyapu. Adit tertawa dan mengolok mamah dengan gaya rapper.

ADIT
Yow yow yow...
Hahahah naha jol ngerep kitu mah

Mamah menghela napas dan memukul manja Adit.

MAMAH

Euh reuwas!!!

Adit sedikit menghindar, terlihat kalung emas yang melekat di leher Mamah. Adit memerhatikan Mamah.

ADIT

Mah, eta kalung timana siga ibu-ibu pejabat wae
Leuh meni mencrang..

MAMAH

Kapan kamari, meunang pesenan kueh lumayan loba. Tah eta ladang kueh dibeulikeun kanu ieu jang sisimpenan.

Adit merespon dengan menaikkan kedua alisnya dan mengangguk lembut. Mamah bertanya kepada Adit dan mengolok Adit.

MAMAH

Leuh barudak skema meureun nya ti ditu namah!
Naha eta lamak sagala di kaitkeun!
Jeng deuih eummh meni seungitttttt ngahiliwir kieu

Adit menebarkan senyuman dengan banyak gaya dengan menyentuh kedua alisnya dan mengepalkan tangan di dada.

ADIT

Skena atuh mah lain skema..
Sanes lamak deuih mah, slayer nu kieu teh

Lalu Adit berjalan menghampiri motor.

Kudu seungit atuh mah pan meh laku!
Parfum nage kheuseussss...sanes seungit rinsu jeng moltu deui!

Adit menyombongkan dirinya kepada Mamah. Adit berkaca di spion motor. Adit menaiki motornya terjeda oleh Mamah.

MAMAH

(sedikit mengomel)

Emmhhh balaga ayeuna mah. Bareto mah tara komplén sanajan baju bau hapeuk oge!
Ieuh dari pada loba gaya mending daftar pns kaituh!

ADIT

Ai mamah daftar pns kumaha? Adit lulus ge ncan..

Adit menaiki motornya dan berpamitan kepada Mamah.

ADIT
Ahh Mamah mah sok kapapanjangan ah,
hayu ah Adit miang nya mah,
Assalamuaikum...

Adit pergi meninggalkan Mamah.

MAMAH
(berteriak)
Ehhh budak teh!! Ke heula hey!!
Waalaiikumsalam kasep..!

CUT TO:

ESTABLISH JALANAN

DISSOLVE TO:

9. EXT. JALANAN - DAY

CAST: ADIT & ICHA

Adit membonceng Icha dengan mesra di atas motor astreanya itu.

ADIT
(bersemangat)
Kita ngopi ke coffe shop yang baru
yah yang
Anjay..coffe shop date deui cenah

ICHA
(nada meledek)
Naha kamu sekarang mah asa sering
ngajak aku ngopi wae? Biasanya cuma
muter-muter doang, paling juga
nyuangki itu ge kalo malam minggu

Terdengar handphone Adit bergetar di dalam tote bag.

ICHA
Yang hp kamu tah geterr

Adit menghiraukan seruan Icha.

ADIT
(nada sombong)
Kan sekarang mah aku punya uang
yang. Emang na mantan kamu hungkul
nu bisa ngajak kamu bobogohan ka
restoran

Handphone Adit masih bergetar

ICHA
Ujug-ujug ka mantan aku atuh, itu
hp kamu ihh!! Telfon, angkat heula
atuh!

Adit mengalihkan perhatian Icha.

ADIT

Ahh bukannya..

ICHA

Geter wae atuh..

ADIT

Biasa.. fans meureun..

Icha mencubit pinggang Adit

ICHA

Ihhhhh....

Adit memberikan reaksi manja dan melanjutkan perjalanan.

CUT TO:

ESTABLISH COFFESHOP

10.INT. COFFESHOP - NOON

Cast: ADIT, ICHA & KASIR

Adit dan Icha memasuki cafe. Adit berjalan dengan sangat penuh percaya diri.

CUT TO:

11.INT. COFFESHOP - NOON

CAST: ADIT, ICHA & KASIR

Kasir yang terlihat sangat skena menyambut dan bertanya. Adit dengan sombong meminta Icha untuk memesan apapun dengan gayanya yang berlebihan. Icha bingung keheranan melihat tingkah laku Adit.

KASIR

mau pesen apa kak?

ADIT

(nada sombong)

Yang sok pesen apa aja semau kamu!!

Adit dengan sombong menyilangkan kedua tangannya di dada.

ICHA

matcha aja kayak biasa

ADIT

(ekspresi nyeleneh)

kak... matchanya-lahnya satu haha,

Kasir merespon dengan datar

Matcha depan haha,
Kasir merespon dengan jijik

hmmm matcha jukut.

KASIR
Ada lagi kak? Barang kali kopinya?

Adit melihat menu dan memesan dengan percaya diri

ADIT
Boleh kak kopi bagi kekayaannya
satu, kentang gorengnya satu, tahu
lada garamnya satu, mmmm cirengnya
satu, udah segitu dulu aja

KASIR
Okee kak.. jadi 155 ribu
pembayarannya cash atau?

Adit memotong percakapan dan mengeluarkan handphonenya dari samping dengan gaya.

ADIT
Krisssss.....kak

Adit mengulang ucapannya.

ADIT
(menggigit ujung lidah)
Krissssss

Kasir memberikan respon ketakutan. Icha menarik baju Adit dari belakang. Meminta Adit untuk tidak bercanda. Icha tersenyum ke Kasir. Kasir memberikan kode qr.

KASIR
Silahkan kak

Adit membuka handphonenya dan hendak membayar. Saat akan membayar, terdapat notifikasi saldo tidak mencukupi. Adit terburu menghapus notifikasi tersebut, lalu Adit mendapat telepon dari nomor yang tidak dikenal. Adit menolaknya, dia terlihat panik dan bingung. Icha kebingungan melihat Adit.

ICHA
(sedikit cemas)
Kenapa yang?

ADIT
(mencari alasan)
Ngga tau, error juga-

Ucapan Adit tertahan, terdapat kembali panggilan dengan nomor tidak dikenal.

ADIT
Bentar yang

Adit pergi keluar meninggalkan Icha.

CUT TO:

12.EXT. COFFESHOP - NOON

CAST: ADIT

Adit celingak celinguk mencari tempat dan tergesa mengangkat telfon dengan penuh emosi.

DEPKOLEKTOR
(V.O)
Hallo selamat sore dengan bapak
Aditya Mulawardi. Mohon maaf bapak
saya dari Kredit Kepo-

ADIT
(emosi)
Naon sih nagih wae pan can aya
duitna oge!!! Titadi ngan hayoh we
nelfonan, gandeng sia teh!!

Adit menutup telfon dengan penuh emosi.

CUT TO:

11A.INT. COFFESHOP - NOON

CAST: ICHA & KASIR

Terlihat Icha menyelesaikan pembayaran.

CUT TO:

12A.EXT. COFFESHOP - NOON

CAST: ADIT

Adit celingak celinguk memastikan situasi aman, dia merapihkan rambutnya dan bersiap, lalu dia berfoto selfi sambil memegang KTP.

CUT TO:

11B.INT. COFFESHOP - NOON

CAST: ADIT, ICHA & KASIR

Kasir menyerahkan struk kepada Icha. Adit melihat Icha menerima struk dengan handphone yang masih dia genggam.

KASIR
Kak ini struknya

Adit terburu menghampiri Icha. Icha menerima struknya.

ADIT
(cemas)
Yangggggg.. Naha kamu yang bayar?

Icha menarik tangan Adit menghindari kasir.

ICHA
(menenangkan)
Udah hayu-hayuu!

Kasir melihat gerak gerak Adit dan Icha dengan mata yang penuh kejulidan.

KASIR
(bergumam dengan nada nyinyir)
Hmrrrrrr...MOKONDO!!!

CUT TO:

13. EXT. COFFESHOP - NOON

CAST: ADIT & ICHA

Adit dan Icha terlihat akan duduk di meja pilihannya. Saat Icha akan duduk Adit menahannya dengan memegang tangan Icha. Lalu Adit menyimpan handphonenya di atas meja dan memberikan tutorial duduk vincent ala skena.

ADIT
Yanggg bentar..duduknya harus gini atuh..

Adit mempraktikan duduk vincent ala skena kepada Icha. Icha memerhatikan Adit namun tidak begitu menggubrisnya.

ICHA
Apa sih yangg??...

Icha terduduk dan menyimpan tasnya. Adit meyakinkan Icha.

ADIT
Ihh kamu mah kan meh kalcer yang

ICHA
Ah riweuh

ADIT
(sedikit kecewa)
Ah kamu mah teu rame

Terlihat handphone Adit bergetar terdapat panggilan dari Arif. Adit menghiraukan panggilan tersebut dengan melock handphonenya dan mengalihkan perhatian Icha.

ADIT
Yang maaf yah tadi jadi kamu yang bayar

Icha meminta Adit untuk mengangkat panggilan dari Arif.

ICHA
Kenapa itu ngga diangkat yang?
Itu takut penting si Arif ih!

ADIT
Ahh nggaaa..

Handphone Adit kembali bergetar panggilan masuk dari Arif.

ICHA
Tuh nelfon lagi..
Sok ih angkat dulu!

Adit mengambil handphonenya di atas meja.

ADIT
Yaudah atuh bentar yah yang

Adit berdiri dan pergi berjalan menghindari Icha dan mengangkat telephone dari Arif.

ADIT
Naon rif aing ker jeng si Icha

14. EXT. WARKOP - NOON

CAST: ARIF

Arif terlihat berdiri di warkop dan berbicara di telfon dengan penuh amarah kepada Adit.

ARIF
(kesal)
Halo dit, ai sia lieur sugan.
Ieu aing ripuh ditelfonan wae ku nu
nagih, can nu nga WA can nu nga
sms, euhh jangar! sia nu nginjeum
aing nu lier. Kumaha atuh ieu?

CUT TO:

13A. EXT. COFFESHOP - NOON

ADIT
Kalem heula atuh rif! Ieu aing ge
sarua ti tadi di telfonan. Bieu
aing ngajuken nginjeum deui ka es
minjeum, tapi teu bisa anying!
Motor tea atuh kumaha rif?

BACK TO:

ARIF
Ai sia mikir teu? Moal ge bisa atuh
dit, cik keneh pan minggu kamari
sia nginjeum, duitna harita di pake
(MORE)

ARIF (cont'd)
masang slot. jadi moal ge di bere
atuh!
Geus puguh motor mah teu bisa, moal
aya nu daek ngagade. Bari jeung
bpkb nage euweuh!
Ai alpadana geus dicobaan can?

BACK TO:

ADIT
Teu bisa pan, kamari cik keneh
nginjeum deui! Tadi ku aing di pake
check out, terus ku aing teu di
bayaran deuih da duitna dipake
mayar cicilan hp jeng macbuk, can
pan di pake ngopi ti kamari jeng
Icha, terus jeung sia jeng barudak.

BACK TO:

ARIF
(geram)
Pokokna aing teu hayang nyaho, sia
kudu ngalunasan ieu! Mun sia teu
ngalunasan keneh, tempo we aing
ngomong ka si Icha jeng si Mamah!
Aing embung atuh dit data aing
kasebar, maneh ge embung pan!
Atawa sakalian tah sia nginjeum ka
si Icha!

Arif dengan tegas menutup telepon dan Adit merasa
tercerahkan.

BACK TO:

13.EXT.COFFESHOP - NIGHT

CAST: ADIT, ICHA & KASIR

Adit kembali duduk menghampiri Icha dengan keadaan yang
lemas dan gelisah. Icha khawatir dan menanyakan keadaan
Adit.

ICHA
Kenapa cenah yang si arif?

ADIT
(lemas)
Ngga yang gapapa!

ICHA
Ihh boong, kenapa ai kamu ih?
Dari tadi meni asa banyak yang
nelfonin kamu. Kenapa atuh?
Bilang yang sama aku!

Icha memegang tangan Adit.

ADIT

(menghela napas)

Maaf yah yang aku baru ngomong sekarang. Aku teh takut bisi kamu marah. Jadi sebenarnya aku teh belum bayar ukt yang, soalnya si mamah belum megang uang. Jadi tadi si arif nelfon teh ngasih tau, malem ini terakhir bayar katanya.

ICHA

Ihh ai kamu kenapa atuh meni baru ngomong sekarang. Pantesan atuh kamu di telfon wae. Kamu butuh berapa yang?

ADIT

(memelas)

Ya malu atuh ai kamu ngomongnya ge. butuh lima jutaan mereunan yang!

Icha mengeluarkan handphonenya dan mentransfer Adit

ICHA

Itu udah di transfer sama aku uangna. Sok bayarin dulu sekarang, nanti telat kamu riweuh!

ADIT

(memelas)

Ihh yang ai kamuuu! Atuh aku jadi gaenak sama kamu, pake uang kamu. Mana gede lagi uangna

ICHA

Udah sok bayarin dulu sekarang mah

ADIT

Makasih pisan yah yang, nanti sama aku diganti sekalian uang motor kemaren

Terlihat Kasir sedang membersihkan meja yang berada di samping meja Adit & Icha. Lalu kasir tersebut bergumam dengan tatapan julid matanya menatap Adit.

KASIR

Pretttt....Mokondohh...dohhh!!!!

Kasir mengangkat telfon tagihan pinjol.

Adit sibuk mengirimkan pesan kepada Arif. "rif tong sok cepu heula ieu aing cair ti Icha, ieu beres di transferken ka sia tilu juta engke sesana" (Rif jang cepu dulu ini gue cair dari icha, udah gue transfer ke lo tiga juta ntar sisanya).

CUT TO:

ESTABLISH MALAM

15.INT.KAMAR ADIT - NIGHT

CAST: ADIT

INSERT

NOTIFIKASI SISA HUTANG MASIH BANYAK DAN JATUH TEMPO

Adit melakukan verifikasi pinjol kembali di kamar dengan berfoto memegang KTP namun selalu gagal. Adit frustrasi lalu Adit teringat vt yang dikirimkan arif, Adit melakukan tarian penarik saldo dengan konyol dan menguploadnya di tiktok namun Adit lupa pengaturannya masih privasi.

ESTABLISH PAGI

CUT TO:

16.INT.KAMAR ADIT - DAY

CAST: ADIT

Adit terbangun dengan terkejut karena alarmnya. Dia mengumpulkan nyawa terbingong beberapa detik. Dengan tergesa dan harap-harap cemas Adit mengecek M-bankingnya namun hasilnya nihil. Saldonya tidak bertambah. Lalu Adit mengecek video yang telah di uploadnya. Saat di cek video tersebut terupload namun masih dengan pengaturan privasi. Adit menggaruk-garuk kepalanya merasa gagal dan bodoh. Dia menghardik dirinya sendiri.

ADIT
(kesal)
Ajiggg gobloggg!!!
Meleuuuuu ai sia Adittt...

Sembari memukul kecil dan menjambak kepalanya. Tiba-tiba handphone Adit bergetar mendapat panggilan dari Arif.

ARIF
(V.O)
Dit, die ka warkop! Aya obroleun
soal motor, bisa cenah cek si a
asep. Maneh kadie heula weh!
Ngobrol langsung!

Adit menguce-ngucek matanya terkejut senang mendengar kabar tersebut dari Arif.

ADIT
(sumringah)
Wah nu baleg rif? Aslina teu?
Heeh-heeh ke aing kadinya beres
nganterkeun kue. Anjing aing atoh
pisan kieu rif, mun bisa mah mere
gede kituh ka si a asep, jang mayar
ka si icha, teu geunah aing!

ARIF
(V.O)
Heeh sok maneh kadie heula weh,
ngobrolna didie!

Arif menutup telepon. Adit terlihat sangat senang excited, dia mengirimkan pesan kepada Icha sambil tersenyum sendiri. "yang nanti sore aku jemput yah, kita ke cafe baru". Lalu adit beranjak dengan semangat dari kasur, berdiri dan mengeplay lagu Racun Dunia - The Changcuters sambil membawa handuk dan pergi keluar kamar dengan membawa handponenya.

CUT TO:

ESTABLISH JALAN

17.EXT.JALANAN - DAY

CAST: ADIT

Adit yang mengendarai motor dengan ekspresi yang sumringah serta headset yang menempel di telinganya.

CUT TO:

18.INT.KAMAR ADIT - DAY

CAST: MAMAH

Mamah membuka kamar Adit dan menyapu kamar Adit, lalu Mamah mengambil satu persatu baju kotor Adit yang tergantung di belakang pintu.

MAMAH
(sedikit mengeluh)
Euh ai bujang mah kie gusti! Pakean
kotor lainna diseuseuh karak
dikumpulkan. Moal matak benghar
atuh dit nabung seuseuhan.

Mamah merogoh saku satu persatu baju dan celana Adit, lalu Mamah menemukan surat cuti Adit.

MAMAH
(excited senang)
Naon ieu? Duit kitu?

Mamah mengambil suratnya dan membukanya. Ekspresi Mamah perlahan berubah saat membaca suratnya.

CUT TO:

19.EXT.WARKOP - DAY

CAST: ADIT, ICHA & ARIF

Telihat Adit menyimpan motornya dan berjalan menghampiri warkop dan memanggil Arif.

ADIT

Rif...

Adit terkejut melihat Icha yang sedang berbincang bersama Arif.

ADIT

(terheran)

Yangggg...

Hor naha kamu disini?

Arif berdiri dan meninggalkan Icha dan Adit, saat Arif pergi berjalan Adit melakukan kontak mata kepada Arif seolah meminta penjelasan. Adit berjalan pelan menghampiri Icha.

ADIT

Yangggg..kena-

Pertanyaan Adit tertahan, Icha terbangun dari duduknya.

ICHA

(ketus)

Jelasin sama aku!

ADIT

Jelasin apa yang ai kamu, aku teu ngarti! Baru ge sampe

ICHA

(tegas)

Aku udah tau semuanya dari Arif!

ADIT

Tau apa yang? Arif ngomong apa sama kamu?

ICHA

(marah)

Aku tau kamu cuti kuliah dit, sagala bohong ka aku pinjem uang buat UKTlah. Aku tau kamu pinjol! Nanaona sih meni kudu pinjol sagala? Dipake buat apa emang?

ADIT

(menenangkan)

Yang lalaunan-

ICHA

Dipake buat ngopi? Buat beli baju kayak gini? Buat apa? Buat modalin gaya kamu doang pan?

ADIT

(sedikit keras)

Ca!

ICHA
(menunjuk Adit)
Aku kecewa ka kamu dit!

ADIT
(tegas)
Ca! Aku pinjol bukan cuman buat gaya hidup atuh! Aku juga mau atuh ca pacaran teh kayak yang lain, ngasih ini itu ke kamu, ngajak ngopi biar kamu teh bangga pacaran sama aku, aku juga mau atuh bikin kamu seneng!

ICHA
Dit aku ada komplek ngga sih ke kamu? Pacaran sama aku harus gini lah gitu lah? Ada?
Dit! Aku ngga pernah minta yah, untuk kamu ini itu. Bisa sama kamu juga udah cukup dit!

Icha pergi meninggalkan Adit. Adit mencoba untuk mengejar Icha namun ditahan oleh Arif. Arif menarik bahu Adit.

ADIT
(berteriak)
Caaa..!Caa..!

ARIF
(tegas)
Hehh! Rek naon ngudag si icha rek nginjeum duitna deui?

ADIT
(marah)
Ieu maksudna naon rif? Naha ujug ujug si icha didieu? Pan aing ges ngomong si icha ulah nepi apal jeng deuih aing wani nginjeum duit ka icha ge eta ide sia rif!

ARIF
Nya mikir we sia teh dit!
Mun si icha teu apal rek nepi mana sia kikeuan? Da aing mah heureuy atuh nitah maneh nginjeum ka icha teh da aing mikir oge sia moal wani atuh! Eh pek teh gening edan!

ADIT
Edan naon ai sia?

ARIF
Sia edan, sia sadar teu?
Sia ges wani nginjeum ka icha ge eta ges leuleuwihen. Can sia uniko nipu indung. Duit ukt kuat sia

(MORE)

ARIF (cont'd)
tilep dit. Sia pinjol ges loba
anying, can nu make ngaran aing!
Makana mun sakirana teu mampu tong
maksakeun! BPJS sia mah!

ADIT
(mengelak)
Naon sagala mawa bpjs

ARIF
Heeh BPJS, biaya pas-pasan jiwa
skena! Hakan tah skena

ADIT
(kesal)
Anyinggg sia rif!

Arif meninggalkan Adit dan mencoba mengejar Icha.

ARIF
(V.O)
Caaa...

CUT TO:

20. EXT. JALANAN - NOON

CAST: ADIT

Adit terlihat mengendarai motor dengan tatapan kosong, galau dan gelisah, dia bernyanyi dengan lagu yang sedang didengarkannya.

CUT TO:

21. EXT. JALANAN - NIGHT

CAST: ADIT

Adit terlihat duduk lemas terdiam di jalanan berumput dengan headset yang masih menempel. Dia mencoba mencerna apa yang telah terjadi padanya.

CUT TO:

22. EXT. JALANAN - NIGHT

CAST: ADIT

Adit berjalan menghampiri motornya. Dia memakai helmnya dan mencoba menyalakan motornya. Namun motornya tidak mau menyala saat di starter. Dia mencoba dengan berbagai cara. Motor tidak kunjung menyala. Adit mengecek bensinnya ternyata kosong.

ADIT
(menggerutu)
Deuhh anyinggg!!!
Cik atuh semesta meni ngadukung kie
galau teh!

Adit pergi dengan mendorong motornya.

CUT TO:

23. EXT. JALANAN/BENSIN ECERAN - NIGHT

CAST: ADIT, TUKANG POM, ICHA & ARIF

Adit berjalan menyusuri jalanan malam itu. Dia menemukan tempat bensin eceran. Adit menghampiri tempat bensin itu. Terlihat pemilik tempat bensin itu sedang asik membuat tiktok. Adit membeli bensin tanpa berbicara dengan headset yang masih menempel di telinganya mendengarkan lagu Racun Dunia-The Changcuters. Adit membuka jok motornya dan membuka tutup tangki bensinnya. Tukang bensin bertanya kepada Adit.

TUKANG BENSIN
Bensin a?

Adit memberikan respon hanya dengan mengangguk lemas.

TUKANG BENSIN
Saleter a?

Adit kembali mengangguk tanpa mengatakan apapun.

TUKANG BENSIN
Bih'uuuu a?

Tukang bensin meragakan bahasa isyarat berharap agar Adit mengerti. Adit tidak mendengar apa yang dikatakan tukang bensin. Pada saat Adit akan menutup tangki bensin motornya, terlihat Arif membonceng Icha melewati Adit. Adit kesal dan marah saat melihat kejadian tersebut.

ADIT
(menggerutu, marah)
Anjinggg gobloggg. Di embat oge
kabogoh aing. Bener-bener si Arif.

Adit menutup tangki bensinnya dengan amarah. Adit membayar bensin tersebut dengan berteriak mengatakan racun ke hadapan Tukang Bensin.

ADIT
RACUNNNNNN...!

Tukang Bensin terkejut keheranan melihat Adit.

TUKANG BENSIN
(keheranan)
Horrr..bisa ngomong geningan

Adit meninggalkan tempat tersebut dengan motornya yang sudah menyala.

CUT TO:

24. EXT. HALAMAN RUMAH - NIGHT

CAST: ADIT

Adit datang dengan motornya sampai di halaman rumah. Dia terlihat sangat lelah dan kusut.

CUT TO:

25. INT. RUMAH - NIGHT

CAST: ADIT & MAMAH

Adit membuka pintu rumah dan masuk ke dalam rumah.

ADIT
(lemas)
Assalamualaikum..

Adit terdiam kaget, melihat Mamah sedang duduk seperti sudah menantikan Adit pulang. Terlihat surat cuti Adit yang tergeletak di meja di hadapan Mamah.

ADIT
(keheranan)
Mah..?

MAMAH
(tegas)
Diuk!!

Adit terduduk lemas di hadapan Mamah. Mamah bertanya kepada Adit perihal surat cutinya.

MAMAH
(marah)
Ieu naon Dit?
Naha Mamah manggihan eta tina
calana Adit. Duit UKT dikamanakeun?

Adit dengan ekspresi panik merespon dengan menggelengkan kepalanya.

MAMAH
(marah)
Dipake naon? Ieu Adit cuti kuliah!
Lain cicing atuh, jelaskan

ADIT
(terbata-bata)
Hapunten mah, hapunteun pisan
artosna sabenerna ku Adit diangge
heula naur hutang pinjol

MAMAH
(terkejut)
Astagfirullah Hal Adzimm ya allah
ai Adit, naha boga urusan jeng
pinjol sagala, ti iraha

Adit meraih tangan Mamah.

ADIT
Mamah hapunten Adit mah,
Hapunten pisan adit ka mamah, adit
tos ngabohongan mama

MAMAH
Duitna jang naon dit kikituan teh?
Dipake naon? Kurang duit ti mamah
hah? Kurang dit? Ngomong ka mamah

Adit menggelengkan kepala menolak pernyataan mamah.

MAMAH
(merintah)
Kudu kumaha deui atuh mamah teh
dit? Kudu mamah teh kawin deui jeng
konglomerat kitu? Kudu jualan naon
deui atuh mamah teh ameh Adit
kacukupa

Mamah menangis sambil menatap Adit, Adit terus menggelengkan kepalanya. Adit menangis tersungkur dihadapan Mamah.

ADIT
Mamah hapunteun Adit, Adit nu lepat
ieu kalepatan Adit. Adit teu ingeut
ka nu jadi kolot banting tulang ti
isuk dugi ka wengi kanggo ngabelaan
Adit. Hapunteun mah, Adit ngan jadi
beban mamah, ngabadega ka mamah,
hapunteun pisan Adit can tiasa
ngabungahkeun mamah, can tiasa jadi
putra nu nyugemakeun-

Mamah menangis pilu Mamah memegang kedua pipi Adit dan mengusap air mata Adit.

MAMAH
(lembut)
Dit.., mamah ngan gaduh Adit. Mamah
ningali Adit sehat, Adit rewog
emamna, Adit bagja, seur

Mamah mencolek lembut bibir Adit

Eta kabeh geus cukup jang Mamah.
Mamah ku boga Adit nage geus bangga

Mamah memeluk Adit dan Adit membalas pelukan Mamah.

MAMAH

Dit, ke antosan sakedap

Mamah melepaskan pelukan Adit lalu pergi meninggalkan Adit ke kamar.

CUT TO:

26.INT.KAMAR MAMAH - NIGHT

CAST: MAMAH

Mamah membuka lemari dan mengambil buku tabungan. Mamah membuka buku tabungannya, ekspresi mamah perlahan berubah tersenyum ikhlas.

BACK TO:

25.INT.RUMAH - NIGHT

CAST: ADIT & MAMAH

Mamah kembali duduk dan melepas kalung emas yang melekat di lehernya. Lalu, Mamah menarik tangan Adit dan menyerahkan buku tabungan dan emasnya ke tangan Adit.

MAMAH

(lembut)

Dit, ieu kalung jeng tabungan pake
jeng mayar hutang Aditngan pake
buat bayar utang adit)

Adit terkejut terharu melihat Mamah menyerahkan itu semua namun Adit menolaknya.

ADIT

Mahhh, ieu nanaonan teu keudah mah.
Teu keudah, ieu artos mamah kening
hese. Anggo wae eta tabungan kangge
modal usaha Mamah, sawios urusan
Adit mah, kendae Adit milarian
nyalira.

Mamah memaksa Adit untuk menerimanya dengan menutupkan kepalan tangan Adit.

MAMAH

Dit.., atos pake ieu jeng
mayarannanya. Sok geura uruskeun ku
Adit bayaran!

Adit sedih terharu memeluk Mamah dengan erat.

ADIT

Mamah.., hatur nuhun pisan mah..
Hatur nuhun..

Mamah membalas pelukan Adit dan tersenyum mengusap kepala dan punggung Adit.

CUT TO:

27. EXT. HALAMAN RUMAH - DAY

CAST: ADIT & MAMAH

INSERT TELEPON ADIT BERDERING ALARM

Terlihat Mamah dan Adit sedang sibuk mempacking kue bolu. Adit terlihat sedang memindahkan kresek kue bolu ke motornya lalu diikatnya tumpukan kue tersebut di bagian belakang jok motornya.

MAMAH

Dit, tos sadayana? Kade aya nu ka kantun!

Adit menjawab dengan yakin dan sumringah sembari melemparkan tangan oke kepada Mamah.

ADIT

(tersenyum)

Atos siap mah, dijamin tos sadayana ka candak.
hayu ah mah, Adit miosnya,
assalamualaikum..

Sembari memakai helmnya Adit berpamitan kepada Mamah lalu pergi berangkat dengan motornya.

FADE TO BLACK

JUDUL MUNCUL "LUNAS NEPI KA MODYAR"

FADE IN:

28. EXT. HALAMAN RUMAH - DAY

CAST: ADIT

Terlihat Adit mengantarkan kue pesanan ke rumah yang memesan.

ADIT

Hatur nuhun bu!

Adit menerima uang dari pembeli kue, lalu Adit pergi berjalan menuju motornya. Saat sedang berjalan handpnone Adit bergetar tiga kali. Adit merogoh saku celananya dan mengambil handphonenya. Lalu Adit duduk di atas motornya mengecek handphonenya.

INSERT notifikasi pembayaran hutang telah diselesaikan. Ajukan pinjaman? Adit berpikir sekejap adit tediam sejenak. Adit tersenyum dan melakukan foto selfi sembari memegang KTP nya.

THE END

3. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

| | | |
|---------------|---|--|
| Narasumber | : | Vionita Desyana |
| Hari/Tanggal | : | Minggu, 3 Desember 2023 |
| Jam Wawancara | : | 19.20 WIB |
| Tempat | : | Urban Cafe Bandung |
| Topik | : | Pengalaman Narasumber Sebagai Pengguna Pinjaman Online Melalui Aplikasi Shoppe |

| MATERI WAWANCARA | |
|------------------|---|
| Peneliti | "Sekarang tanggal 3 Desember, di malam hari di Urban Cafe. Saya sedang bersama narasumber saya tercinta, sahabat saya sendiri Vionita Desyana. Halo Vionita Desyana..." |
| Narasumber | "Haloooo....." |
| Peneliti | "Baik kita mulai saja yah, obrolan kita adi sejak kapan anda coba-coba untuk mulai pinjaman online, dari kapan?" |
| Narasumber | "Dari 2022..." |
| Peneliti | "Tahun lalu berarti yah, itu alesannya kenapa tuh. Pengen nyoba buat pinjol dan mutusin buat pinjol?" |
| Narasumber | "Awalnya tuh dapet limit gede, terus bisa minjem receh gitu kayak cuman dua ratus, tiga ratus kan tergiur tuh karena bisa dibayar karena mampu buat bayarnya." |
| Peneliti | "Karena mikirnya awalnya mampu buat bayar?" |
| Narasumber | "He'eh" |
| Peneliti | "Waktu itu limitnya berapa kalo boleh tau?" |
| Narasumber | "Berapa yah, lima jutaanlah" |
| Peneliti | "Lima juta?" |

| | |
|------------|--|
| Narasumber | "He'eh" |
| Peneliti | "Terus pinjem pertama kali berapa?" |
| Narasumber | "Minjem tuh, tiga ratus karena belum... Apa sih karena gajinya tuh kan abis di pake <i>lifestyle</i> lah." |
| Peneliti | "Gaji apa tuh maksudnya?" |
| Narasumber | "Gaji gawe" |
| Peneliti | "Ohh, jadi anda bekerja?" |
| Narasumber | "He'em, terus waktu part time kan, ngga dikasih duit. Kayak kurangnya jadi yaudah lah nyobain... Awalnya ehh...Cicilan tiga kali jadi kan masih tujuh puluh, delapan puluh ribulah sebulannya tuh.." |
| Peneliti | "Berarti itu bayarnya perbulan delapaj puluh ribu?" |
| Narasumber | "Perbulannya delapan puluhan" |
| Peneliti | "Kalo misalnya telat bayar, ada bunganya ngga?" |
| Narasumber | "Aaaaa...." |
| Peneliti | "Berapa tuh waktu itu, kalo telat sehari?" |
| Narasumber | "Emmmm, sehari tuh berapa yah... Lima belas kalo ga salah" |
| Peneliti | "Lima belas ribu?" |
| Narasumber | "He'em" |
| Peneliti | "Berarti kalo telat sehari bayarnya jadi sembilan puluh lima ribu?" |
| Narasumber | "Iyaa... Terus euhh makin kesini cuman karena udah pernah minjem kebayar, terus akhirnya naik tuh si limitnya" |
| Peneliti | "Limitnya naik, jadi?" |
| Narasumber | "Dua digitlah, iya dua digit" |
| Peneliti | "Wihhh...Semakin tergiur anda yah?" |
| Narasumber | "Iya..." |
| Peneliti | "Terus waktu minjem pertama kali yang tiga ratus itu, uangnya untuk apa?" |
| Narasumber | "Untung jajan wehh..." |
| Peneliti | "Jajan-jajan kayak gimana tuh, makanan atau baju atau kayak gimana?" |

| | |
|------------|---|
| Narasumber | “Makan, terus ngopi gitulah” |
| Peneliti | “Hmm....Nongkrong-nongkrong.” |
| Narasumber | “He’eh” |
| Peneliti | “Okee...Terus?” |
| Narasumber | “Terus yang kedua, ngga lama setelah itu kayak dua bulanan gitu minjem lagi karena duit gajian abis tuh, terus masih lama gajianna jadi yaudah ngambil lagi karena buat makan, buat ongkos kayak gitulah. Terus sama buat....Waktu itu masih UTS lah gitu pokoknya ngeluarin duitlah terus berapa yah cuman, bolehnya tuh maksimal lima ratus ribu. Terus ternyata pas diliat cicilan tiga bulan masih bisalah gitu dijangkau buat bayarnya.” |
| | “He’em, jadi ngambil lima ratus ribu?” |
| Narasumber | “He’em, ngambil lima ratus ribu, akhirnya bisalah kebayar jadi ngga pernah telat” |
| Peneliti | “Iya alhamdulillahnya yah” |
| Narasumber | “Iyaaaa, dan bunganya tuh kecil jadi kayak lumayanlah gitu masih bisa” |
| Peneliti | “Semakin tergiur karena bunganya kecil?” |
| Narasumber | “Iyaaa, terus kalo misalnya dua hari mau jatuh tempo tuh ngga di tagih, paling cuman di WA doang. Jadi kayak yaudahlah bisa di skip gitu, ngga pernah di telfon-telfon kayak di spam gitu, jadi yaudah santai. Nah disitu makin tergiur karena jarang ditagihkan. Terus akhirnya pernah nyoba yang 750, itu tiga kali bayar.” |
| | “Berarti yang ke-3 kali nyoba lagi, itu waktu yang ke-3 untuk?” |
| Narasumber | “Yaaa sama <i>lifestyle</i> ” |
| Peneliti | “Tapi berarti tetep yah, sipatoka bayarnya tiga bulan sekali” |
| Narasumber | “Iyaa karena paling cepetnya tiga bulan, ada tiga bulan, enam bulan sama setahun. Terus ada lagi, terakhir tuh di tahun ini tapi awal bulan januari” |
| Peneliti | “Minjem untuk?” |
| Narasumber | “Untuk <i>lifestyle</i> sama kosan dan lumayan harga kosannya” |
| Peneliti | “Ohh karena anda ngekost yah, itu berapa tuh harga kosannya” |

| | |
|------------|---|
| Narasumber | “Iyaaaa, 1,1 juta” |
| Peneliti | “Terus ada lagi? Yang ke empat, minjem berapa?” |
| Narasumber | “Minjem satu juta karena cuman bisa ngambil satu juta dan limitnya tuh gede lima belas juta gitu kalo ga salah” |
| Peneliti | “Limit tuh berarti kan kalo misalnya kita minjem lima belas juta bisa gitu kan?” |
| Narasumber | “Bisaa.. itu juga yang sejuta tiga kali bayar, masih bisa dibayar jadi ketutupnya tuh cuman diambil sekitar tujuh ratus sisanya buat nutupin yang bulan depan” |
| Peneliti | “Berarti anda melakukan itu (pinjol) hanya di satu media aja? Di shoppe aja?” |
| Narasumber | “Iyaaa” |
| Peneliti | “Ngga tertarik ke yang lain?” |
| Narasumber | “Ngga” |
| Peneliti | “Tapi pengen ngga?” |
| Narasumber | “Ngga karena katanya euhhh takut apa sih si akun kita, data pribadi itu takut bocor. Terus sama harus minta-minta nomor keluarga, temen kayak gitu takutnya nanti ganggu ke mereka gitu. Tau gitu kalo minjemkan gitu. Jadi kalo di shoppe ngga, ngga kayak gitu” |
| Peneliti | “He’em, okeee... Nah berarti sampe satu juta tuh berhenti atau lagi?” |
| Narasumber | “Ada, ada lagi. Di bulan juni lah kalo ga salah tahun ini. Itu tiga juta, tapi itu sebenarnya nitip punya ayah. Itu tiga kali bayar juga” |
| Peneliti | “Ohh nitip, waktu itu ayah untuk kebutuhan ayah mungkin yah yah?” |
| Narasumber | “Iyaa buat modal” |
| Peneliti | “Setelah itu ada lagi?” |
| Narasumber | “Ada lagi yang delapan juta, itu enam kali bayar. Terus aman tuh perbulan bayar karena sering di tagih tuh kan ayah tuh sama aku harus bayar” |
| Peneliti | “Itu yang delapan juga yang ayah?” |
| Narasumber | “Iyaaa ayah juga, terus pas udah tinggal dua kali bayar itu tuh telat. Telat sampe tiga minggu terus bunganya makin naik jadi harus bayar sejuta lebih bunganya aja dan si akunya itu ditanggungkan” |

| | |
|------------|---|
| Peneliti | “Ditanggihkan itu gimana maksudnya?” |
| Narasumber | “Ditanggihkan itu, gabisa minjem dulu, limitnya kosong, terus gabisa top up shoppepay terus gabisa check out, gabisa shoppe food yang kayak gitu. Jadi emang diharuskan buat bayar dulu, lunasin dulu gitu baru bisa dipake lagi aplikasinya” |
| Peneliti | “Terus ini akhirnya yang delapan juta bisa ke tutup ngga sama bunganya?” |
| Narasumber | “Bisaa akhirnya kebayar itu teh dibayar langsungin sama yang buat bulan depan. Udah dari situ udah beres karena udah ngga lagi minjem karena waktu itu sempet ngurusin ke pihak shoppennya. Biar si akunnya kembali lagi tuh lumayan lama” |
| Peneliti | “Sekitar berapa lama?” |
| Narasumber | “Dua minggu ada, akhirnya sekarang udah bisa cuman ngga minjem lagi” |
| Peneliti | “Berarti berhenti di delapan juta. Berarti alesan kenapa minjem tuh kalo misalnya kamu pribadi karena <i>lifestyle</i> karena uang jajan ngga cukup ya lah untuk menghidupi kehidupan tongkrongan bandung” |
| Narasumber | "Iyaaa, betul-betul" |
| Peneliti | “Terus selanjutnya pinjaman yang gede-gede itu ayah yah, terus itu kamu berarti cara bayarnya dengan gaji kamu, waktu itu yang pas awal-awal?” |
| Narasumber | “Iya gaji terus kalo misalkan kurang pake uang jajan dikit sama ngga pernah bilang orang tua kalo minjem. Jadi alesannya itu misalnya ada tugas harus bayar sekian. Sebenarnya itu the buat bayar pinjol” |
| Peneliti | Berarti kamu pasti sadar dong melakukan ini. Maksudnya pinjol itu sebenarnya udah tau kalo itu bakalan menjerat. Bunganya juga lumayan kalo telat, tapi secara sadar dilakukan? Karena kebutuhan? Mendesak?” |
| Narasumber | “Iyaa, dan tergiur juga karena bunganya kecil” |
| Peneliti | “Okeee, karena pd juga buat bayarkan. Waktu itu part time gajinya berapa?” |
| Narasumber | “Sejutaan perbulan” |
| Peneliti | “Kalo boleh tau itu uang jajan di kasihnya perbulan atau perminggu?” |
| Narasumber | “Perhari” |

| | |
|------------|---|
| Peneliti | “Ohh, perhari berapa?” |
| Narasumber | “Tiga puluh ribu” |
| Peneliti | ”Terus buat ngumpul bayar dikumpulin itu uang tiga puluh ribu perhari atau gimana kayak buat nambahinnya gitu kalo misalnya kurang dari gaji nih buat bayar?” |
| Narasumber | “Sebenarnya yang ada di dompet weh gitu ngga usah disisain. Kalo misalnya udah jatuh tempo banget misalnya H-2 udah mau jatuh tempo yaudah ambil aja yang ada di dompet” |
| Peneliti | “Tapi cukup merasa terbebani ngga sih Ketika melakukan pinjol, misalnya Ketika mau jatuh tempo duit ngga ada nih harus minjem gitu. Apakah pernah gali lubang tutup lubang ngga, pernah minjem ke yang lain ngga?” |
| Narasumber | “Ngga, ngga pernah minjem ke orang” |
| Peneliti | “Tapi menurut anda, apakah dengan adanya pinjol ini tuh apakah mempermudah orang-orang untuk misalnya ada kebutuhan jadi minjemnya jauh lebih efisien gitu ngga usah ke bank dulu gitu pinjem duit. Atau malah merasa kalo adanya dengan pinjol inimahasiswa-mahasiswa itu pasti yang tergiur dong karena kan kebutuhna <i>lifestyle</i> malah jadinya sebaliknya gitu malah merasa terbebani dan lebih baik ngga ada gitu si pinjol ini?” |
| Narasumber | “Sebenarnya membantu kalo mislanya kita tahu kita mampu bayar. Kan kalo kerja tau tuh ada gaji tuh. Terus kalo pinjol kan ngga harus ada jaminan jadinya aman. Terus kan aku orangnya nggk enakan buat minjem ke orang jadinya lebih milih buat pinjol. Terus lebih ngelatih aku buat tanggung jawab buat bayar hutang. Kan kalo itu mah ada tuh ada tuntutan kalo ke temenkan bisa aja lupa sama malu juga geningan harus ditagih, kan sampe ada orang persahabatannya hancur gara-gara duit, males makanya lebih milih buat pinjol aja. |
| Peneliti | “Terus pas waktu itu, pas waktu pinjol persyaratannya apa aja sih?” |
| Narasumber | “Jadi waktu awalnya 2020 tuh kan pertama kali ada shoppepay later nah aku ngajuin karena tergiur juga kan itu bisa bayar nanti kan itu kan aman buat mahasiswa buat nanti-nanti gitukan kalo misalnya butuh banget ngga ada duit, |

| | |
|------------|---|
| | misalnya buat bulan depan. Terus sering tuh pake shoppepay later tuh tiap bulannya ada tagihannya. Terus ada lah muncul shoppe pinjam nah dari situ udah termasuk, udah terdaftar dan udah ada limitnya gara-gara udah pernah pake shoppepay later udah daftar.” |
| Peneliti | “Jadi awalnya tuh pake shoppepay later karena mau check out cuman bayarnya nanti, itu bunganya ada juga?” |
| Narasumber | “Adaaa” |
| Peneliti | “He’em, kecil?” |
| Narasumber | “Kecil, bunganya lima ribu atau ngga tujuh ribu” |
| Peneliti | “Itu kalo misalnya si jatuh temponya bulan depannya harus dibayar atau gimana?” |
| Narasumber | “Jadi kalo shoppepay later mah biasanya per tanggal 10 kalo shoppepay pinjam tuh pertanggal 5. Tapi sebenarnya ngga semua orang bisa ngajuin shoppe pinjam.” |
| Peneliti | “Kenapa tuh?” |
| Narasumber | “Gatau yah, kalo saudara mereka kayak pengen pinjol juga nyoba di shoppe tuh ngga di acc-acc. Nah itu gatau kenapa tapi karena aku mah udah dari waktu itu jadi yaudah gitu ” |
| Peneliti | “Berarti ngga semua yang punya aplikasi shoppe, Ketika dia misalnya shoppepay later bisa tapi pas mau shoppe pinjam ngga bisa jadi ngga semua akun ngga semua aplikasi orang-orang bisa” |
| Narasumber | “Iyaaa, yang baru-baru ini tuh ngga bisa.” |
| Peneliti | “Ohh, kendalanya kayak gitu yah. Okeyyy baik. Nah menurut anda, apakah akan merekomendasikan untuk pinjol dengan bunga yang sedikit tadi terus dengan kayak yaudah lebih efisienlah ngga usah kemana-mana tinggal pencet-pencet doang gitu atau tidak merekomendasikan” |
| Narasumber | “Ngerekomendasiin kalo untuk anak-anak muda kayak aku kecuali kalo emang dia apa yah udah tau gitu udah ngerasa mampu buat bayar ya merekomendasikan karena itu cepet jadi tinggal ajuin udah gitu langsung cair ke rekening” |

| | |
|------------|---|
| Peneliti | “Ohhh, jadi waktu ngajuin itu dia langsung cair saat itu juga?” |
| Narasumber | “Iyaa. Langsung detik itu juga” |
| Peneliti | “Ohh, gitu baik. Okeee terima kasih Vionita Desyana ditunggu filmnya” |
| Narasumber | “Aminnnnn” |



4. Master Breakdown Film “Lunas Nepi Ka Modyar”

| MASTER BREAKDOWN LUNAS NEPI KA MODYAR | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|---------|----------|-------------------|-----|--------------|---------------------------|---|-----------------------------------|--|---|
| SCENE | EXT/INT | LOCATION | SET | D/N | CAST | MAKEUP | WARDROBE | HAND-PROP | PROPERTY | KETERANGAN |
| INSERT | | RUMAH | DAPUR | | | | | adonan kue bolu | Oven, adonan kue bolu | adonan kue bolu yang mengembang di dalam oven |
| 1 | IN | RUMAH | KAMAR MANDI | DAY | ADIT | natural | kaos, celana pendek | handphone | handphone, handuk, gayung, alat mandi | notifikasi peringatan hutang, notifikasi Arif yang mengirimkan vt tiktok |
| 2 | IN | RUMAH | DAPUR | DAY | MAMAH | natural, keringat di dahi | daster | kue bolu | bahan dan alat masak.terigu, mentega, telur, mixer, loyang, oven, bolu yang sudah matang | Dapur terlihat cukup berantakan dengan bahan-bahan serta alat masak |
| 3 | EXT | RUMAH | HALAMAN RUMAH | DAY | TUKANG PAKET | natural | jaket, celana panjang, sarung tangan, sepatu, masker, helm | paket | paket, motor | |
| | | | | | MAMAH | natural | daster | | | |
| 4 | IN | RUMAH | DAPUR | DAY | MAMAH | natural | daster | paket | paket | paket ditaruh disamping mamah |
| 4A | IN | RUMAH | KAMAR MANDI | DAY | ADIT | natural | kaos, celana pendek | handphone | handphone, handuk, gayung, alat mandi | |
| | IN | RUMAH | DAPUR | DAY | MAMAH | natural | daster | pengaduk adonan | bahan dan alat masak.terigu, mentega, telur, mixer, loyang, oven, bolu yang sudah matang | |
| 5 | IN | RUMAH | KAMAR MANDI | DAY | ADIT | natural | kaos, celana pendek | handphone, sikat gigi | handphone, handuk, gayung, alat mandi | handphonenya scrol outfit skena sembari menggosok gigi lalu muncul notifikasi chat dari Icha "Yanggg langsung jemput yahhhh..". |
| 6 | IN | RUMAH | KAMAR MANDI/DAPUR | DAY | ADIT | natural, muka habis mandi | telanjang dada, handuk | handphone, paket | handphone, paket, bahan dan alat masak.terigu, mentega, telur, mixer, loyang, oven, bolu yang sudah matang | dari kamar mandi move to dapur. paket disamping mamah |
| | | | | | MAMAH | natural | daster | - | | |
| 7 | IN | RUMAH | KAMAR ADIT | DAY | ADIT | natural | telanjang dada, handuk trus ganti outfit skena (kaos, celana baggy, slayer, carabiner keychain) | paket, handphone, totebag, amplop | paket yang isinya handphone, baju dan lainnya. cermin, gantungan baju, interior kamar (trendy&skena) | notifikasi pesan dari Icha "Yang dimana ih, ai kita jadi ngopi tea ngga?". amplop disimpan disaku celana yang digantung di belakang pintu |
| 8 | IN | RUMAH | HALAMAN RUMAH | DAY | MAMAH | natural | daster | sapu lidi, kalung emas | | adit ngaca di spion motor |
| | | | | | ADIT | natural | kaos, celana baggy, slayer, carabiner keychain | sepatu, motor astrea | | |

| | | | | | | | | | | |
|-----|-----|-----------|------------|------|-------------|----------------------|--|--------------------|--|--|
| | | | | | EXTRAS IBU2 | natural | atasan +celana, terusan/daster | - | sapu lidi, kalung emas, motor astrea, kaos kaki dan sepatu, helm | |
| 9 | IN | JALANAN | JALANAN | DAY | ADIT | natural | kaos, celana baggy, slayer, carabiner keychain | totebag, handphone | motor, totebag, handphone, tas icha, helm | |
| | | | | | ICHA | natural, beauty look | baju dan celana, tas dan sepatu | - | | |
| 10 | IN | COFFESHOP | COFFESHOP | NOON | KASIR | natural | baju dan celana (skena look), apron | - | interior kafe, mesin kasir | |
| 11 | IN | COFFESHOP | COFFESHOP | NOON | ADIT | natural | kaos, celana baggy, slayer, carabiner keychain | handphone | interior kafe, mesin kasin, struk kode qr, handphone | Saat akan membayar, terdapat notifikasi saldo tidak mencukupi. |
| | | | | | ICHA | natural, beauty look | baju dan celana, tas dan sepatu | - | | |
| | | | | | KASIR | natural | baju dan celana (skena look), apron | struk kode qr | | |
| 12 | EXT | COFFESHOP | COFFE SHOP | NOON | ADIT | natural | kaos, celana baggy, slayer, carabiner keychain | handphone | exterior kafe | |
| 11A | IN | COFFESHOP | COFFE SHOP | NOON | ICHA | natural, beauty look | baju dan celana, tas dan sepatu | handphone | interior kafe, mesin kasir | icha melakukan pembayaran |
| | | | | | KASIR | natural | baju dan celana (skena look), apron | | | |
| 12A | EXT | COFFESHOP | COFFE SHOP | NOON | ADIT | natural | kaos, celana baggy, slayer, carabiner keychain | handphone, ktp | exterior kafe, handphone, ktp | |
| 11A | IN | COFFESHOP | COFFE SHOP | NOON | ADIT | natural | kaos, celana baggy, slayer, carabiner keychain | - | interior kafe, struk, handphone | |
| | | | | | ICHA | natural, beauty look | baju dan celana, tas dan sepatu | handphone, struk | | |
| | | | | | KASIR | natural | baju dan celana (skena look), apron | struk | | |
| 13 | EXT | COFFESHOP | COFFE SHOP | NOON | ADIT | natural | kaos, celana baggy, slayer, carabiner keychain | handphone | exterior kafe, handphone, tas icha | tempat duduk di ext kafe |
| | | | | | ICHA | natural, beauty look | baju dan celana, tas dan sepatu | tas | | |

| | | | | | | | | | | |
|-----|-----|-----------|------------|-------|-------|-----------------------|--|---|--|--|
| 14 | EXT | WARKOP | WARKOP | NOON | ARIF | natural | kaos, celana | handphone | interior warkop | perhatikan, merk produk jgn keliatan |
| 13A | EXT | COFFESHOP | COFFE SHOP | NOON | ADIT | natural | kaos, celana baggy, slayer, carabiner keychain | handphone | exterior kafe | |
| 14 | EXT | WARKOP | WARKOP | NOON | ARIF | natural | kaos, celana | handphone | interior warkop | |
| 13A | EXT | COFFESHOP | COFFE SHOP | NOON | ADIT | natural | kaos, celana baggy, slayer, carabiner keychain | handphone | exterior kafe | |
| 14 | EXT | WARKOP | WARKOP | NOON | ARIF | natural | kaos, celana | handphone | interior warkop | |
| 15 | EXT | COFFESHOP | COFFE SHOP | NIGHT | ADIT | natural | kaos, celana baggy, slayer, carabiner keychain | handphone | exterior kafe, lap, cairan pembersih meja, nampan, gelas bekas minum, piring bekas minum, handphone, tas | Adit sibuk mengirimkan pesan kepada Arif."rif tong sok cepu heula ieu aing cair ti Icha, ieu beres ditransferken ka sia tilu juta engke sesana". |
| | | | | | ICHA | natural, beauty look | baju dan celana, tas dan sepatu | handphone | | |
| | | | | | KASIR | natural | baju dan celana (skena look), apron | nampan, lap, cairan pembersih meja, gelas dan piring kotor, handphone | | |
| 16 | IN | RUMAH | KAMAR ADIT | NIGHT | ADIT | natural | kaos dan celana | handphone, ktp | interior kamar adit, handphone. ktp | |
| 17 | IN | RUMAH | KAMAR ADIT | DAY | ADIT | natural, bangun tidur | kaos dan celana | handphone | interior kamar adit, handphone, handuk, alarm | adit mengecek m-banking |
| 18 | EXT | WARKOP | WARKOP | DAY | ADIT | natural | kaos dan celana | headset | motor, headset | |
| 19 | IN | RUMAH | KAMAR ADIT | DAY | MAMAH | natural | daster | sapu | sapu, baju kotor adit, surat cuti adit | baju kotor tergantung di belakang pintu |
| 18A | EXT | WARKOP | WARKOP | DAY | ADIT | natural | kaos dan celana | - | interior warkop, motor adit | |
| | | | | | ICHA | natural, beauty look | baju dan celana, tas dan sepatu | - | | |

| | | | | | | | | | | |
|-----|-----|---------|------------------------------|-------|---------------|-------------------------|------------------------------------|---|--|--|
| | | | | | ARIF | natural | kaos dan celana | - | | |
| 20 | EXT | JALANAN | JALANAN | NOON | ADIT | natural | kaos dan celana | headset | motor astrea | |
| 21 | EXT | JALANAN | JALANAN | NIGHT | ADIT | natural | kaos dan celana | headset | headset | |
| 22 | EXT | JALANAN | JALANAN | NIGHT | ADIT | natural | kaos dan celana | helm | motor astrea | |
| 23 | EXT | JALANAN | JALANAN/ BENSIN ECERAN | NIGHT | ADIT | natural | kaos dan celana | headset | bensin eceran, corong, uang, handphone, motor adit, motor arif | |
| | | | | | TUKANG BENSIN | natural | kaos dan celana | handphone | | |
| | | | | | ICHA | natural, beauty look | baju dan celana, tas dan sepatu | - | | |
| | | | | | ARIF | natural | kaos dan celana | - | | |
| 24 | IN | RUMAH | HALAMAN RUMAH/ RUMAH | NIGHT | ADIT | natural | kaos dan celana | | sepatu, rak sepatu, surat cuti, interior rumah | |
| | | | | | MAMAH | natural | daster | | | |
| 24A | IN | RUMAH | KAMAR MAMAH | NIGHT | MAMAH | natural | daster | buku tabungan | lemari, buku tabungan, tumpukan baju, interior kamar mamah | buku tabungan disimpan di laci/dibawah tumpukan baju |
| 24 | IN | RUMAH | HALAMAN RUMAH/ RUMAH | NIGHT | MAMAH | natural | daster | kalung emas, buku tabungan | interior rumah, kalung emas, buku tabungan | kalung emas dan buku tabungan mamah dikasih ke adit |
| | | | | | ADIT | natural | kaos dan celana | | | |
| 25 | EXT | RUMAH | HALAMAN RUMAH | DAY | ADIT | natural | kaos dan celana | kue bolu | kue bolu yang sudah dipacking, motor, helm, kresek kue bolu | adit mempacking koe bolu di bagian belakang jok motor |
| | | | | | MAMAH | natural | daster | | | |
| 26 | EXT | JALANAN | JALANAN | DAY | ADIT | natural | kaos dan celana | uang dari pembeli, handphone, ktp | kue pesana, uang, motor, handphone, ktp (dompet) | |
| | | | | | EXTRAS TANGAN | - | - | - | | |

5. Callsheet Film "Lunas Nepi Ka Modyar"

| | | | | | |
|--|---|---|---|---|--|
| <h1>LUNAS NEPI KA MODYAR!!</h1> | <h2>CALL SHEET</h2> <h3>DAY 01</h3> <h3>CREW CALL ON LOCATION</h3> <h3>05.30 WIB</h3> | | DAY 01 OF 03 | | |
| | | | PRE CALL PRODUCTION : 04.30 WIB CREW CALL : 05.30 WIB BREAKFAST : 06.00 WIB 1ST CAMERA ROLL : 07.00 WIB BREAK : 12.00 WIB DINNER : 19.00 WIB WRAP : 21.00 WIB | | |
| | | LOCATION & BASECAMP | | NEAREST HOSPITAL | |
| PRODUCER DIRECTOR D.O.P ART 1ST AD EDITOR GAFFER | SALSABILA RAVIN HANA SENDANG LUCKY JAE - EVAN BANU | LOKASI 1 <h2>RUMAH</h2> <p>https://maps.app.goo.gl/YMNA4LrQa6rmik4ZA</p> | | RUMAH SAKIT HERMINA PASTEUR <p>https://q.co/kqs/f8XR3Y8</p> | |
| UNIT MANAGER ABI ADZ | | | | 24°C GEREMIS TIDAK MERATA SUNRISE : 05.22 WIB | 28°C GEREMIS TIDA MERATA SUNSET : 17.50 WIB |

1. DILARANG BERKATA KASAR
2. DILARANG MENGGESER ATAU MEMINDAHKAN PROPERTY DI DALAM SET TANPA SE-IZIN ART DEPARTMENT
3. JAGALAH KEBERSIHAN DAN TIDAK MEROKOK DI DALAM SET
4. PATUHI PROTOKOL KESEHATAN COVID - JAGA JARAK DAN SELALU GUNAKAN MASKER SAAT BERADA DI LOKASI SHOOTING
5. GUNAKAN BAJU YANG NYAMAN DAN TIDAK REFLEKTIF
6. MENJAGA PROTOKOL DAN KESEHATAN DENGAN KEBUTUHAN PRIBADI MASING-MASING
6. SILENT PLEASE

| NO | SC | I/E | D/N | LENGTH | TIME | SET | DESCRIPTION | CHARACTER | CONTY | WARDROBE | MAKEUP | SILENT BIT / BG ACTOR STUNT | HERO PROPS (INC. ANIMAL) | NOTES |
|--|----|-----|-----|--------|-------------|-------------|---|-----------|-------|-------------------------------|--------------------|-----------------------------|--------------------------|-------|
| RUMAH | | | | | | | | | | | | | | |
| 05.00 - 07.00 WIB BREAKFAST AND SET UP FOR NEXT SCENE | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 1 | i | D | 2/8 | 07.00-08.00 | KAMAR MANDI | Adit menahan pantatnya dan berjalan tergesa ke kamar mandi dengan handphone bergetar yang dia genggam, panggilan dari nomor yang tidak dikenal. | ADIT | FREE | kaos, celana pendek | NATURAL NATURAL | | SET PROPS | |
| 2 | 4A | i | D | 1 | 08.00-08.30 | KAMAR MANDI | Adit yang sedang asik scroll tiktok menjawab mamah. | ADIT | FREE | kaos, celana pendek Daster | NATURAL | | SET PROPS | |
| 3 | 5 | l | D | 3/8 | 08.30-09.00 | KAMAR MANDI | Adit yang masih berjongkok menghiraukan ucapan sang Mamah ia tengah asik dengan handphonenya scrol outfit skena sembari menggosok gigi. Terdapat notifikasi chat dari lcha "Yanggg langsung jemput yahhhh..". | ADIT | FREE | kaos, celana pendek | NATURAL | | SET PROPS | |
| 4 | 6 | l | D | 4/8 | 09.00-10.00 | KAMAR MANDI | Adit terburu keluar dari kamar mandi dengan telanjang dada dan handuk yang menutupi sebagian badannya. Dengan menggegam handphone Adit berjalan tergesa menuju dapur dan mengambil paket disamping Mamah | ADIT | FREE | | NATURAL | | SET PROPS | |

| | | | |
|---|-----------------------|------------------|---------------------------------------|
| PARKIRAN KRU DAN TALENT BLOCK ACTIVITY BASECAMP CREW DAN TALENT | RUMAH & HALAMAN RUMAH | PHOTOBOARD!!! | KEPERLUAN TALENT HARUS TETAP DIPENUHI |
| SPECIAL EQUIPMENT | ART DEPARTMENT | PRODUCTION NOTES | MAKEUP DEPARTMENT |

| | | | | |
|--|--|---|--|---|
| LUNAS NEPI KA MODYAR!! | CALL SHEET | | DAY 02 OF 03 | |
| | DAY 02 | | PRE CALL : 05.00 WIB | PRODUCTION : 05.30 WIB |
| CREW CALL ON LOCATION | | CREW CALL : 05.30 WIB | BREAKFAST : 06.30 WIB | |
| 06.00 WIB | | 1ST CAMERA ROLL : 08.00 WIB | BREAK : 12.00 WIB | |
| LOCATION & BASECAMP | | DINNER : 19.00 WIB | WRAP : 20.30 WIB | |
| PRODUCER DIRECTOR D.O.P ART 1ST AD EDITOR GAFFER | SALSABILA RAVIN HANA SENDANG LUCKY JAE - EVAN BANU | LOKASI 1 | | NEAREST HOSPITAL |
| | | RUMAH | | |
| UNIT MANAGER ABI ADZ | | https://maps.app.goo.gl/YMNA4LrQa6rmjk4ZA | | RUMAH SAKIT HERMINA PASTEUR |
| | | LOKASI 2 | | https://g.co/kgs/f8XR3Y8 |
| | | JALANAN | | https://maps.app.goo.gl/YMNA4LrQa6rmjk4ZA |
| | | 24°C GEREIMIS TIDAK MERATA SUNRISE : 05.22 WIB | 28°C GERIMIS TIDA MERATA SUNSET : 17.50 WIB | |

1. DILARANG BERKATA KASAR
2. DILARANG MENGGESER ATAU MEMINDAHKAN PROPERTY DI DALAM SET TANPA SE-IZIN ART DEPARTMENT
3. JAGALAH KEBERSIHAN DAN TIDAK MEROKOK DI DALAM SET
4. PATUHI PROTOKOL KESEHATAN COVID - JAGA JARAK DAN SELALU GUNAKAN MASKER SAAT BERADA DI LOKASI SHOOTING
5. GUNAKAN BAJU YANG NYAMAN DAN TIDAK REFLEKTIF
6. MENJAGA PROTOKOL DAN KESEHATAN DENGAN KEBUTUHAN PRIBADI MASING-MASING
6. SILENT PLEASE

| NO | SC | I/E | D/N | LENGTH | TIME | SET | DESCRIPTION | CHARACTER | CONTY | WARDROBE | MAKEUP | SILENT BIT / BG ACTOR STUNT | HERO PROPS (INC. ANIMAL) | NOTES |
|--|----|-----|-----|--------|-------------|---------------|--|--------------|-------|-----------------------|--------------------|-----------------------------|--------------------------|-------|
| RUMAH | | | | | | | | | | | | | | |
| 05.00 - 07.00 WIB BREAKFAST AND SET UP FOR NEXT SCENE | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 27 | E | D | 2/8 | 08.00-09.00 | HALAMAN RUMAH | Terlihat Mamah dan Adit sedang sibuk mempacking kue bolu. Adit terlihat sedang memindahkan kresek kue bolu ke motornya lalu diikatnya tumpukan kue tersebut di bagian belakang jok motornya. | ADIT & MAMAH | | kaos, celana & Daster | NATURAL NATURAL | | SET PROPS | |
| 2 | 28 | E | D | 1 | 09.00-10.00 | HALAMAN RUMAH | Adit yang sedang asik scroll tiktok menjawab mamah. | ADIT | | kaos dan celana | NATURAL | | SET PROPS | |

| 3 | 3 | E | D | 3/8 | 10.00-10.30 | HALAMAN RUMAH | Tukang Paket tersenyum menghampiri Mamah dan menyerahkan paket. | MAMAH & TUKANG PAKET | | jaket, celana panjang, sarung tangan, sepatu, masker, helm | NATURAL | | SET PROPS | |
|---|--------------|---|--|-----|-------------|---|--|----------------------|---------------------------------------|--|--------------------|--|-----------|---------------------------------------|
| 2 | 2 | i | D | 1 | 10.00-11.00 | DAPUR | Terdengar Tukang Paket memanggil. | MAMAH & TUKANG PAKET | | jaket, celana panjang, sarung tangan, sepatu, masker, helm | NATURAL | | SET PROPS | ini scene mamah dialog tukang paket!! |
| 4 | 15 | I | D-N | 4/8 | 11.00-12.00 | KAMAR ADIT | Adit melakukan verifikasi pinjol kembali di kamar dengan berfoto memegang KTP namun selalu gagal. | ADIT | | telanjang dada, handuk | NATURAL | | SET PROPS | cheating day to night |
| 12.00 - 13.00 WIB BREAK FOR LUNCH & DZUHUR, SET UP FOR NEXT SCENE & REHERSAL | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | 26 | I | D-N | 2/8 | 13.00-14.00 | KAMAR MAMAH | Mamah membuka lemari dan mengambil buku tabungan. Mamah membuka buku tabungannya, ekspresi mamah perlahan berubah tersenyum ikhlas | MAMAH | | Daster | NATURAL | | SET PROPS | cheating day to night |
| MOVING LOCATION TO JALANAN | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | 17 | I | D | 1/8 | 14.00-15.30 | JALANAN | Adit yang mengendarai motor dengan ekspresi yang sumringah serta headset yang menempel di telinganya. | ADIT | | kaos dan celana | NATURAL | | SET PROPS | |
| 9 | 20 | I | AF TE RN N | 5/8 | 15.45-16.45 | JALANAN | Adit terlihat mengendarai motor dengan tatapan kosong, galau dan gelisah, dia bernyanyi dengan lagu yang sedang didengarkannya | ADIT | | kaos dan celana | NATURAL | | SET PROPS | |
| JALANAN | | | | | | | | | | | | | | |
| 18.00 - 18.30 WIB BREAK FOR DINNER, SET UP FOR NEXT SCENE & REHERSAL | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | 21 | E | N | 2/8 | 18.30-19.30 | JALANAN | Adit terlihat duduk lemas terdiam di jalanan berumput dengan headset yang masih menempel. Dia mencoba mencerna apa yang telah terjadi padanya. | ADIT | | kaos dan celana | NATURAL NATURAL | | SET PROPS | |
| 12 | 22 | I | N | 4/8 | 19.30-20.30 | JALANAN | Adit berjalan menghampiri motornya. Dia memakai helmnya dan mencoba menyalakan motornya. Namun motornya tidak mau menyala saat di starter. | ADIT | | kaos dan celana | NATURAL NATURAL | | SET PROPS | |
| ALHAMDULILLAH THANK YOU FOR TODAY! SEE YOU TOMORROW! | | | | | | | | | | | | | | |
| TALENT ON LOCATION | | | | | | | | | | | | | | |
| NO | CHARACTER | | TALENT | | PICK UP | CALL ON LOC | SET & LOCATION | | NOTES | | | | | |
| 1 | ADIT | | | | 05.30 WIB | 06.30 WIB - 07.00 WIB | RUMAH | | | | | | | |
| 2 | MAMAH | | | | 05.30 WIB | 06.30 WIB - 07.00 WIB | RUMAH | | | | | | | |
| 2 | TUKANG PAKET | | | | 08.00 WIB | 09.00 WIB | RUMAH | | | | | | | |
| LOCATION NOTES | | | WARDROBE | | | CAMERA NOTES | | | TALENT COORDINATOR | | | | | |
| PARKIRAN KRU DAN TALENT BLOCK ACTIVITY BASECAMP CREW DAN TALENT | | | RUMAH & HALAMAN RUMAH | | | PHOTOBOARD!!! | | | KEPERLUAN TALENT HARUS TETAP DIPENUHI | | | | | |
| SPECIAL EQUIPMENT | | | ART DEPARTMENT | | | PRODUCTION NOTES | | | MAKEUP DEPARTMENT | | | | | |
| GIMBAL | | | SEBELUM NGESET FOTO DULU SEBELUMNYA BUAT RESET CONTINUITY | | | JAS/PAYUNG SARAPAN MAKAN SIANG (JANGAN TELAT) MAKAN MALAM (JANGAN TELAT) TRASHBAG PRINTER+KERTAS | | | CONTINUITY | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|--|--|--|---|--|
| <h1>LUNAS NEPI KA MODYAR!!</h1> | | <h2>CALL SHEET</h2> <h3>DAY 03</h3> <h3>CREW CALL ON LOCATION 06.30 WIB</h3> | | | | | | | | | | DAY 03 OF 03 | | | | | |
| | | LOCATION & BASECAMP LOKASI 1 <h2>BAGI KOPI - CIUMBULEUIT</h2> <p style="text-align: center;">https://q.co/kas/236jPtr</p> | | | | | | | | | | NEAREST HOSPITAL RUMAH SAKIT HERMINA PASTEUR https://q.co/kas/f8XR3Y8 | | | | | |
| PRODUCER DIRECTOR D.O.P ART 1ST AD EDITOR GAFFER | | SALSABILA RAVIN HANA SENDANG LUCKY JAE - EVAN BANU | | | | | | | | | | | | 24°C GEREMIS TIDAK MERATA SUNRISE : 05.22 WIB | | 28°C GEREMIS TIDA MERATA SUNSET : 17.50 WIB | |
| UNIT MANAGER ABI ADZ | | | | | | | | | | | | | | | | | |

1. DILARANG BERKATA KASAR
2. DILARANG MENGGESER ATAU MEMINDAHKAN PROPERTY DI DALAM SET TANPA SE-IZIN ART DEPARTMENT
3. JAGALAH KEBERSIHAN DAN TIDAK MEROKOK DI DALAM SET
4. PATUHI PROTOKOL KESEHATAN COVID - JAGA JARAK DAN SELALU GUNAKAN MASKER SAAT BERADA DI LOKASI SHOOTING
5. GUNAKAN BAJU YANG NYAMAN DAN TIDAK REFLEKTIF
6. MENJAGA PROTOKOL DAN KESEHATAN DENGAN KEBUTUHAN PRIBADI MASI-MASI
6. SILENT PLEASE

| NO | SC | I/E | D/N | LENGTH | TIME | SET | DESCRIPTION | CHARACTER | CONTY | WARDROBE | MAKEUP | SILENT BIT / BG ACTOR STUNT | HERO PROPS (INC. ANIMAL) | NOTES |
|--|----|-----|-----|--------|-------------|-----------|--|-------------|-------|-----------------|--------------------|-----------------------------------|-----------------------------|-------|
| JALANAN & COFFESHOP | | | | | | | | | | | | | | |
| 05.00 - 07.00 WIB BREAKFAST AND SET UP FOR NEXT SCENE | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 17 | E | D | 2/8 | 08.00-09.00 | JALANAN | Adit yang mengendarai motor dengan ekspresi yang sumringah serta headset yang menempel di telinganya | ADIT | | kaos dan celana | NATURAL NATURAL | | SET PROPS | |
| 2 | 9 | E | D | 5/8 | 09.00-10.00 | JALANAN | Adit membonceng Icha dengan mesra di atas motor astreanya itu. | ADIT & ICHA | | | NATURAL | | SET PROPS | |
| 3 | 10 | I | D | 3/8 | 10.00-10.30 | COFFESHOP | Adit dan Icha memasuki cafe. Adit berjalan dengan sangat penuh percaya diri. | ADIT & ICHA | | | NATURAL | | SET PROPS | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-----------|---|---------------------|--------|-------------|-------------|---|------------------------------------|--|--|--------------------|--|-----------|--|
| 4 | 11 | i | D | 3/8 | 10.00-11.30 | COFFESHOP | Kasir yang terlihat sangat skena menyambut dan bertanya. Adit dengan sombong meminta Icha untuk memesan apapun dengan gayanya yang berlebihan | ADIT, ICHA & KASIR | | | NATURAL | | SET PROPS | |
| 5 | 11A | I | D | 3/8 | | COFFESHOP | Terlihat Icha menyelesaikan pembayaran. | ADIT | | | NATURAL | | SET PROPS | |
| 6 | 11B | I | D | 3/8 | | COFFESHOP | Kasir menyerahkan struk kepada Icha. Adit melihat Icha menerima struk dengan handphone yang masih dia genggam. | ADIT | | | NATURAL | | SET PROPS | |
| 7 | 12 | E | D | 3/8 | 11.00-12.30 | COFFESHOP | Adit celingak celinguk mencari tempat dan tergesa mengangkat telfon dengan penuh emosi. | ADIT | | | NATURAL | | SET PROPS | |
| 8 | 12A | E | D | 3/8 | | COFFESHOP | lalu dia berfoto selfi sambil memegang KTP. | ADIT | | | NATURAL | | SET PROPS | |
| 12.30 - 13.00 WIB BREAK FOR LUNCH & DZUHUR, SET UP FOR NEXT SCENE & REHERSAL | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | 13 | E | D | 3/8 | 13.00-15.00 | COFFESHOP | Adit dan Icha terlihat akan duduk di meja pilihannya. Saat Icha akan duduk Adit menahannya dengan memegang tangan Icha. | ADIT & ICHA | | | NATURAL | | SET PROPS | |
| 10 | 13A | E | D | 3/8 | | COFFESHOP | Arif dengan tegas menutup telepon dan Adit merasa tercerahkan. | ADIT & ICHA | | | NATURAL | | SET PROPS | |
| 11 | 13B | E | D | 3/8 | | COFFESHOP | Adit kembali duduk menghampiri Icha dengan keadaan yang lemas dan gelisah. Icha khawatir dan menanyakan keadaan Adit. | ADIT & ICHA | | | NATURAL | | SET PROPS | |
| WARKOP | | | | | | | | | | | | | | |
| 15.00 - 15.30 SET UP FOR MOVING SET TO WARKOP | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | 19 | E | D | 1/8 | 15.30-17.30 | WARKOP | Adit yang mengendarai motor dengan ekspresi yang sumringah serta headset yang menempel di telinganya. | ADIT, ICHA & ARIF | | | NATURAL | | SET PROPS | |
| 13 | 14 | E | AF TE RN N | 5/8 | | WARKOP | Telihat Adit menyimpan motornya dan berjalan menghampiri warkop dan memanggil Arif. | ARIF | | | NATURAL | | SET PROPS | |
| POM | | | | | | | | | | | | | | |
| 18.00 - 18.30 WIB BREAK FOR DINNER, SET UP FOR MOVING SET TO POM MINI | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | 23 | E | N | 1/8 | 18.30-19.30 | POM MINI | Adit berjalan menyusuri jalanan malam itu. Dia menemukan tempat bensin eceran. Adit menghampiri tempat bensin itu. | ADIT, ICHA, ARIF, TUKANG BENSIN | | | NATURAL NATURAL | | SET PROPS | |
| ALHAMDULILLAH THANK YOU FOR TODAY! SEE YOU TOMORROW! | | | | | | | | | | | | | | |
| TALENT ON LOCATION | | | | | | | | | | | | | | |
| NO | CHARACTER | | | TALENT | PICK UP | CALL ON LOC | SET & LOCATION | | | | NOTES | | | |

| | | | | | | |
|---|---------------|---------|-----------|-----------------------|-----------|--|
| 1 | ADIT | BIM BIM | 05.30 WIB | 06.30 WIB - 07.00 WIB | BAGI KOPI | |
| 2 | ICHA | LUVITHA | 05.30 WIB | 06.30 WIB - 07.00 WIB | BAGI KOPI | |
| 3 | ARIF | | 10.30 WIB | 12.00 WIB | WARKOP | |
| 4 | KASIR | | 08.00 WIB | 09.00 WIB | BAGIKOPI | |
| 5 | TUKANG BENSIN | | 17.00 WIB | 18.00 WIB | POM MINI | |



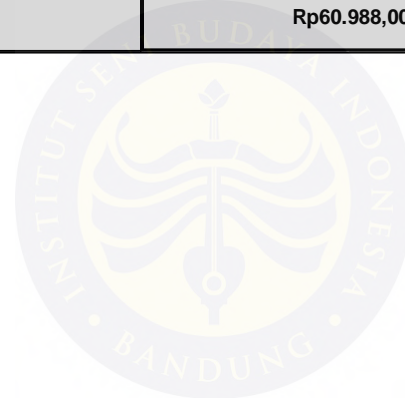
6. Rancangan Anggaran Biaya Film “Lunas Nepi Ka Modyar”

| A. Pre Production | KAS | DANA KELUAR | TANGGAL | KETERANGAN |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|------------|-----------------------|
| Akomodasi | Rp350.000,00 | | | |
| ATK | Rp200.000,00 | | | |
| | | Rp62.000,00 | 23/09/2024 | PRINT NASKAH+MOU |
| | | Rp25.500,00 | 14/10/2024 | NASKAH BARU |
| | | Rp55.000,00 | 15/10/2024 | PRINT CALLSHEET ETC |
| | | Rp80.000,00 | 14/10/2024 | LAKBAN |
| | | Rp100.000,00 | 15/10/2024 | BENSIN ROGER |
| SISA DANA | Rp550.000,00 | Rp227.500,00 | | |
| B. Talent & Labour | KAS | DANA KELUAR | TANGGAL | KETERANGAN |
| Adit | Rp1.300.000,00 | | | |
| Mamah | Rp500.000,00 | | | |
| Ica | Rp500.000,00 | | | |
| Arief | Rp250.000,00 | | | |
| Riders | Rp200.000,00 | | | |
| | | Rp20.000,00 | 23/09/2024 | KONSUM READING TALENT |
| | | Rp13.000,00 | 11/10/2024 | KONSUM READING TALENT |
| | | Rp20.000,00 | 14/10/2024 | AIR TALENT |
| | | Rp20.000,00 | 15/10/2024 | AIR TALENT |
| | | Rp15.000,00 | 15/10/2024 | INDOCAFE SERENCENG |
| | | Rp13.000,00 | 15/10/2024 | SNACK TANGO+MALKIST |
| | | Rp22.000,00 | 16/10/2024 | SNACK KILOAN |
| | | Rp55.000,00 | 16/10/2024 | JUS MANGGA+ALPUKAT |
| | | Rp30.000,00 | 17/10/2024 | RIDERS TALENT WARKOP |
| | | Rp35.000,00 | 17/10/2024 | AIR TALENT |
| | | Rp25.000,00 | 17/10/2024 | PHOTOBOX |
| SISA DANA | Rp2.750.000,00 | Rp2.482.000,00 | | |

| C. Equipments Detail | KAS | DANA KELUAR | TANGGAL | KETERANGAN |
|--|-----------------------|---------------------|----------------|----------------------------|
| Sony FE 24mm F/1.4 GM | Rp400.000,00 | | | |
| Sony FE 35mm F/1.4 GM | Rp400.000,00 | | | |
| Sony FE 85mm F/1.4 GM | Rp400.000,00 | | | |
| Sony Alpha a7S III Mirrorless Camera (Body) (1x) Sony NP-FZ100 Battery (2280mAh) (2x) Sony BC-QZ1 Battery Charger (1x) CFExpress Memory 80Gb (2x) CF Express Reader (1x) USB Type-C to Type-A Cable (1x) Shoulder Strap (1x) | Rp1.300.000,00 | | | |
| Tripod iFootage Komodo T7 Carbo Fiber with Head K7 (75mm) | Rp150.000,00 | | | |
| H&Y Filters RevoRing Variable ND3-ND1000 & Circular Polarizer Filter (67-82mm) | Rp150.000,00 | | | |
| Accsoon CineView SE Multi-Spectrum Wireless Video Transmission System | Rp600.000,00 | | | GANTI HOLLYLAND NUSA |
| Tilta Full Camera Cage for Sony A7S III (Black) | Rp200.000,00 | | | |
| Audio include: Rode shotgun mic NTG4+, Rode boompole, Rode windshield | Rp300.000,00 | | | |
| FeelWorld F5 5.0" Monitor (4K Support and Tilt Arm) | Rp100.000,00 | | | |
| Godox FL150S | Rp300.000,00 | | | |
| Godox Knowled M300BI Bi-Color LED Light | Rp1.200.000,00 | | | |
| Godox TL60 Tube Light RGB Kit (1 Box isi 4 Pcs) | Rp600.000,00 | | | |
| Black Flag Kit / Cutter Light | Rp200.000,00 | | | AMBIL IMAJI |
| Kabel Roll GAO (2300 Watt 25 Meter) | Rp50.000,00 | | | GANTI TERMINAL (BSM) |
| Aputure Fresnel Mount for LS 120d/ 300d | Rp100.000,00 | | | FULL BOOKED |
| Aputure Lantern Softbox | Rp100.000,00 | | | |
| C-Stand (Century Stand) 40" + Arm | Rp240.000,00 | | | AMBIL IMAJI |
| Sandbag / Shotbag | Rp100.000,00 | | | |
| Wireless Clip On (Sennheiser ew 112P G4) | Rp750.000,00 | | | |
| Zoom H8 8-Input / 12-Track Portable Handy Recorder | Rp350.000,00 | | | GANTI KE H6 AMBIL NUSA |
| PPN BSM 11% | Rp570.900,00 | | | |
| Handy Talkie (HT) | Rp270.000,00 | | | |
| Liquid Smoke Gun | Rp165.000,00 | | | |
| Alkaline AA | Rp280.000,00 | | | |
| | | Rp183.182,00 | 10/10/2024 | BATERAI ALKALINE AA |
| | | Rp164.900,00 | 10/10/2024 | LIQUID SMOKE GUN |
| | | Rp270.000,00 | 14/10/2024 | HT |
| | | Rp4.084.800,00 | 14/10/2024 | BSM+PPN |
| | | Rp500.000,00 | 14/10/2024 | IMAJI RENT |
| | | Rp2.890.000,00 | 14/10/2024 | NUSA KAMERA |
| | | Rp166.500,00 | 15/10/2024 | BSM TAMBAHAN |
| | | Rp25.500,00 | 14/10/2024 | KOOLFEVER X3 (titipan cam) |
| | | Rp400.000,00 | | SOUND GEO |
| SISA DANA | Rp9.275.900,00 | Rp591.018,00 | | |

| E. CATERING | KAS | DANA KELUAR | TANGGAL | KETERANGAN |
|---------------------------------------|-----------------------|----------------------|------------|--------------------|
| Makan Crew & Talent | Rp3.150.000,00 | | | |
| Ongkir | Rp150.000,00 | | | |
| | | Rp3.300.000,00 | 13/10/2024 | KONSUM |
| SISA DANA | Rp3.300.000,00 | Rp0,00 | | |
| F. LOCATION | KAS | DANA KELUAR | TANGGAL | KETERANGAN |
| RUMAH MARANATHA | Rp1.000.000,00 | | | |
| Coffee Shop | | | | |
| Warmindo | | | | |
| Jalan | | | | |
| Keamanan | Rp300.000,00 | | | |
| | | Rp1.000.000,00 | 13/10/2024 | RUMAH MARANATHA |
| | | Rp6.500,00 | 15/10/2024 | TESPEN |
| | | Rp50.000,00 | 17/10/2024 | PARKIR WARJOK |
| | | Rp250.000,00 | 17/10/2024 | LISTRİK WARKOP |
| | | Rp180.000,00 | 17/10/2024 | LISTRİK+BENSIN POM |
| | | Rp300.000,00 | 17/10/2024 | KOMPENSASI RUMAH |
| SISA DANA | Rp1.300.000,00 | -Rp486.500,00 | | |
| G. ART | KAS | DANA KELUAR | TANGGAL | KETERANGAN |
| Oven | | | | |
| Handphone | | | | |
| Motor | | | | |
| cermin | | | | |
| Hanger | | | | |
| Rak rak nakas | | | | |
| Mixer | | | | |
| Sepatu + kaos Kaki | | | | |
| Helm Model bogo, Sejenisnya | | | | |
| Headset | | | | |
| Buku Tabungan | | | | |
| Kalung Emas | | | | |
| Handuk | | | | |
| Rak Sepatu | | | | |
| Loyang Kue | | | | |
| Gayung | | | | |
| Alat Mandi | | | | |
| Mesin Kasir | | | | |
| Struk Belanja | | | | |
| Qr Code | | | | |
| Set Cafe | | | | |
| Set Bensin Eceran | | | | |
| Interior rumah | | | | |
| Keperluan kue | Rp100.000,00 | | | |
| ATK (Bungkus Paket, Buble Wrap, Dll) | Rp100.000,00 | | | |
| Kue Display (Bolu dan Sejenisnya) | Rp100.000,00 | | | |
| Keperluan Cetak | Rp100.000,00 | | | |
| | | Rp37.500,00 | 15/10/2024 | BANNER TOKO |
| | | Rp109.000,00 | 15/10/2024 | KUE BOLU |
| | | Rp250.000,00 | | MOTOR DELFI |
| | | Rp44.530,00 | 16/10/2024 | BENSIN MOTOR DELFI |
| | | Rp10.000,00 | | LAKBAN BENING |
| | | Rp12.000,00 | 16/10/2024 | MARGARIN 2PCS |
| | | Rp18.000,00 | | PONDAN |
| | | Rp6.000,00 | | SABUN CUCI PIRING |
| | | Rp25.000,00 | 16/10/2024 | BUSI MOTOR |
| | | Rp155.000,00 | 17/10/2024 | PROPS BAGI KOPI |
| SISA DANA | Rp400.000,00 | -Rp267.030,00 | | |

| H. Post Production | KAS | DANA KELUAR | TANGGAL | KETERANGAN |
|--------------------|------------------------|------------------------|---------|--------------------|
| POST-PRO | Rp500.000,00 | | | |
| | | Rp500.000,00 | | DANA POSTPRO PISAH |
| | | | | |
| SISA DANA | Rp500.000,00 | Rp0,00 | | |
| | | | | |
| GRAND TOTAL | Rp18.139.900,00 | Rp18.078.912,00 | | |
| | | | | |
| SISA DANA | Rp60.988,00 | | | |



7. Kuwitansi Penyewaan Alat

Page 1



PT Blue Star Media Kreatif
 Jl. Insinyur Haji Juanda No. 150 Lebak Gede Kec. Coblong Kota Bandung
bsmukreatif@gmail.com

QUOTATION

Nomor : 00845/BSMR/QJ/X/2024

| | | | |
|----------------|-----------------------|-----------------|-----------------------------|
| PROGRAM NAME : | | PICK UP DATE : | 15 Oktober 2024 |
| CLIENT : | Farhan Nugraha | SHOOTING DATE : | 15-17 Oktober 2024 (3 Hari) |
| TEL/HP : | 081224197879 | RETURN DATE : | 17 Oktober 2024 |
| EMAIL : | wangkylray5@gmail.com | LOCATION : | Bandung |
| | | CREW CALL : | To Be Confirm |

| No. | EQUIPMENT NAME | QTY | UNIT | DAYS | Unit Price/Day | Amount | DETAIL |
|-------------------------------|--|-----|------|------|----------------|--------------|--------------|
| A. CAMERA SYSTEM | | | | | | | |
| 1 | Sony FE 85mm f/1.8 GM Lens | 1 | Unt | 3 | 200.000,00 | 600.000,00 | 15-17 Okt 24 |
| 2 | Tripod iFootage Komodo T7 Carbo Fiber with Head K7 (7') | 1 | Unt | 3 | 75.000,00 | 225.000,00 | 15-17 Okt 24 |
| 3 | H&Y Filters RevoRing Variable ND3-ND1000 & Circular Pol | 1 | Unt | 3 | 75.000,00 | 225.000,00 | 15-17 Okt 24 |
| 4 | Tilta Full Camera Cage for Sony A7S III (Black) | 1 | Unt | 3 | 100.000,00 | 300.000,00 | 15-17 Okt 24 |
| 5 | Wireless Clip On (Sennheiser ew 112P G4) | 3 | Unt | 3 | 125.000,00 | 1.125.000,00 | 15-17 Okt 24 |
| B. LIGHTING & GRIP | | | | | | | |
| 6 | Godox Knowled M300BI Bi-Color LED Light | 3 | Unt | 3 | 200.000,00 | 1.800.000,00 | 15-17 Okt 24 |
| 7 | Godox TL60 Tube Light RGB Kit (1 Box Isi 4 Pcs) | 1 | Unt | 3 | 300.000,00 | 900.000,00 | 15-17 Okt 24 |
| 8 | Aputure Lantern Softbox | 1 | Lbr | 3 | 50.000,00 | 150.000,00 | 15-17 Okt 24 |
| 9 | Extension Cable / Overlength Cable / Kabel Perleng (10m) | 3 | Pcs | 3 | 5.000,00 | 45.000,00 | 15-17 Okt 24 |
| 10 | Sandbag / Shotbag | 10 | Set | 3 | 5.000,00 | 150.000,00 | 15-17 Okt 24 |

| | | |
|--|----------------------------|------------------|
| | Sub Total | 5.520.000 |
| | Discount (1 Hari) | -1.840.000 |
| | Total Sebelum Pajak | 3.680.000 |
| | PPN (11%) | 404.800 |
| | Total Setelah Pajak | 4.084.800 |
| | Pembayaran | 0 |
| | Sisa Pembayaran | 4.084.800 |

REKENING PEMBAYARAN
 Nama Bank : Bank Central Asia (BCA)
 Nama Akun : PT Blue Star Media Kreatif
 Nomor Akun : 4375009090

SYARAT & KETENTUAN

- Durasi Sewa Bukan 24 Jam, tapi per Hari Tanggal. Pengambilan alat hari H mulai jam 01:00 (Dini hari), pengembalian paling lambat jam 24:00 WIB pada hari terakhir pemakaian.
- Penyewa wajib menyetorkan kartu identitas kepada pihak kami pada saat Pengambilan Alat (Bagi Pemijam Pertama).
- Bila Lokasi Shooting di luar Area Bandung atau di pinggir, Crew Pengawal Alat dan Driver berhak mendapat kompensasi dari Penyewa. Penyetoran Crew Pengawal alat sebelum pukul 04.00 WIB (Pagi) akan dikenakan biaya Overtime 50% dari Honor Crew Hari.
- Jam Kerja Crew Pengawal dan Driver dimulai dari jam 04.00 WIB (Berangkat dari Kantor BSM) s.d jam 24.00 WIB. Untuk biaya overtime Crew & Driver, sebagai berikut:
 a. Jam 00:01 s.d 03:00 WIB = 300% dari Honor Crew/Hari
 b. Jam 03:01 s.d 12:00 WIB = 100% dari Honor Crew/Hari
- Pengembalian alat lewat jam 2 =
 a. Jam 00:01 s.d 03:00 WIB = 30%
 b. Jam 03:01 s.d 06:00 WIB = 50%
 c. Lewat jam 06:01 WIB = 100%
- Pindah Lokasi yang berjarak lebih dari 1KM dan lebih dari 3x dalam sehari, akan dikenakan biaya BBM tambahan.
- Penyewa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap keamanan, kerusakan, dan kehilangan alat di Lokasi.
- Setiap kehilangan alat yang terjadi di Lokasi akan menjadi tanggung jawab penyewa sepenuhnya.
- Setiap kerusakan alat di lokasi yg disebabkan kelalaian penggunaan menjadi tanggung jawab penyewa sepenuhnya.
- Untuk biaya kerusakan pada lampu hari (Bahan habis atau kaca pecah) akan ditanggung 50% oleh penyewa & 50% Pihak BSM.
- Penyewa diwajibkan untuk melokasikan ops alat di Kantor BSM pada H-1 (Ditutupi di setelah jam 18:00 WIB).
- Pembatalan sewa atau re-schedule maksimal H-1 (sebelum jam 21:00 WIB) dari tanggal shooting.
- Pembatalan sewa pada Hari H, tetap dikenakan charge Full 100%.
- Pembayaran sewa dilakukan dengan Full Payment di depan.
- Untuk memastikan booking alat, silahkan melakukan pembayaran dengan Min. DP 50% dan pelancon bisa pada saat pengambilan alat atau H-1 sebelum Pengantaran (Jika Request Alat Diantar). Selama belum ada pembayaran alat belum bisa dijadwalkan/ lock. Jadi sewaktu-waktu status alat bisa berubah! Tolbook.

Jakarta, 14 Oktober 2024
 PT Blue Star Media

 Martin Suanda

Quotation has been properly checked and approved by

 Farhan Nugraha



IMAJI RENT

Indonesia

08989-555-230 (WhatsApp)

imajirent@gmail.com

www.imajirent.com

RECIPIENT

RD. Ridwan Tawakal Yuliadi (Rd. Ridwan)

1885/0122/5/1

08156269275

radenmuller@gmail.com

LOKASI SEWA NO. ORDER

Bandung 515102409

START END
15-10-2024 17-10-2024

Packing Slip & Invoice

515102409

| No | Serial Number | Name | Desc. | Day | Price (Rp) | Total (Rp) |
|-----------------------------------|---------------|--------------------|---|-----|------------|----------------|
| 1 | - | C-Stand CS-100 (A) | C-Stand Base, C-Stand Center, Grip Head x2, Extension Arm, Lock Knob x7 | 3 | 25.000 | 75.000 |
| 2 | - | cstand x5 | unit cstand x5 | 3 | 125.000 | 375.000 |
| 3 | - | Cutter Light Set | Unit & Holder (90x120, 80x100, 55x100, 45x115, 60x90, 45x65, 30x45) | 3 | 100.000 | 300.000 |
| Jumlah (Rp) | | | | | | 750.000 |
| Diskon (Rp) | | | | | | 250.000 |
| Jumlah Setelah Diskon (Rp) | | | | | | 500.000 |
| Pembayaran (Rp) | | | | | | 0 |
| Kurang Bayar (Rp) | | | | | | 500.000 |

Rekening Bank :

BCA 8705427255 a.n Malvin Rayhan Irawan

CATATAN PENTING : 1. Penyewa memahami & menyetujui ketentuan yang berlaku (bit.ly/imajirent-tos). 2. Penyewa mengerti alat yang disewa adalah alat rental untuk umum yang digunakan penyewa lainnya. 3. Penyewa telah memeriksa kondisi keseluruhan berupa kelengkapan, fisik, fungsi, dan menyatakan lengkap, layak, baik. 4. Penyewa akan mengembalikan alat dalam keadaan yang sama dan bertanggung jawab penuh atas kerusakan atau kehilangan alat saat disewa.

| AMBIL ALAT | | KEMBALI ALAT | |
|---------------------------------|------|---------------------------------|------|
| Tanggal : .../.../... JAM : ... | | Tanggal : .../.../... JAM : ... | |
| PENYEWA | CREW | PENYEWA | CREW |
| | | | |

CATATAN UNTUK STORE CREW

| | |
|------------------|-------------|
| Sudah Bayar | Rp. 0 |
| Kekurangan Bayar | Rp. 500.000 |



Nusa Kamera

WA: 0896-7089-7089

IG: @nusa_kamera

Kasir:Qisthi 14 Okt 2024, 19:25

BELUM LUNAS

Keterangan:

salsabila aulia salma

| | | |
|----------------------------------|----------------------|------------------|
| Godox - FL150S no. | | |
| x2 @150.000 | | 300.000 |
| HollyLand - Mars 400s Pro no. 51 | | |
| x2 @200.000 | | 400.000 |
| Sony - Paket A7S III BO No.3459 | | |
| x2 @600.000 | | 1.200.000 |
| Zoom - Zoom H6 | | |
| x2 @125.000 | | 250.000 |
| Sony FE - | | |
| FE 24mm F1.4 GM no. 0540 | | |
| x2 @200.000 | | 400.000 |
| Sony FE - | | |
| FE 35mm f1.4 GM No.1217 | | |
| x2 @200.000 | | 400.000 |
| Lightstand - C-Stand 3 | | |
| x2 @30.000 | | 60.000 |
| Lightstand - C Stand 4 | | |
| x2 @30.000 | | 60.000 |
| Subtotal | | 3.070.000 |
| Diskon Diskon oktober | | - 60.000 |
| Total (16 Produk) | | 3.010.000 |
| Pelanggan | salsabila aulia salm | |
| Poin yang didapat | | 0 |
| Total Poin | | 0 |

struk ini merupakan struk SEWA sebagai tanda pembayaran yang dilengkapi dgn nota manual Nusa Kamera